

KATA SAMBUTAN
Jenderal TNI (Purn.) H. Fachrul Razi
Menteri Agama Republik Indonesia

TGS. Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag.

Memimpin
UIN SU MENUJU
UNIVERSITAS
KELAS DUNIA 2045
SEPTEMBER 2016 S.D. AGUSTUS 2020

BERSAMA MEMBANGUN PERADABAN
SUMATERA UTARA, INDONESIA, DAN DUNIA

SAMPLE

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang telah diatur dan diubah dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

KATA SAMBUTAN

Jenderal TNI (Purn.) H. Fachrul Razi

Menteri Agama Republik Indonesia

TGS. Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag.

Memimpin
UIN SU MENUJU
UNIVERSITAS
KELAS DUNIA 2045

SEPTEMBER 2016 S.D. AGUSTUS 2020

BERSAMA MEMBANGUN PERADABAN
SUMATERA UTARA, INDONESIA, DAN DUNIA



**TGS. Prof. Dr. K.H. SAIDURRAHMAN, M.Ag.
MEMIMPIN UIN SU MENUJU UNIVERSITAS KELAS DUNIA 2045
SEPTEMBER 2016 S.D. AGUSTUS 2020
Bersama Membangun Peradaban Sumatera Utara, Indonesia, dan Dunia**

Edisi Pertama
Copyright © 2020

ISBN 978-602-383-058-9
14 x 21 cm
xxvi, 366 hlm
Cetakan ke-1, April 2020

Prenada 2020.0118

Penulis
Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag.

Desain Sampul
Suwito

Tata Letak
Tim Prenada

Penerbit
PRENADA
Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun · Jakarta 13220
Telp: (021) 478-64657 Faks: (021) 475-4134

Divisi dari PRENADAMEDIA GROUP
e-mail: pmg@prenadamedia.com
www.prenadamedia.com
INDONESIA

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit.



VISI DAN MISI UIN SUMATERA UTARA:

VISI

MASYARAKAT PEMBELAJAR BERDASARKAN NILAI-NILAI ISLAM
(*ISLAMIC LEARNING SOCIETY*)

MISI

MELAKSANAKAN PENDIDIKAN, PENGAJARAN, PENELITIAN,
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT YANG UNGGUL DALAM
BERBAGAI BIDANG ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN
SENI DENGAN DILANDASI OLEH NILAI-NILAI ISLAM.

Tim Penulisan Buku

TGS. Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag.
Memimpin UIN SU Menuju Universitas Kelas Dunia 2045
September 2016 S.D. Agustus 2020
Bersama Membangun Peradaban Sumatera Utara,
Indonesia, dan Dunia

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag.

Konsultan

Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd.

Penulis

Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag.

Kontributor Data

Dr. Muhammad Syahnan, M.Ag., Dr. Akhyar Zein,
Dr. Watni Marpaung, M.A., Dr. Muhammad Yafiz, M.A.,
Dr. Faisal Hamdani, M.A., Dr. Muhammad Ridwan, M.A.,
Dr. Saparuddin Siregar, M.Ag., Dr. Nurlaila Harahap, M.Ag.,
Dr. Sakholid, M.Ag., Dr. Syukri Albani Nasution, M.A., Dr. Dahlia, M.A.,
Dr. Sukiati, M.A., Irwan Fadli, M.Si., Rahma Fitriani, P.h.D.,
Dr. Isnaini Harahap, M.A., Dr. Harun Al Rasyid, M.A., Triana Santri,
Dr. M. Amin Dalimunte, S.Ag., S.S., M.Hum., Dr. Sajaradtudur,
Dr. Shakholid. M.A., Sangkot Rambe, M.Hum., Dr. Nurhayati, M.Ag.,
Asmahani Mukhtar Ghaffar, S.E., M.Si.,
Zuhrinal M. Nawawi, Muammar Nasution,
Lailan Azizah Rangkuti, S.Kom.

Sekretariat dan Layout:

Dr. Iwan, Darwis, S.E., Reni Armayani Hasibuan, M.E.I.,
Syahrial Arif Hutagalung, S.H., Atika, Iko, Fachrul Riza,
Muhammad Rezebri, Muhammad Alfath,
M. Ilham Luthfi



SAMBUTAN

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Syukur *Alhamdulillah*, Kita ucapkan kehadiran Allah Swt., atas segala nikmat yang dianugerahkannya kepada kita, terutama nikmat kesehatan sehingga kita masih dapat melaksanakan tugas-tugas kita sebagai abdi negara. Selawat dan Salam kita persembahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad saw., yang selalu kita jadikan Uswatun hasanah dalam menapaki kehidupan ini.

Kalau kita merujuk kepada Al-Qur'an Al-Karim ada dua perintah Allah Swt. yang merujuk kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perintah pertama dengan jelas disebut Allah Swt. pada surah *al-'Alaq* ayat 1, "*Bacalah dengan Nama Tuhanmu yang Menciptakan*". Ayat ini dengan jelas memerintahkan umat Islam untuk membaca baik itu ayat-ayat Qauliyah maupun

ayat Kauniyah. Dengan membaca, kita akan menyadari akan kebesaran Allah. Dengan membaca pula kita bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menggunakannya untuk kehidupan kita. Perintah membaca ini telah menghantarkan umat Islam masa lalu mencapai kejayaannya. Lahirnya ilmuwan Muslim seperti Ibn Sina, Al-Farabi, Al-Khawarizmi, Ibn Rusyd, Ibn Khaldun dan sederetan nama lainnya adalah buah dari literasi yang sangat berkembang di dunia Islam.

Perintah kedua seperti yang terdapat pada surah *Al-Qalam* ayat 1-3. “*Nun dan demi Pena dan apa yang mereka tuliskan*”. Pada ayat ini kendati tidak diungkap dengan kalimat perintah, namun kita bisa memahami secara tersirat, Allah memerintahkan kepada kita untuk menyebarkan ilmu pengetahuan. Kita disuruh Allah untuk mengomunikasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas agar semua orang tercerahkan. Adapun cara menyebarkan ilmu pengetahuan adalah dengan menuliskannya, kemudian menerbitkannya sehingga bisa di baca siapa saja. Tradisi menulis ini telah melahirkan budaya tulis yang cukup kaya dalam dunia Islam masa lalu. Buahnya adalah kita menyaksikan ada banyak karya ulama, bukan hanya dalam bidang ilmu-ilmu keagamaan seperti Tafsir, Syarah Hadis, Fikih, Kalam, Tasawuf tetapi juga dalam bidang ilmu umum. Karya Ibn Sina *Al-Thibbatau* juga karya Ibn Khaldun yang berjudul *Muqaddimah*, adalah bukti tumbuhnya budaya tulis itu.

Kehadiran Buku TGS. Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag.: *Memimpin UIN SU Medan Menuju Universitas Kelas Dunia 2045*, harus diletakkan dalam dua tradisi klasik Islam di atas, yang sampai detik ini masih terpelihara dengan cukup baik, terutama di kampus-kampus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dan kampus-kampus lainnya. Tumbuhnya tradisi baca dan tulis yang sangat tinggi ini —terlihat dari banyaknya artikel yang terbit di jurnal bereputasi internasional dan buku-buku ilmiah— menja-

dikan PTKIN berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah dengan PTN lainnya. Oleh sebab itu, Saya tidak ragu, keinginan beberapa UIN, termasuk UIN SU Medan untuk menjadi World Class University (Universitas Kelas Dunia), akan terwujud paling tidak pada tahun 2045 —100 tahun Indonesia Emas— seperti yang diisyaratkan oleh buku ini.

Adapun yang membuat buku ini menarik dan saya memberikan apresiasi yang tinggi, karena buku ini merekam dengan lengkap apa yang telah dikerjakan selama satu Priode Kepemimpinan TGS. Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag. sebagai Rektor UIN SU Medan 2016-2020. Merekam dan mencatat kinerja, prestasi dan capaian-capaian bagi sebuah lembaga lebih-lebih lembaga pendidikan tinggi sangat penting. Dikatakan penting, lewat buku semuanya terdokumentasi dengan baik. Jika satu masa diperlukan, menjadi lebih mudah untuk merujuknya. Namun lebih dari itu, dan ini yang terpenting, buku ini dapat dijadikan cermin bagi siapa saja, lebih-lebih bagi warga kampus UIN SU Medan. Melalui buku ini civitas akademika UIN SU Medan dapat melihat dirinya dengan jujur dan objektif, apa yang telah dicapai dan apa yang belum selesai. Lewat buku ini, kita menjadi paham di mana kekuatan UIN SU Medan dan di mana kelemahan, mana kelebihan dan mana pula kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Akhirnya, muara dari semua proses itu, UIN SU Medan menjadi lebih mudah untuk menggandakan prestasinya di masa-masa yang akan datang.

Saya ingin mengingatkan kita semua, bahwa tantangan PTKIN di masa depan akan semakin berat. Saingan PTKIN sesungguhnya tidak lagi PTN, tetapi Perguruan Tinggi kelas dunia. PTKIN harus senantiasa dapat memperbaiki pencapaian-pencapaiannya sehingga ranking kelas dunia kita semakin hari semakin baik. Di samping itu, PTKIN juga harus mampu melahirkan SDM unggul, yang tidak hanya mampu berkiprah dan bersaing di dalam negeri

tetapi juga di luar negeri. Atas dasar itulah, tidak salah jika harapan besar itu di antaranya Kami titipkan kepada Sivitas Akademika UIN SU Medan.

Akhirnya, saya percaya buku ini sangat bermanfaat dan dapat menjadi pijakan bagi UIN SU Medan untuk melakukan akselarasi dalam rangka pencapaian Visi besarnya menjadi WCU (Universitas Kelas Dunia) pada tahun 2045. Mimpi ini tidak akan tercapai tanpa adanya kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas dari seluruh Civitas Akademika UIN SU Medan.

Demikian sambutan ini saya sampaikan dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.



Menteri Agama Republik Indonesia

Jenderal TNI (Purn.) H. Fachrul Razi

SAMBUTAN

REKTOR UIN SU MEDAN

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, puji syukur saya persembahkan ke hadirat Allah Swt. atas segala nikmat yang telah dianugerahkannya kepada saya, terutama dalam memimpin UIN SU menuju universitas kelas dunia. Saya percaya, tanpa hidayah, inayah dan taufik dari Allah Swt. serta kekuatan dan kesabaran yang diberikannya, sungguh saya tidak akan mampu memikul amanah yang cukup berat ini, menjadi Rektor UIN SU dalam rentang waktu Agustus 2016-Agustus 2020. Oleh sebab itu, buku kecil ini sesungguhnya dalam rangka rasa syukur kepada Allah Swt., bahwa apa yang menjadi amanah telah dapat dituntaskan dengan sebaik-baiknya, walaupun tetap saja di sana-sini masih terdapat kekurangan dan kelemahan.

Buku ini ditulis sesungguhnya dalam rangka menghidupkan kembali tradisi yang pernah diukir oleh para pendahulu-pendahulu IAIN-UIN SU. Tentu saja bentuknya tidak persis sama. Na-

mun semangatnya sama, memberi informasi perkembangan dan capaian-capaian UIN SU. Para rektor-rektor sebelum saya, kerap membuat buku apakah dalam rangka lustrum IAIN, sewindu IAIN ataupun dalam peringatan-peringatan tertentu. Sepanjang yang saya tahu, buku terakhir tentang IAIN adalah buku yang terbit dengan judul, *30 Tahun IAIN Sumatera Utara Medan*. Dan saat ini, pada tahun 2019 usia IAIN-UIN SU telah mencapai angka 46 dan pada tahun 2020, masa berakhirnya periode kepemimpinan saya (2016-2020), UIN SU berusia 47 tahun. Terbersit keinginan saya dan *alhamdulillah* untuk mempersembahkan buku kecil sebagai cermin diri dan bagi UIN SU umumnya tentang apa yang telah dicapai selama ini.

Dalam konteks UIN SU, buku ini penting, bukan saja karena ini adalah buku pertama yang merekam perjalanan lembaga-institusi dalam satu periode kepemimpinan rektor, lebih-lebih dalam konteks UIN SU Medan. *Insy Allah*, saya adalah Rektor I yang menuntaskan periodisasi kepemimpinan Rektor UIN SU. Sebelumnya Rektor IAIN SU yang selanjutnya menjadi Rektor UIN SU, Prof. Dr. Nur A. Fadhil Lubis (semoga Allah merahmatinya) lebih kurang 1,5 tahun, dan PLT Rektor Prof. Dr. Hasan Asari, M.A., lebih kurang 5 bulan. Begitu pentingnya satu periode kepemimpinan rektor tersebut, saya ingin merekamnya atau mendokumentasikannya seperti yang terlihat dalam buku ini.

Tentu harus diingat, buku ini bukanlah seperti laporan pertanggungjawaban, kendatipun substansinya bisa saja demikian. Buku ini lebih tepat sebagai penjelasan dari seorang rektor tentang apa yang dilakukannya selama satu periode. Bagaimana kebijakan-kebijakan yang diambil dan diterapkan di UIN SU. Sejauh mana visi UIN SU Medan telah tercapai, apa kendala dan solusi yang telah diambil selama ini. Tegasnya, lewat buku ini, publik nantinya akan bisa menilai, apakah UIN SU ini mendekati apa yang menjadi cita-citanya atau sebaliknya.

Terlepas dari itu, buku ini sesungguhnya ingin mengatakan kepada sivitas akademika UIN SU dan publik pada umumnya, apa yang kami paparkan di dalam buku ini sesungguhnya adalah kerja nyata saya bersama seluruh pimpinan UIN SU, para dosen, tenaga kependidikan dan pihak-pihak yang membantu, untuk kemajuan UIN SU Medan.

Mudah-mudahan apa yang menjadi harapan saya dengan lahirnya buku ini dapat memenuhi harapan masyarakat pada umumnya. Dan tentu saja lebih dari itu, pada masa yang akan datang, prestasi-prestasi UIN SU harus lebih dapat ditingkatkan lagi. *Insya Allah.*

Medan, 4 November 2019

TGS. Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag.
Rektor UIN SU Medan

SAMPLE

PENGANTAR PENULIS

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Syukur Al-Hamdulillah, Buku dengan judul *Memimpin UIN SU Menuju Universitas Kelas Dunia 2045* dapat diterbitkan setelah mengalami proses yang memakan waktu sedikit panjang. Hal ini disebabkan luasnya spektrum yang ingin ditulis serta banyaknya data yang diperlukan. Atas izin Allah Swt., Akhirnya buku yang proses penulisannya dimulai menjelang akhir tahun 2019 bisa diselesaikan pada Maret 2020. Selawat dan salam saya persembahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw, sebagai uswatun hasanah dalam kehidupan dan juga sebagai inspirasi bagaimana seharusnya kita membangun peradaban di dunia ini.

Persis apa yang dikatakan Rektor UIN SU Medan di dalam sambutannya, penulisan buku yang mereka perjalanan sebuah lembaga seperti UIN SU merupakan tradisi lama, jauh sejak IAIN SU berdiri tahun 1973. Seingat penulis, buku yang terakhir terbit dalam konteks ini adalah buku yang berjudul *Buku 30 Tahun IAIN Sumatera Utara*. Buku ini ditulis oleh sebuah tim dimasa ke-

pemimpinan Prof. Dr. M. Yasir Nasution. Terbit tahun 2003, saya salah seorang penulis buku tersebut. Buku itu menceritakan perjalanan UIN SU yang telah menapaki angka 30 tahun. Tebalnya lebih kurang 162 halaman. Informasi yang disediakan buku itu memang tidak terlalu luas. Terlepas dari kelebihan dan kekurangannya, setidaknya lewat buku itu kita bisa membaca perjalanan singkat IAIN SU antara tahun 1973-2003.

Tradisi menulis buku yang memuat perjalanan IAIN dari waktu ke waktu sesungguhnya sudah dilakukan sejak lama. Sependek data yang penulis miliki, IAIN SU memiliki buku *Lustrum III IAIN SU 1973-1988*, *Lustrum IV 1973-1999*. Sebelumnya juga telah terbit buku *Sewindu IAIN Sumatera Utara (tahun 1981)*. Bahkan jauh sebelumnya, kala IAIN SU berumur satu tahun telah terbit pula buku tahunan IAIN SU 1973-1974. Buku ini merekam perjalanan satu tahun IAIN SU.

Sekali lagi, Data ini menunjukkan bahwa penulisan sejarah atau rekaman perkembangan IAIN dari tahun ke tahun sebenarnya merupakan tradisi yang telah dikembangkan sejak IAIN ini berdiri. Tidak kalah menariknya, para pendiri IAIN SU sangat menyadari perlunya merekam perjalanan lembaga lewat buku. Seolah-olah mereka mengamalkan pepatah lama yang menyatakan, apa yang dikatakan atau diceritakan akan hilang dan apa yang dituliskan akan abadi. Namun entah kenapa, tradisi ini berhenti. Tidaklah mengherankan jika sampai hari ini, IAIN yang saat ini bertransformasi menjadi UIN SU tidak memiliki buku yang lengkap. Kita kesulitan mencari rekaman jejak IAIN-UIN SU dari tahun ke tahun, windu ke windu, atau priode kepemimpinan yang satu kepada kepemimpinan yang lain, dipastikan UIN SU tidak memilikinya. Konsekuensinya adalah, bisa jadi IAIN SU kehilangan beberapa momentum dari sejarah perjalannya itu sendiri.

Agaknya gagasan Rektor UIN SU untuk menuliskan perjalanan empat tahun kepemimpinannya paling tidak bisa dibaca dari be-

berapa perspektif. *Pertama*, bisa jadi rektor ingin mengembalikan tradisi lama, menuliskan sejarah perjalanan IAIN SU terlepas apakah namanya buku laporan tahunan, sewindu ataupun lustrum. Sering Rektor mengutip adagium lama, memelihara tradisi lama yang baik dan mengambil hal baru yang lebih baik (*al-muhafazhat 'ala qadim al-salih wa al-akhz bi al-jadid al-aslah*). *Kedua*, bisa jadi Rektor bermaksud menjadikan buku ini sebagai cermin untuk dirinya sebagai orang yang diberi amanah memimpin UIN SU dan juga bagi orang lain, siapapun itu yang ingin mengambil pelajaran dari perjalanan lembaga dengan segala dinamikanya. *Ketiga*, Berikutnya, Rektor ingin UIN SU memiliki pusat data yang lengkap, terintegrasi dan mudah untuk diakses. Secara praktis mengumpulkan data-data bagi sebuah institusi besar seperti UIN SU memang satu keniscayaan. Saat ini banyak keputusan yang diambil haruslah berbasis data. Lebih-lebih alat menyimpan data itu secara elektronik sudah sangat canggih pula. Jika demikian, buku ini bisa dijadikan titik berangkat untuk membuat pusat data UIN SU lebih baik lagi.

Tentu saja semua alasan itu absah untuk menjadi argumentasi kelahiran buku ini. Namun bagi saya pribadi pelajaran penting yang diberikan buku ini adalah perhatian kita terhadap data, bagaimana mengabadikannya masih rendah. Bisa ditebak betapa sulitnya mengumpulkan data-data itu. Di samping tidak ter-*collect* di dalam satu tempat, data yang bertebaran itu juga tidak lengkap. Berangkat dari kenyataan ini, andaikata buku ini tak memberi manfaat kecuali hanya satu yaitu terbangunnya kesadaran ASN UIN SU untuk mengumpulkan, menyimpan dan merapikan data, apapun itu sepanjang berkaitan dengan IAIN-UIN SU, maka tujuan buku ini telah tercapai. Selanjutnya diharapkan buku ini dapat menjadi cermin sejauhmana kita sudah melangkah dan ke mana sesungguhnya kita sedang menuju.

Bagaimanapun sederhananya buku ini, penulis ingin meng-

ucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang membantu penerbitan buku ini. Khusus kepada Pak Rektor, ucapan terima kasih kepada Pak Rektor bukan saja karena dukungannya tetapi karena gagasan buku ini lahir dari beliau. Terima kasih kepada semua pihak yang membantu proses penulisan buku ini. Terutama teman-teman yang membantu menyiapkan data-data yang dibutuhkan. Saya berusaha untuk menuliskan nama-nama mereka di dalam lembaran awal buku ini, karena tanpa mereka buku ini tidak terwujud. Kendatipun dengan penuh kehati-hatian, bisa jadi ada satu nama yang terlupakan. Untuk itu saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Kepada teman-teman di Penerbit PrenadaMedia-Kencana Jakarta, khususnya Mbak Endah dan Mas Wahyu, Mas Wasis dan seluruh tim baik di Pusat ataupun di kantor pemasaran Jln. Tambra Rawamangun, saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas kerja sama dan bantuannya. Semoga Allah menjadikan apa pun kontribusi kita di dalam buku ini menjadi amal saleh. *Amin ya rabb al-alamin.*

Medan, 13 Maret 2020

AAT



AT TERBUKA

SUMATERA UTARA MEDAN





DAFTAR ISI

Kata Sambutan	
Menteri Agama Republik Indonesia	vii
Rektor UIN SU Medan	xi
Pengantar Penulis	xv
Daftar Isi	xxiii
Bab 1	
Pendahuluan: Mengukuhkan Keunggulan UIN SU	1
A. Distingsi UIN SU dan UIN lainnya	12
B. Ekonomi Islam: Keunggulan UIN SU Medan	16
C. Kampus Islami dan Tiga Rekor MURI	25
D. Kampus dengan Perpustakaan Akreditasi A	33
E. UIN SU Medan sebagai Kampus Favorit	35
Bab 2	
Tiga Harga Mati: Akreditasi, Digitalisasi, dan Internasionalisasi	39
A. Akreditasi	40
B. Digitalisasi	50
C. Internasionalisasi	56

Bab 3 Sumber Daya Manusia	69
A. Kondisi Objektif Dosen dan Tenaga Kependidikan	71
B. Mendongkrak Kualitas Dosen Menuju SDM Unggul	74
Bab 4 Pendidikan dan Pengajaran	93
A. Melampaui Standar dan Mengoptimalkan Kompetensi	94
B. Blended Learning	96
C. Pengembangan Buku Ajar	103
D. Kontinuitas Peninjauan Kurikulum	115
E. Pendidikan dan Pengajaran yang Berorientasi Peningkatan Kualitas Lulusan	120
Bab 5 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	125
A. Urgensi Penelitian	126
B. Pengabdian Kepada Masyarakat	134
Bab 6 Pengembangan Sarana dan Prasarana	145
A. Memelihara dan Mempercantik Kampus UIN SU	148
B. 9 Karya Monumental, Fasilitas Sang Juara Menuju WCU	160
C. Perpustakaan	169
D. Laboratorium	188
Bab 7 Kemahasiswaan: Dinamika dan Prestasi	197
A. Ulul albab	197
B. UIN SU Medan yang Semakin Diminati	203
C. Mereka yang Mengukir Prestasi dan Mengharumkan UIN SU	214
D. Alumni UIN SU Medan	238

Bab 8	Penyangga UIN SU Juara	243
A.	<i>Ma'had Al-Jami'ah</i>	243
B.	Rumah Jurnal	249
C.	Pusat-pusat Kajian	264
D.	Pusat Kewirausahaan Mahasiswa dan Masyarakat (PKMM)	266
E.	Pusbangnis (Pusat Pengembangan Bisnis) UIN SU	270
Bab 9	Kerja Sama dan Jaringan	275
Bab 10	UIN SU 2045: Menjadi Universitas Kelas Dunia	297
A.	Apa dan Bagaimana WCU	297
B.	UIN SU Menjadi WCU Tahun 2045	303
Bab 11	Catatan Penutup: Mengukuhkan 5 Budaya Kerja, 5 Harga Mati, dan Melipatgandakan Mutu-Kualitas	313
A.	Pendahuluan	314
B.	Penutup	328
	Kaleidoskop Aktivitas UIN SU 2016-2019	331
	Daftar Kepustakaan	365



1

Pendahuluan: Mengukuhkan Keunggulan UIN SU

I AIN SU yang lahir pada 19 November 1973, didasarkan pada keinginan terdalam umat Islam Sumatera Utara khususnya para ulama, akan hadirnya sebuah lembaga Pendidikan Tinggi Islam (Universitas Islam) yang diharapkan dapat melahirkan ulama-intelektual dan intelektual ulama. Lebih jauh dari itu, dengan kehadiran IAIN SU, kontribusi masyarakat Sumatera Utara khususnya umat Islam dalam pembangunan bangsa akan dapat diwujudkan, khususnya dalam pembangunan bidang keagamaan.

Di dalam surat Keputusan Menteri Agama No. 97 Tahun 1973 tentang Peresmian Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah al-Islamiyyah al-Hukumiah Sumatera Utara di Medan pada poin menimbang terdapat dua hal yang amat mendasar:

1. Bahwa dalam rangka peningkatan mutu akademis IAIN, khususnya Fakultas-fakultas Tarbiyah dan Syari'ahj IAIN Ar-Raniry yang berada di



Medan serta Fakultas-fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin IAIN Imam Bonjol yang berada di Padang Sidempuan dipandang perlu mengelompokkan dalam satu Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah;

2. Bahwa hasrat yang sangat besar dari masyarakat Islam dalam daerah Provinsi Sumatera Utara untuk memiliki suatu Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah, yang berdiri sendiri dengan nama Institut Agama Islam Negeri "Sumatera Utara".

Dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Agama RI yang ditandatangani oleh H.A. Mukti Ali tanggal 1 November 1973, maka resmilah berdirinya IAIN Sumatera Utara yang mandiri di bawah pimpinan H. Ismail Sulaiman yang dipinjamkan Gubernur Sumatera Utara buat IAIN SU. Pada saat itu H. Ismail Sulaiman adalah Kepala Direktorat Kesejahteraan Rakyat Kantor Gubernur Suma-



tera Utara. Yang menarik adalah pada ketetapan yang ketiga, sebelum Departemen Agama memiliki anggaran buat IAIN SU, maka segala sesuatunya dipercayakan kepada Gubernur Kepala Daerah Provinsi Sumatera Utara, Pemerintah Daerah dan Masyarakat Sumatera Utara. Penjelasan ini sesungguhnya menegaskan keberadaan IAIN SU yang sekarang menjadi UIN SU adalah milik rakyat Sumatera Utara.

Tidak dapat dipungkiri, peran Gubernur Sumatera Utara saat itu sangat penting. Tidaklah mengherankan jika salah satu gedung UIN SU diberi nama Marahalim, itu sesungguhnya adalah nama Gubernur Sumut yang bekerja keras pada saat berdiri UIN SU. Yang menarik dari pidato Marahalim saat itu adalah bahwa berdirinya IAIN secara penuh di Medan adalah sebagai wadah pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, sekaligus berperan untuk menanamkan serta menumbuhkan moral Pancasila dan nilai-nilai 45 kepada generasi muda. Pada akhirnya Ma-

rahalim berharap agar IAIN SU dapat mewujudkan kesejahteraan, kemakmuran yang merata, suksesnya pembangunan tidak tergantung pada aspek ekonomi semata-mata, tetapi harus disertai dengan aspek-aspek sosial dan politik, dengan memanfaatkan teknologi yang serasi.¹

Perlahan tetapi pasti, IAIN SU terus bertumbuh dan berkembang, dengan keberadaan empat fakultasnya; Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Dakwah. Yang membahagiakan keempat fakultas tersebut sangat diminati oleh masyarakat tidak saja di Sumatera Utara tetapi juga di sekitarnya sebut saja Aceh, Sumatera Barat, Riau dan lainnya. Sepele tanah yang berada Jln. Sutomo berubah menjadi medan ilmu bagi seluruh mahasiswa, berkumpulnya para ulama dan ilmuwan yang bersungguh dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya *dirasah islamiyyah*.

Dalam rentang waktu 46 tahun sejak berdirinya IAIN SU (1973-2019), IAIN SU telah dipimpin 9 Rektor dan satu PLT Rektor. Adapun Rektor-rektor yang telah berjasa membawa IAIN sampai saat ini adalah, H. Ismail Sulaiman, Drs. H. Hasbi Ar, Dr. H. Ismail Muhammad Syah, S.H., Drs. H. Harun Harahap, Brigjend Drs. H.M. Nazri Adlani, Prof. Dr. H.A. Yakub Matondang, MA, Prof. Dr. H.M. Yasir Nasution, Prof. Dr. H.N.A. Fadhil Lubis, M.A., Prof. Dr. Hasan Asari (PLT), dan saat ini Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag., dan sejak Prof. Dr. H.N.A. Fadhil Lubis, terjadi perubahan besar dan signifikan, IAIN berubah menjadi Universitas.

Titik balik sejarah IAIN SU terjadi pada tahun 2014 dengan terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 131 /2014 tanggal 16 Oktober 2014, tentang alih status IAIN menjadi UIN SU. IAIN SU yang selama ini hanya diberi kewenangan untuk mengelola ilmu-ilmu agama saja, diberi kesempatan untuk mengembangkan ilmu-ilmu

¹ Sewindu IAIN Sumatera Utara, h. 21.

sosial, ilmu-ilmu sains dasar dan rumpun ilmu kesehatan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah fakultas baru yang menandai alih status tersebut. FEBI ini juga lahir sebagai bentuk penghargaan pemerintah terhadap IAIN SU yang selama ini ber-sungguh dalam pengembangan ekonomi Islam. Selanjutnya, atas dasar peraturan presiden itu pula, lahir Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Saat ini UIN SU memiliki delapan fakultas, 54 program studi, dan satu program pascasarjana yang mengasuh S-2 dan S-3.

Adapun fakultas-fakultas yang eksis di lingkungan UIN SU saat ini, sebagai berikut:

1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
2. Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH)
3. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSI)
4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
6. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
7. Fakultas Sains dan Teknologi (FST)
8. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
9. Program Pascasarjana UIN SU.

Tantangan yang dihadapi UIN SU pasca alih status tidaklah ringan. Perubahan IAIN SU menjadi UIN SU bukan hanya berubah dari sisi kelembagaan atau hal-hal yang bersifat simbolik semata. Akan tetapi perubahan harus menyentuh hal-hal yang lebih substantif seperti pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni buat kemakmuran dan kesejahteraan umat. Tegasnya UIN SU tidak lagi berkutat pada ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga sudah bersentuhan dengan *Islamic science*. Intinya perubahan IAIN SU menjadi UIN SU tidak boleh mendegradasi apa yang sudah ada dan baik, akan tetapi lebih meningkatkannya. layaknya sebuah perguruan tinggi yang terkemuka di dunia.



Setelah TGS. Prof. Dr. Saidurrahman dilantik menjadi Rektor UIN SU pada tanggal 31 Agustus 2016 melalui SK Menteri Agama Nomor B.II/3/11604, beliau langsung mengambil langkah-langkah cepat. Melengkapi struktur kepemimpinan mulai dari wakil rektor, dekan dan wakil dekan, pejabat-pejabat tenaga kependidikan lainnya dan menata ulang organisasi UIN SU. Setelah perangkat ini terpenuhi, tentu saja dengan memperhatikan prinsip meritokrasi, Rektor mulai membuat peta masalah dan penyelesaiannya. Sebagai rektor termuda yang pernah ada di IAIN/UIN SU, Rektor harus membuktikan dirinya mampu menghadapi dan melewati tantangan itu. Bagaimanapun juga, tantangan terbesar yang dihadapi oleh Rektor adalah bagaimana mewujudkan UIN SU menjadi universitas yang Juara, maju, unggul, jaya, raya, dan sejahtera.

Ukurannya tentu saja dilihat dari sisi akreditasi, baik institusi dan yang lebih penting lagi program studi. Akreditasi PS semestinya semua unggul (A) dan paling tidak baik sekali (B). Institusi akan mengikut menjadi baik ketika prodi telah mengalami transformasi menjadi prodi yang sadar dan berbudaya mutu. Tentu

saja UIN SU tidak lagi boleh menjadi universitas apa adanya. Universitas yang rasa institut atau rasa sekolah tinggi. Namun lebih dari itu, UIN SU harus tampil sebagai universitas yang membanggakan bukan saja oleh sivitas akademika UIN SU tetapi juga oleh umat ini. Mimpi UIN SU adalah menjadi universitas kelas dunia (*world class university*) pada tahun 2045 seiring dengan 100 Tahun Indonesia emas.



Selanjutnya, ukuran juara tersebut adalah dilihat dari mutu lulusan UIN SU, bukan saja diukur seberapa besar diserap pasar-an kerja dengan masa tunggu yang cepat, melainkan seberapa banyak alumni UIN SU dengan kompetensi yang dimilikinya mampu membangun bisnis, membuka peluang kerja dan membuat terobosan-terobosan yang manfaatnya akan kembali kepada masyarakat. Pada gilirannya nanti, keunggulan sebuah PT akan dilihat dari keluarannya, output dan *outcome*-nya. Inilah yang menjadi salah satu kriteria akreditasi 4.0.

Ukuran ketiga, adalah seberapa banyak UIN SU mengembangkan, melahirkan ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat. Tentu saja yang ingin dilihat adalah seberapa bermanfaat temuan-temuan ilmiah UIN SU dan kontribusinya bagi kemanusiaan dan dunia. UIN SU tidak boleh mencukupkan ilmu yang ditelaah dan dikajinya selama ini. Mengulang-ulang apa yang sudah ada dan sambil berapologi bahwa ilmunya lebih unggul dari perguruan tinggi mana pun. Oleh karena itu, posisi riset dan lembaga penelitian menjadi kunci yang sangat penting jika tidak ingin disebut sebagai yang terpenting. Tanpa riset, PT sudah lama membeku.

Setelah membaca, menelaah, mengkaji dan menganalisis secara mendalam, beberapa masalah yang harus segera diselesaikan adalah, *pertama*, persoalan akreditasi institusi dan program studi. Akreditasi IAIN-UIN SU dengan predikat C menjadi beban tersendiri bagi UIN SU. Demikian juga dengan beberapa prodi yang masih terakreditasi C. *Kedua*, persoalan sarana dan prasarana yang belum cukup. Tidak dapat dipungkiri, minat masyarakat dan umat Islam untuk kuliah di UIN SU, hampir 5 tahun belakangan ini mengalami peningkatan yang signifikan. UIN SU menerima mahasiswa baru baik Strata 1 (S-1), Strata 2 (Magister S-2), dan Strata 3 (Doktor S-3) kisaran 6.500 s.d. 7.000 mahasiswa. Bayangkan jumlah yang besar itu. Namun pada saat yang sama, ruang kelas tidak memadai. Demikian juga dengan fasilitas lainnya. Rektor tidak mundur dalam hal ini. Ia bertekad membangun UIN SU agar sarananya terpenuhi, namun pada saat yang sama UIN SU juga harus menemukan resep-resep yang ampuh agar kekurangan sarana dan prasarana ini tidak memengaruhi mutu. Sebagaimana yang terlihat nanti, UIN SU bisa keluar dengan sangat baik mengetahui masalah tersebut. *Ketiga*, meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk bangkit. Untuk yang terakhir ini bukan berarti pegawai UIN SU tidak memiliki motivasi untuk bangkit.

Hanya saja, rektor memandang perlu untuk melembagakannya. Untuk hal ini, upaya rektor adalah dengan menyosialisasikan jargon Juara, dan jargon-jargon fakultas yang bervariasi, misalnya dahsyat (FKM), luar biasa (FEBI), unggul (PPS), hebat (FST), cerdas (FITK), mumtaz (FSH), (FIS) dan lain-lain. Berikutnya rektor mewajibkan lagu ketika acara resmi UIN SU digelar, misalnya lagu Indonesia Raya, dan lagu Mars UIN SU.



Akreditasi C UIN SU (2013)

Dengan caranya yang unik, Rektor ingin membangun semangat warga kampus. Intinya bagi Rektor UIN SU bisa bangkit dan maju, raya dan sejahtera. Kuncinya adalah apa yang sering dikatakan Rektor dengan kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dan kerja tuntas. Pegawai UIN SU setelah alih status, tidak lagi boleh asal kerja atau kerja asal, melainkan bersungguh dalam kerja.

Dalam bahasa Al-Qur'an disebut dengan kerja ihsan dan *itqan*. Ihsan kerja terbaik dengan segala aspek dibalut dengan keikhlasan, sedangkan *itqan* kerja optimal, efektif, dan efisien. Cara lain untuk memompa semangat pegawai UIN SU, rektor juga cepat menyetujui kenaikan remunerasi dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai.

Tiga masalah ini mendapatkan prioritas Rektor UIN SU. Melalui kerja keras rektor dengan seluruh pimpinan dan sivitas akademika UIN SU, tiga masalah tersebut dapat diatasi dengan baik. Untuk yang pertama, setelah melakukan reakreditasi Institusi, IAIN yang semula akreditasinya C meningkat menjadi B. Dua tahun mendatang, akreditasi itu akan meningkat menjadi A atau unggul. Beberapa prodi juga telah berhasil meningkat menjadi B. Kaitan dengan sarana dan prasarana, sebagaimana terlihat nanti, UIN SU bekerja keras dengan mencari sumber-sumber dana baru agar sarana dan prasarana seiring dengan perkembangan fakultas-fakultas dan pertumbuhan peminat bisa segera diatasi. Pada sisi lain, gairah bekerja di lingkungan UIN SU terus mengalami peningkatan. Bukan saja karena didasarkan pada kesadaran teologis spiritual individu tetapi kesadaran bersama jemaah untuk jamiyah UIN SU yang juara. Di samping itu, karena semua pegawai UIN harus memiliki IKU (indikator kinerja utama) yang harus dipenuhi, sebagai alat ukur kinerja pegawai UIN SU.

SAIPT: 001698



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 4056/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017 menyatakan bahwa

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan

Terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi B

*Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal 31 - Oktober - 2017 sampai dengan 31 - Oktober - 2022.*

Jakarta, 31 - Oktober - 2017

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

Prestasi Tercepat Rektor UIN SU Mengubah Akreditasi dari C ke B (2017)

A. DISTINGSI UIN SU DAN UIN LAINNYA

Distingsi bagi sebuah universitas adalah niscaya. Dalam konteks Universitas Islam Negeri (UIN), masing-masing UIN harus memiliki pembeda sekaligus menjadi ciri khasnya masing-masing. Sampai saat ini, paling tidak ada 16 UIN. Diperkirakan pada masa mendatang, jumlah UIN akan terus bertambah. Alasan sederhananya adalah, IAIN yang telah bertransformasi menjadi UIN mengalami perkembangan yang sangat baik dari berbagai sisi. Lebih-lebih dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Selama status perguruan tingginya masih institut, maka kewenangannya dalam mengelola ilmu sangat terbatas. Institut hanya boleh mengelola ilmu yang sebidang saja. Misalnya ilmu agama, ilmu pertanian atau teknologi. Tentu kita ingat ada IAIN (Institut Agama Islam Negeri), IPB (Institut Pertanian Bogor) dan ITB (Institut Teknologi Bandung). Sewaktu menjadi IAIN, ilmu yang dikembangkan hanyalah ilmu agama; syari'ah, *ushuluddin*, *tarbiyyah*, dan dakwah. Berbeda dengan Universitas yang memiliki kewenangan yang luas dalam pengembangan ilmu. Universitas boleh mengelola seluruh bidang ilmu, sosial, alam atau humaniora. Meminjam pembagian rumpun ilmu yang ada di UU. No. 12 Tahun 2012, universitas boleh mengembangkan semua rumpun ilmu pengetahuan.

Ketika IAIN SU Medan alih status menjadi universitas, maka UIN SU memiliki kewenangan lebih luas dalam mengelola ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Karena itulah UIN SU Medan membuka tiga fakultas baru yang kesemuanya mengelola ilmu umum, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Kesehatan Masyarakat, dengan 9 prodi yang baru pula seperti prodi komunikasi, prodi fisika, prodi ilmu kesehatan masyarakat atau prodi ilmu Komputer dan lainnya. Pertanyaannya adalah, apa yang membedakan UIN SU dengan UIN-UIN lain yang

ada di Indonesia. Apa keunggulannya dan apa pula distingsi UIN SU dibanding dengan UIN Jakarta, UIN Jogjakarta, UIN Malang dan lainnya.



Penyerahan Buku *Wahdatul Ulum* dari Senat ke Rektor UIN SU

Urgensi menetapkan keunggulan dan pembeda antara UIN SU Medan dan universitas lainnya bukan hanya dalam konteks internal PTKIN, tetapi juga berkaitan dengan PTN lainnya. Misalnya apa distingsi FKM UIN SU (prodi ilmu kesehatan masyarakat) dengan FKM USU dan sebagainya. Prodi ilmu komputer yang ada di FST dengan yang ada di UI atau perguruan tinggi umum lainnya. Prodi Komunikasi yang ada di FIS UIN SU dengan Prodi Komunikasi yang ada di UGM.

Seiring dengan motivasi kelahiran Universitas Islam Negeri (UIN) di Indonesia yang sesungguhnya adalah alih status dari IAIN-IAIN yang selama ini telah ada, maka semangat dasar itu berkenaan dengan integrasi keilmuan. Disadari sepenuhnya bahwa problem serius dan akut yang dihadapi IAIN dan umumnya

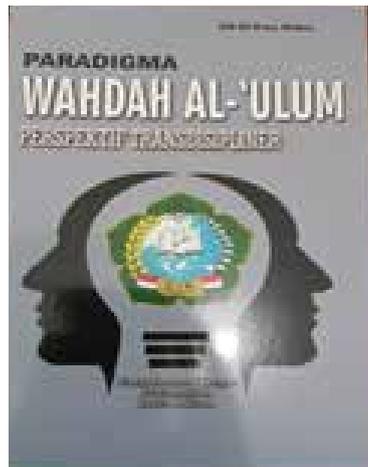
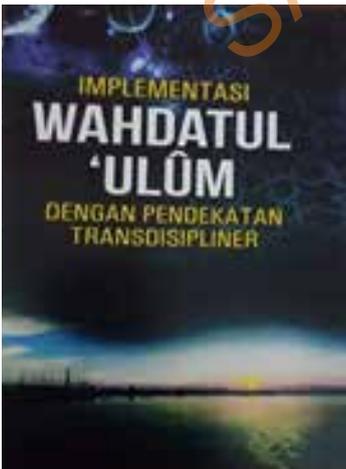
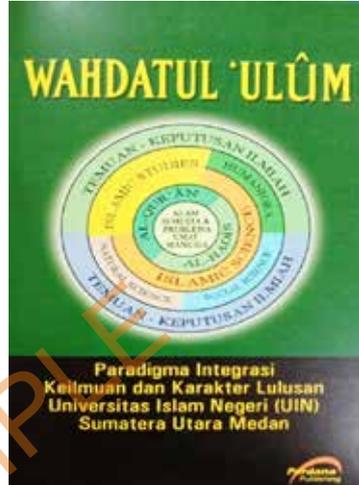
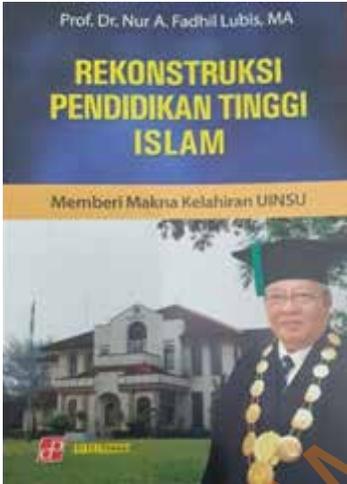
umat Islam adalah masalah dikotomi keilmuan. Dikotomi itu terjadi antara ilmu agama dan ilmu umum. Ada jarak yang sangat jauh antara keduanya. Harus diakui, dikotomi itu berpengaruh terhadap kemajuan dan kebangkitan peradaban Islam. Padahal sejarah Islam menunjukkan dengan sangat meyakinkan bahwa kemajuan Islam pada zaman dahulu, ketika ilmu agama dan ilmu umum tidak terdikotomi dalam sistem pendidikan dan pengajarannya. Aljami'ah yang bermakna universitas, benar-benar menjelma menjadi universitas.

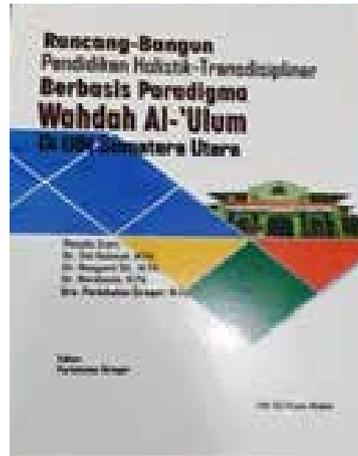
Motivasi kelahiran Universitas Islam Negeri di Indonesia sesungguhnya dalam rangka Integrasi (reintegrasi) Keilmuan. Oleh karena itu, semua UIN menjadikan Integrasi ilmu pengetahuan dan agama sebagai proyek bersama. Namun dalam perjalanannya, tanpa di duga sebelumnya, integrasi yang diupayakan setiap UIN memiliki, perbedaan-perbedaan yang sekaligus menjadi pencirinya. Akhirnya model integrasi yang dikembangkan masing-masing UIN memiliki keunikan tersendiri.

Demikianlah, akhirnya UIN SU juga harus merumuskan desain keilmuannya yang diharapkan menjadi pembeda bagi UIN lainnya. Prof. Fadhil yang saat itu menjadi Rektor UIN SU menawarkan desain keilmuan UIN SU dengan sebutan integrasi transdisipliner. Ada proses panjang yang dilalui UIN SU sampai akhirnya saat ini, telah diputuskan bahwa desain keilmuan UIN disebut dengan Paradigma Pengembangan Keilmuan UIN SU Wahdat al-Ulum dengan pendekatan Transdisipliner. Wahdat al-Ulum: Integrasi Transdisipliner adalah penciri dan pembeda UIN SU dengan UIN lainnya.

Wahdat al-Ulum sebagai paradigma desain keilmuan UIN SU telah dirumuskan konsepnya ke dalam beberapa buku. Dengan desain ini nantinya diharapkan konsep keilmuan yang dikembangkan di UIN bahkan di tingkat prodinya akan berbeda.

Sebut saja, desain keilmuan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan Teknologi akan berbeda dengan UIN Jakarta, UIN Bandung bahkan berbeda dengan ITB, ITS dan PT lainnya.





Tentu tidak berhenti pada desain keilmuan saja. Keunggulan UIN SU akan terlihat pada alumnya yang secara utuh akan mencirikan karakter *ulul albab*. Karakter lainnya adalah *ulul ilmi*. Di antara karakter yang paling penting adalah, mahasiswa dan juga alumnya tidak akan pernah mengalami dikotomi dalam kehidupannya, apakah dikotomi vertikal, horizontal, etika, intrapersonal dan lainnya. Alumni UIN SU adalah pribadi yang utuh, integral dan tangguh. Semua karakter *ulul albab* ataupun *ulul ilmi* ada pada dirinya.

B. EKONOMI ISLAM: KEUNGGULAN UIN SU MEDAN

Di samping perlunya menetapkan distingsi UIN SU, pada saat yang sama UIN SU juga dipandang perlu untuk menentukan apa yang menjadi keunggulannya. Tentu UIN SU tidak dapat

mengembangkan semua fakultas atau prodinya menjadi unggul. Suka tidak suka, UIN SU harus memilih satu di antaranya yang akan ditetapkan sebagai *excellence*. Pada saat yang sama fakultas atau bidang lain, juga terus-menerus berpacu. Tetap saja etos *excellence* harus dimiliki semua fakultas. Sebut saja Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan harus juga unggul dibanding FITK lainnya di Indonesia. Fakultas Syari'ah dan Hukum harus tetap unggul dibanding FSH lainnya. Hanya saja sebagaimana disebut di muka, UIN SU harus memiliki fokus dalam pengembangan fakultas atau bidang ilmu.

Adapun *Excellence* UINSU adalah dalam bidang pengembangan ilmu ekonomi Islam baik dari sisi teoretik ataupun praktik. Sampai di sini keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) menjadi sangat penting dan niscaya. Artinya FEBI menjadi *leading sector* dalam pengembangan keunggulan UIN SU. FEBI UIN SU memiliki potensi untuk unggul disebabkan beberapa faktor.

Pertama, modal sejarah. UIN SU telah mencatatkan dirinya sebagai PT pertama bukan saja di luar Jawa bahkan sesungguhnya di Indonesia yang mengembangkan pendidikan ekonomi Islam. Sejak tahun 1990-an IAIN SU telah terlibat dalam wacana pemikiran dan gerakan ekonomi Islam. Sejarah juga membuktikan bahwa UIN SU adalah PTKIN yang paling lengkap memiliki program studi baik itu D-3, S-1, S-2 dan S-3, dengan prodi-prodi yaitu Ekonomi Islam, Perbankan Syari'ah, Akuntansi Syari'ah, Asuransi Syari'ah, Manajemen dan segera menyusul S-2 Akuntansi Syari'ah dan Manajemen Bisnis Syari'ah.

Satu hal yang perlu dicatat, keunggulan ekonomi Islam UIN SU ini juga telah terbukti dengan hadirnya Prodi Ekonomi Islam sebagai prodi pertama di UIN SU dari lebih kurang 58 prodi yang terakreditasi A.



Akreditasi A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Kedua, UIN SU memiliki Sumber daya yang kuat untuk mengembangkan ekonomi Islam baik dari sisi teoretik dan praktik. Saat ini UIN SU memiliki Dua guru besar, Prof. Dr. M. Yasir Nasution dan Prof. Dr. Amiur Nuruddin M.A., yang bukan saja sebagai guru besar tetapi juga tokoh penggerak ekonomi Islam di Sumatera Utara khususnya dan Indonesia pada umumnya. Sejumlah Doktor yang berpotensi menjadi guru besar seperti Dr. Andre Soemitra, M.A., Dr. Khuzaimah Batubara, Dr. Azhari Akmal Tarigan, Dr. Saparuddin, M.A., Dr. Sri Sudiarti, Dr. M. Yafiz, Dr. Isnaini, M.A., Dr. Nurlaila Harahap, Dr. Sugianto, dan Dr. M. Ridwan, M.A. Beberapa dosen potensial akan dan segera menyelesaikan studi S-3 nya. Saat ini dosen yang pendidikannya magister hanya beberapa orang saja.

Ketiga, FEBI memiliki jaringan yang kuat dengan berbagai asosiasi seperti Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (AFEBI) dan Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (AFEBSI) dilingkungan PTKIN, tergabung dalam Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indo-

nesia (IAEI), Masyarakat Ekonomi Syari'ah (MES), dan organisasi keahlian lainnya baik di dalam dan luar negeri.

Keempat, UIN SU sendiri bukan saja mengembangkan ilmu ekonomi Islam tetapi juga praktiknya langsung. UIN SU memiliki BPRS Puduarta Insani, yang saham mayoritasnya dipegang oleh UIN SU, di samping saham dari dosen-dosen UIN SU dan mahasiswa sendiri.

BPRS telah menunjukkan kinerja yang cukup baik hal ini ditunjukkan dengan keberhasilan meraih penghargaan sebagai berikut.



Penghargaan Kinerja Terbaik BPRS Puduarta Insani dari Infobank

Kelima, Di samping itu, UIN SU juga mengembangkan praktik zakat dan wakaf sebagaimana terlihat pada lembaga UPZ UIN SU dan Lembaga Wakaf UIN SU. Perkembangan zakat profesi di UIN SU mengalami perkembangan yang signifikan. Zakat bea siswa UIN SU telah berhasil menyelesaikan persoalan SPP sebagian mahasiswa UIN SU yang kurang mampu dalam jumlah yang sangat fantastis, lebih kurang 1500. Artinya, 1500 orang dari 24.000 mahasiswa bisa terselamatkan sehingga tidak jadi putus kuliah. Oleh sebab itu, dengan berani Rektor UIN SU selalu mengatakan, haram hukumnya mahasiswa UIN SU berhenti kuliah hanya karena tidak ada biaya.

Sebagaimana data grafik yang ditunjukkan di bawah ini, dana zakat Bea Siswa UIN SU terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, sebagai tahun pertama dilaunchingnya program bea siswa zakat, telah terhimpun dana sebesar RP. 1,394,992, 371. Kemudian pada tahun 2019 dana zakat yang terkumpul mejadi Rp. 1,700,912,075. Adapun pada tahun 2020 semester pertama dana zakat secara totalitas telah mencapai angka Rp. 3.621.211.470 rupiah dan telah dibagi kepada mahasiswa yang membutuhkan sebanyak 2.275 mahasiswa.

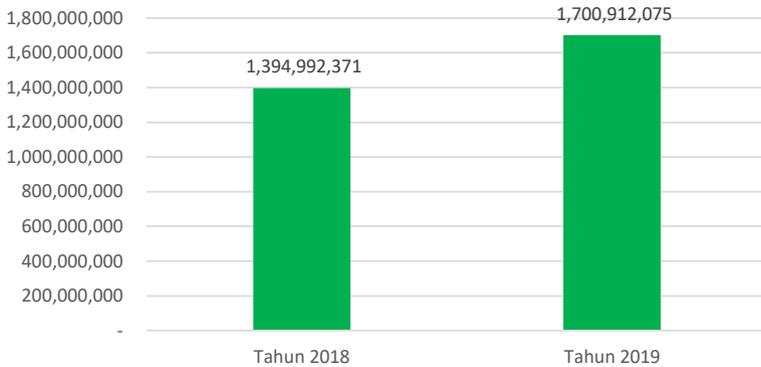
Demikian juga halnya dengan wakaf uang yang menjadi tradisi baru di UIN SU. Sejak tahun 2000, wacana wakaf uang telah berkembang di Indonesia. Gagasan wakaf uang atau dalam istilah lain disebut sebagai *cash waqf*, adalah sebuah terobosan atas kebuntuan wakaf-wakaf yang selama ini tidak produktif. Ada banyak wakaf umat Islam seperti bangunan masjid, madrasah dan tanah kuburan. Ada juga wakaf tanah yang tidak termanfaatkan sehingga tidak produktif. Untuk membiayai pemeliharaannya saja tidak mampu. Di samping itu, saat ini semakin terbatas pula orang berwakaf kecuali mereka yang benar-benar kaya. Wakaf uang membuat semua orang bisa berwakaf dan tidak lagi hanya

mereka yang memiliki tanah luas saja. Dengan Rp. 50.000,- bahkan lebih kecil dari itu, Rp. 20.000 misalnya, setiap orang sudah bisa berwakaf.

Upaya pengumpulan wakaf ini sudah dilakukan banyak lembaga namun tidak berkesinambungan. Di sinilah posisi Rektor UIN SU TGS. Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag. menjadi berbeda. Untuk UIN SU kendati wakaf uang merupakan amalan sunnat yang sangat dianjurkan, Rektor menjadikannya “wajib” bagi warga UIN SU. Wajib bukan dalam kategori hukum yang para fuqaha telah menetapkannya sunnat, melainkan wajib secara etik dan moral. Peningkatan kesejahteraan warga UIN SU lewat remunerasi, meniscayakan intensitas filantropi yang semakin tinggi pula.

Program ini baru dimulai tahun 2019 dan dipertegas pada awal 2020. Sampai sekarang telah terkumpul Rp. 241.147.764. Diperkirakan akhir tahun wakaf uang UIN SU akan menembus angka Rp. 600.000.000,-. Dana abadi umat ini diharapkan dapat menopang peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa UIN SU di masa mendatang. Misalnya, untuk membiayai riset-riset dosen dan mahasiswa yang berkelas internasional ataupun dalam mempersiapkan alumni-alumni terbaik untuk bisa melanjutkan studinya di luar negeri, Timur ataupun Barat.

Jumlah Penghimpunan Zakat UPZ UINSU Medan Tahun 2018 dan 2019 (dalam Rupiah)



Perkembangan Jumlah Penerima Beasiswa UPZ UINSU (Jumlah Orang Mahasiswa per-periode)

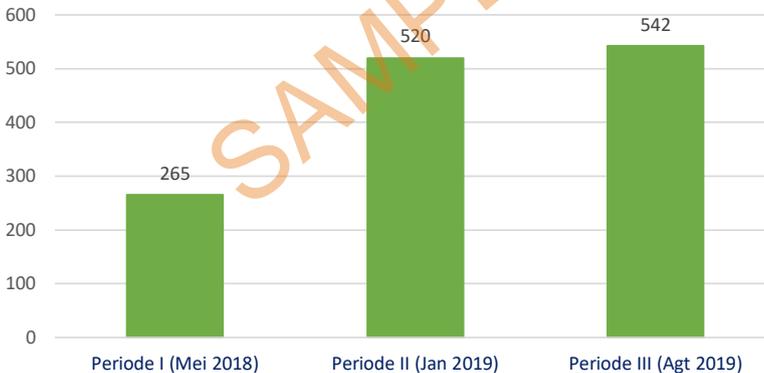




Foto Penyerahan Zakat oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)

Tidak kalah menariknya adalah, UIN SU mendapatkan pengakuan yang diberikan oleh Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI). *Pertama*, UIN SU Sebagai Kampus Ekonomi Islam Terdepan (Silknas, Jakarta 27-28 Juli 2017). *Kedua*, Piagam Penghargaan yang diberikan kepada Rektor UIN SU TGS. Prof. Saidurrahman, M.Ag. sebagai Tokoh Pendidikan Ekonomi Islam Pengembangan Bea Siswa Zakat pada penghargaan IAEI Award tahun 2019 di Jakarta.



Piagam Penghargaan dari Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) Kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara-Medan Sebagai Kampus Ekonomi Islam Terdepan





Rektor UIN SU Medan Menerima Penghargaan dari IAEI
Pada Acara Muktamar IV IAEI

C. KAMPUS ISLAMI DAN TIGA REKOR MURI

UIN SU juga telah mencapai tiga rekor dalam tiga tahun kepemimpinan TGS Prof. Dr. Saidurrahman berjalan. Penghargaan MURI atau sejumlah pemecahan rekor, sesungguhnya terjemahan dari kepedulian UIN SU untuk menciptakan lulusan yang berkarakter, berintegritas, beriman dan berakhlak mulia. Ketika IAIN SU bertransformasi menjadi UIN SU Medan, ada banyak kekhawatir-

an masyarakat kepada UIN SU. Tentu saja kekhawatiran itu lebih sebagai kepedulian umat kepada UIN SU dan rasa cinta mereka terhadap kampus warisan para tokoh dan ulama. Masyarakat khawatir UIN SU akan berubah menjadi sekuler dan liberal. Kehadiran program studi umum sedikit banyaknya akan berimplikasi terhadap pola-pola pendidikan dan pengajaran di UIN SU. Muncul kekhawatiran UIN SU melupakan jati dirinya sebagai kampus yang melahirkan ulama intelektual dan intelektual ulama. Memahami ajaran Islam dari sumbernya yang autentik dan juga sebagai pewaris para nabi. Alih-alih menjawabnya secara retorik, rektor memilih untuk menjawab kekhawatiran tersebut dengan aksi nyata.

Sejak awal kepemimpinannya, rektor mencanangkan shalat jema'ah bagi seluruh sivitas akademika UIN SU baik di kampus Jln. Pancing ataupun kampus Jln. Sutomo. Shalat jema'ah ini bukan saja dilihat dari dimensi ibadah yang memang sudah inheren di dalam perintahnya, melainkan juga memiliki dimensi sosial dan berguna dalam membangun soliditas sesama keluarga besar UIN SU. Rektor juga menggalakkan apa yang disebut dengan Pusaka (Puasa Senin dan Kamis). Dan banyak terobosan lainnya.

Dalam konteks mahasiswa, UIN SU juga membangun semangat religiusitas. Hal ini ditandai dengan tradisi-tradisi baru dan positif. Di antara yang terpenting adalah, membaca Al-Qur'an, berzikir dan berselawat. Secara monumental, terdapat tiga Rekor MURI yang telah diperoleh UIN SU. Pertama, pada tahun 2018, UIN SU menerima Piagam Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia dalam bidang *Khatam Al-Qur'an oleh Mahasiswa Terbanyak*. Penghargaan ini diberikan MURI pada tanggal 29 Agustus 2018, yang diterima langsung oleh Rektor UIN SU Medan.

Tentu saja Rekor MURI bukan akhir dari tradisi Qur'ani yang telah ditancapkan itu. Melainkan Rekor MURI adalah momentum untuk meneguhkan bahwa UIN SU tetap pada komitmen dan khitahnya melahirkan alumni yang terus berpegang kepada

Al-Qur'an dan Hadis. Tentu saja, diharapkan mahasiswa UIN SU mentradisikan membaca Al-Qur'an di rumah dan di kampus. Oleh karena itu, menindaklanjuti tradisi Qur'ani ini, UIN SU telah pula menetapkan pedoman yang menjadi keharusan bagi mahasiswanya untuk mahir membaca, menghafal dan akhirnya memahami Al-Qur'an.



**Rektor UIN SU Medan Menerima Penghargaan Rekor MURI 1
Pada PBAK 2018 Kategori Khatam Al-Quran
oleh Mahasiswa Terbanyak**

Lewat keputusan dan ketetapannya, Rektor menekankan bahwa lulusan UIN SU harus hafal dua juz Al-Qur'an dan mutlak menghafal Juz 30. Di samping itu, bagi prodi-prodi tertentu, mahasiswanya juga diwajibkan untuk menghafal ayat-ayat yang berkaitan dengan prodinya. Sebut saja ayat-ayat dan hadis ekonomi baru prodi ekonomi Islam. Ayat-ayat saintek bagi prodi saintek dan ayat-ayat kesehatan bagi prodi kesehatan.



Rektor UIN SU Medan Menerima Penghargaan Rekor MURI 2 Pada PBAK 2019 Kategori Mahasiswa Pewakif Terbanyak

Penghargaan kedua oleh Museum Rekor Dunia Indonesia adalah, *Mahasiswa Pewakif Terbanyak*, yang diberikan pada tanggal 2 September 2019. Keduanya diserahkan pada acara Pengenalan Budaya Akademik Kampus. Gagasan membayar wakaf sebagaimana yang telah ditetapkan rektor adalah upaya konkritasi ajaran-ajaran ekonomi Islam. Jujur harus diakui, kajian wakaf termasuk zakat, infak, dan sedekah, sudah banyak dilakukan para peneliti dan pengkaji. Di IAIN-UIN SU, khususnya di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, masalah wakaf dibahas tuntas tidak hanya dengan satu mazhab fikih saja tetapi dengan berbagai mazhab. Termasuk perkembangan wakaf kontemporer. Yang belum banyak dilakukan adalah mempraktikkan wakaf itu sendiri. Tegasnya wakaf bukan hanya dikaji tetapi dipraktikkan. Justru kehebatan wakaf yang banyak diukir ahli sejarah Islam, hanya bisa dibuktikan jika wakaf itu dipraktikkan.



Rektor UIN SU Diwakili Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Dekan FKM Dr. H.M. Jamil dan Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.A. Menerima Rekor MURI 3, Turut Hadir Dr. Husni Ritonga, M.A.

Lewat gerakan wakaf, rektor ingin mengatakan dengan bahasa yang sangat konkret. Mari berekonomi Islam dengan praktik dan tidak berhenti sebatas wacana dan wacana. Dalam berbagai kesempatan rektor menekankan bahwa wakaf ini pada saatnya nanti diharapkan dapat menjadi dana abadi umat atau lumbung dana umat dalam hal ini untuk sivitas akademika UIN SU. Dengan dana wakaf, bukan saja menjadi mudah bagi mahasiswa UINS untuk studi di luar negeri juga termasuk dosen-dosennya yang ingin mengembangkan keilmuannya dengan riset, presentase dan penelitian di luar negeri.

Menjelang akhir tahun 2019, UIN SU berhasil memecahkan Rekor MURI dalam hal Pembacaan dan Penulisan Jutaan Selawat untuk bangsa Indonesia. Kegiatan ini sesungguhnya dirangkaikan dengan Maulid Nabi Muhammad Saw., Dies Natalis UIN SU yang ke-64 dan Seminar Nasional Deradikalisasi.

Sebelumnya rektor juga telah memerintahkan agar di setiap Fakultas dan unit, dilakukan pembacaan selawat yang rata-rata minimal harus menyelesaikan 120.000 selawat. Beberapa fakultas melakukannya melebihi dari jumlah yang diminta.



Justru yang menarik adalah, acara jutaan Selawat kepada Nabi Muhammad Saw. untuk bangsa ini dihadiri tokoh nasional, Gubernur Sumatera Utara dan Wakil Gubernur Sumatera dan tokoh-tokoh lainnya. Dalam pesan singkatnya, Selawat mampu membawa kedamaian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tentu akan sangat baik jika anak bangsa ini senantiasa ber-selawat kepada Nabi dalam upaya melahirkan Islam yang sejuk, damai dan berkeadaban.





D. KAMPUS DENGAN PERPUSTAKAAN AKREDITASI A

Satu hal yang membanggakan adalah, baru-baru ini perpustakaan UIN SU berhasil meraih akreditasi A. Prestasi ini menunjukkan bahwa institusi dan lembaga yang ada di UIN, senantiasa berpacu untuk meraih prestasi terbaik. Semangat inilah yang sejatinya harus diwarisi oleh lembaga-lembaga lainnya. Hal ini merupakan tafsir yang konkret tentang UIN SU Juara. Kiprah Perpustakaan UIN SU dapat dilihat pada Bab 6.

Pencapaian terbaik perpustakaan UIN SU, akreditasi A, sesungguhnya hasil kerja keras pengelola selama ini. Sehingga perpustakaan UIN SU semakin hari semakin berkembang.



Paling tidak, ada enam komponen penilaian dalam rangka pencapaian akreditasi unggul yang telah dicapai UIN SU, yaitu koleksi perpustakaan baik dalam bentuk buku, manuskrip, jurnal-jurnal bereputasi internasional dan nasional, buku-buku klasik dan lebih-lebih buku-buku kontemporer, hasil-hasil pe-

nelitian baik dalam bentuk laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi. Kaitannya dengan buku dan jurnal, perpustakaan UIN SU mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini terjadi karena keragaman ilmu-ilmu yang dipelajari di UIN SU. Sewaktu menjadi IAIN SU, perpustakaan UIN SU hanya berisi kitab-kitab khazanah keilmuan Islam klasik dan *Islamic Studies* kontemporer, namun saat ini di perpustakaan UIN SU tersedia buku-buku ilmu umum, seperti kesehatan masyarakat dan seluk beluknya, ilmu komunikasi, sains dan teknologi, biologi, fisika, komputer dan lain sebagainya. Pendeknya—sebagaimana terlihat nanti—koleksi perpustakaan UIN SU lebih dari cukup. Komponen berikutnya adalah sarana dan prasarana, seperti komputer untuk perpustakaan digital, internet, dan lain-lain. Saat ini akses untuk mencari referensi di perpustakaan menjadi lebih mudah. Siapa saja bisa mengakses perpustakaan dari mana saja berada.

Selanjutnya pelayanan perpustakaan yang tidak saja mudah, efektif dan efisien, ramah dan penuh persahabatan. Kecepatan untuk menemukan sebuah buku misalnya, menjadi ukuran pelayanan kesehatan. Hal ini tentu berkenaan dengan teknologi. Oleh karena itu teknologi perpustakaan juga tidak boleh dipandang sepele karena hal itu sangat menentukan. Bagi UIN SU hal ini sudah sangat baik karena didukung oleh tenaga kepastakaan yang bukan saja ahli dan profesional, tapi mereka juga orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan. Komponen lainnya adalah berkenaan dengan penyelenggaraan dan pengelolaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta komponen penguat lainnya.

Satu hal yang menggembirakan adalah, UIN SU telah memiliki program studi perpustakaan sebagaimana terdapat di Fakultas Ilmu Sosial. Artinya, keberadaan prodi perpustakaan sejatinya semakin memastikan perpustakaan UIN SU akan menjadi semakin baik di masa-masa mendatang. Tentu saja terasa aneh jika perpustakaan UIN SU tidak bagus, padahal UIN SU memiliki program

studinya di mana ilmu perpustakaan dikaji termasuk berkenaan dengan perkembangan terbaru. Dengan kata lain, perpustakaan UIN SU adalah cerminan dari prodi perpustakaan demikian pula sebaliknya.

E. UIN SU MEDAN SEBAGAI KAMPUS FAVORIT

Baru-baru ini UIN SU Medan menerima penghargaan dari Kementerian Agama dalam kategoris sebagai kampus favorit dalam Olimpiade Sains dan Karya Inovasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (OSKI PTKI) tahun 2019. Hal ini dituangkan di dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 6482 Tahun 2019 tentang Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Favorit, Inovatif, dan Kreatif.

UIN SU bersama UIN Antasari Banjarmasin, UINS Raden Fatah Palembang dan UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru ditetapkan sebagai kampus favorit. Khusus UIN SU Medan dengan Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Ilmu Sosial yang lahir lebih kurang empat tahun lalu telah menunjukkan prestasi yang membanggakan. Terlebih-lebih mahasiswa ketiga fakultas tersebut menunjukkan prestasi yang membanggakan berupa temuan-temuan sains dan teknologi. Hari ini tumbuh etos riset yang sangat kuat di kalangan mahasiswa. Tidaklah mengherankan jika mereka banyak menemukan hal-hal baru dari riset tersebut. Beberapa contoh dapat dilihat pada bagian mahasiswa di buku ini.

Harapannya tentu saja, di masa mendatang, UIN SU dapat terus-menerus meningkatkan prestasinya dengan senantiasa memupuk etos dan budaya ilmiah khususnya dalam bidang penelitian.



**Rektor UIN SU TGS. Prof. Saidurrahman, M.Ag.
Bersama Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
Prof. Dr. K.H. Said Aqil Siroj, M.A.**



**Rektor UIN SU TGS. Prof. Saidurrahman, M.Ag.
Bersama Menteri Agama Drs. H. Lukman Hakim Saifuddin**



**Dalam Acara Memperingati Proklamasi Kemerdekaan RI ke-73 Rektor
UIN SU Prof. Saidurrahman, M.Ag. menyatakan, “Kerja Kita Merupakan
Cerminan Kualitas dan Prestasi Bangsa.”**





Silaturahmi

KEMENTERIAN AGAMA

KEMENTERIAN HIMPUNAN

LAMARAN AGAMA

AGAMA PRO

Pendidikan KEWARGANEGARA
WEB: Warga Negeri

MODERASI BERAGAMA

SAMPLE

2

Tiga Harga Mati: Akreditasi, Digitalisasi, dan Internasionalisasi

“Tiga Harga mati” adalah istilah yang sengaja dipilih Rektor UIN SU Medan untuk menyadarkan warga UIN SU Medan tentang apa yang harus dilakukan untuk kemajuan UIN SU Medan. Juga menjadi fokus rektor selama kepeimpinannya 2016-2020. Dengan demikian tiga harga mati bukan saja penting tetapi mendesak untuk segera diwujudkan. Tidak ada kata nanti, besok atau lusa. Setiap hari fokus UIN SU pada tiga harga mati tersebut. Adapun tiga harga mati tersebut adalah, akreditasi, digitalisasi, dan internasionalisasi.

Jika diterjemahkan dengan bahasa yang sederhana, akreditasi itu menjadi niscaya karena di dalamnya ada sebuah garansi atau jaminan bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi, UIN SU Medan mampu melahirkan alumni-alumni yang bermutu, berkualitas tinggi dan memiliki kompetensi dalam bidangnya. Di samping itu, akreditasi juga mengandung arti rekognisi (pengakuan) nasional atas

keberadaan UIN SU sebagai universitas unggul dan berkualitas. Digitalisasi adalah kesadaran terhadap perkembangan zaman dengan menggunakan teknologi digital dan meresponsnya dengan positif untuk kemajuan UIN SU. Digitalisasi adalah model pengelolaan manajemen PT yang berorientasi pada teknologi-informatika. Sedangkan internasionalisasi adalah perluasan jangkauan UIN SU terhadap dunia luar dan memanfaatkannya buat kemajuan UIN SU. Artinya, UIN.SU tidak boleh menjadi “katak di bawah tempurung”. Besar di kandang sendiri dan tak bernyali di dunia internasional.

Tiga harga mati bukan Visi apa lagi Misi UIN SU Medan. Tiga harga mati adalah fokus pembangunan UIN SU sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi. Artinya, seluruh program yang dilaksanakan dalam satu periode kepemimpinan Rektor UIN SU mengarah kepada penguatan akreditasi, digitalisasi dan internasionalisasi. Sebaliknya, program yang tidak bersentuhan secara langsung dengan tiga harga mati itu, harus dikesampingkan.

Untuk lebih jelasnya, uraian tiga harga mati tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

A. AKREDITASI

Mengapa akreditasi penting bagi sebuah perguruan tinggi dan bagi UIN SU Medan disebut harga mati? Untuk menjawab masalah yang amat mendasar ini, dipandang perlu untuk menelaah hakikat perguruan tinggi. Paling tidak ada empat hakikat perguruan tinggi seperti yang dikutip BAN PT dari Barnet (1992). *Pertama*, perguruan tinggi sebagai penghasil tenaga kerja yang bermutu (*qualified manpower*). Dalam konteks ini, PT dipandang sebagai “rumah produksi” dan mahasiswa sebagai produknya atau keluaran (*output*) yang memiliki nilai atau harga dalam pasaran kerja. *Kedua*, PT dipandang sebagai lembaga pelatihan bagi karir pene-

liti. Dengan demikian, bermutu atau tidaknya sebuah PT sangat ditentukan oleh penelitian yang dihasilkan. Bentuk keberhasilan akan diukur seberapa besar dosen menerima dana penelitian dari luar, kerjasama penelitian dengan berbagai lembaga dan dampak dari penelitian. Tentu saja dipandang berhasil jika sebuah kebijakan apakah perusahaan atau pemerintah didasarkan pada penelitian yang dihasilkan PT. *Ketiga*, PT berfungsi sebagai pengelola pendidikan yang efisien. Biasanya ukuran yang dipakai untuk melihat keberhasilan sebuah PT adalah seberapa besar PT tersebut diminati oleh pelamar atau masyarakat. *Keempat*, PT sebagai upaya memperluas dan mempertinggi pengkayaan kehidupan. Ukuran keberhasilan PT seperti ini adalah perkembangan prodi dan kemampuannya menyahuti segala dinamika zaman yang begitu cepat berubah.¹

Apa pun hakikat PT di atas, kesemuanya pasti bersentuhan dengan masyarakat. Karena masyarakat pula PT hadir. Disebabkan keberadaannya yang sangat erat dengan kehidupan masyarakat, sekaligus posisi masyarakat sebagai *user*, maka dipandang perlu untuk memberi keyakinan dan kenyamanan serta rasa percaya masyarakat yang tinggi terhadap PT. Kesemuanya bisa dibangun apa bila PT tersebut terakreditasi. Sampai disini, akreditasi adalah cara yang paling tepat untuk memposisikan sebuah PT sehingga ia layak untuk diminati.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri, UIN SU Medan sesungguhnya mencakup keempat hakikat di atas. Oleh karenanya tidak ada pilihan lain bagi UIN kecuali meningkatkan mutu lulusannya. UIN sejatinya harus berorientasi pada produk yang dihasilkan. Karena itulah diperlukan standarisasi dari seluruh elemen pengelolaan perguruan tinggi yang akhirnya, UIN SU Medan memperoleh pengakuan dari lembaga eksternal. Apakah itu BAN-PT atau lembaga Ak-

¹ *Era Disrupsi: Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi di Indonesia*, AIPI, h. 23-24.

reditasi Internasional dan setidaknya di tingkat Asia dan Asean. Sampai di sini urgensi akreditasi bisa dipahami dengan baik.

Pentingnya akreditasi ini sangat disadari oleh Rektor UIN SU, TGS. Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag. Karena itu pula, 1/3 perhatiannya tercurah pada peningkatan akreditasi UIN SU baik dalam konteks PT (Institusi) ataupun akreditasi Program Studi (PS). Sebagaimana yang telah disebut di muka, setelah dilantik menjadi Rektor UIN SU Medan, fokus rektor adalah memperbaiki akreditasi UIN SU yang sebelumnya berada di peringkat C. Tak ada makna kemajuan dan capaian apapun, sepanjang akreditasi UIN SU masih C. Bersamaan dengan itu, PTN dan PTS lainnya di Medan bukan saja telah berhasil memperoleh B bahkan ada yang sudah memperoleh unggul. Oleh karena itu, semua unit dan lembaga harus bekerja keras untuk memperbaiki akreditasi C dengan mengusung “re-akreditasi”. Dalam waktu satu tahun, segala persiapan dilakukan, akhirnya UIN SU Medan mendapatkan kesempatan reakreditasi oleh BAN-PT. Alhamdulillah setelah proses yang panjang, UIN SU berhasil menjadi B.

UIN SU memiliki 58 Program studi S-1, S-2 dan S-3. Dari jumlah itu terdapat 4 Prodi yang memperoleh akreditasi A yaitu Prodi Ekonomi Islam FEBI UIN SU, Prodi Perbandingan Mazhab FSH, Prodi Mu’amalah FSH dan Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN SU. Adapun Prodi yang Akreditasi B sejumlah 40 Prodi, 6 Prodi terakreditasi C dan ada 7 Prodi sedang persiapan menuju akreditasi (izin program studi).

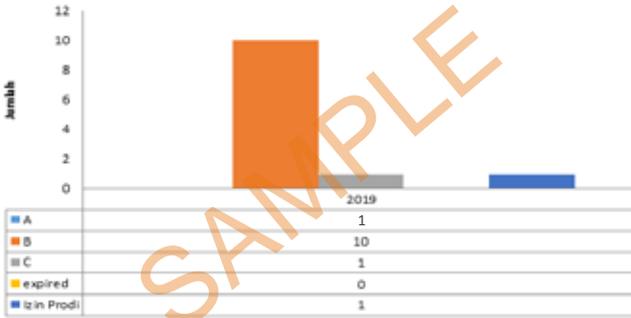
Lebih jelasnya data akreditasi prodi di lingkungan UIN SU dapat dilihat di bawah ini:

Akreditasi	2016	2017	2018	2019
A	3	3	4	5
B	30	30	30	40
C	2	2	3	6

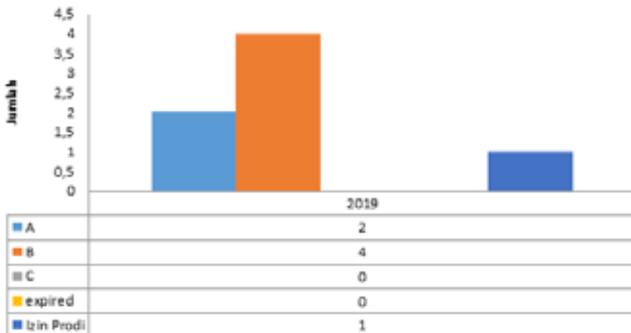
AKREDITASI PRODI UINSU 2016 - 2019

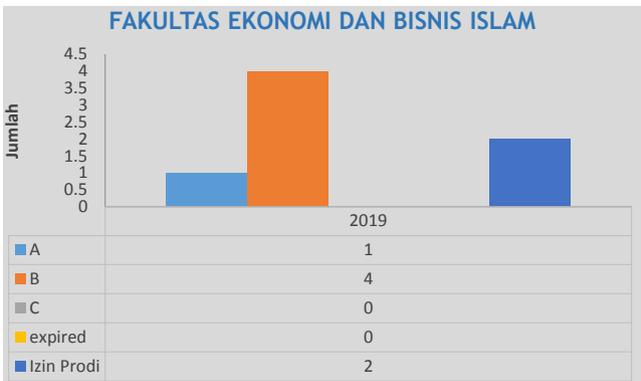
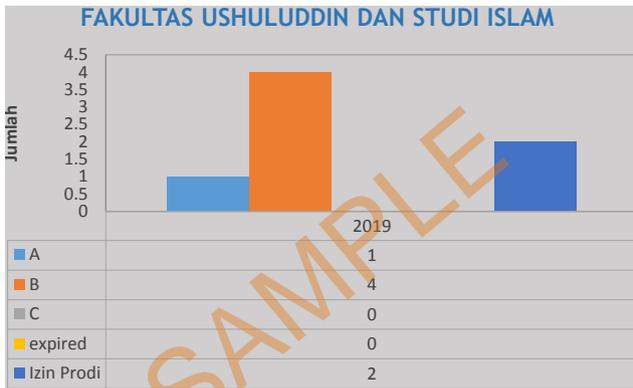


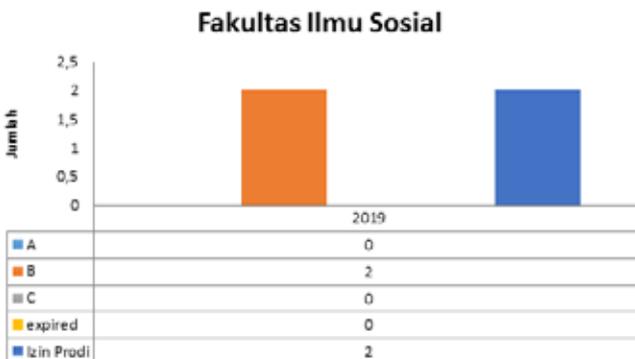
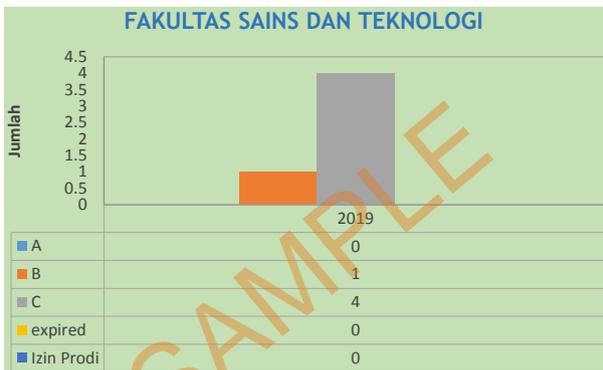
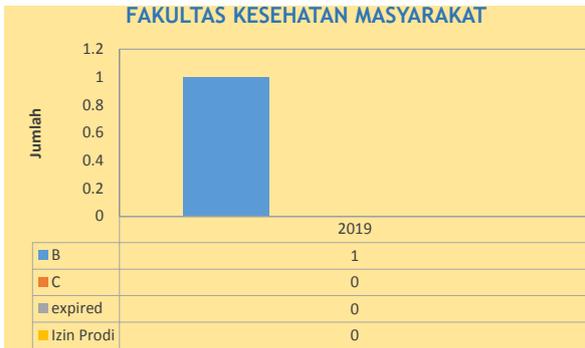
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

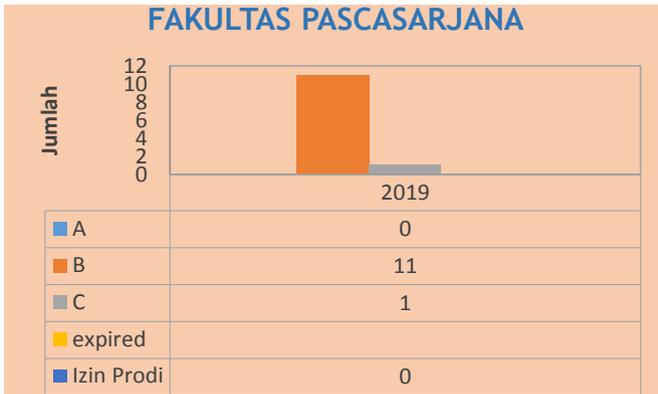


Fakultas Syariah dan Hukum









Dari data di atas, tiga tahun terakhir pencapaian akreditasi UIN SU sebenarnya jauh sudah lebih baik dari era sebelumnya. Hal ini seiring dengan meningkatnya kesadaran pimpinan, khususnya pengelola program studi akan arti penting akreditasi. Bagaimanapun juga untuk saat ini, salah satu persyaratan yang akan menentukan posisi alumni sebuah prodi adalah akreditasi yang diperoleh Prodi dan juga akreditasi institusinya. Dari sisi institusi, Rektor telah memenuhi tanggungjawab minimalnya, membuat akreditasi UIN SU menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan jumlah 5 Prodi yang terakreditasi A dan 40 Prodi yang terakreditasi B, maka peluangnya untuk menjadi A atau Unggul semakin terbuka. Bayangkan jika Prodi yang ada lebih banyak yang C atau 50 % saja yang C, maka UIN harus bekerja keras untuk mengejar ketertinggalannya. Oleh sebab itu, keinginan UIN SU untuk memperoleh akreditasi A sebagaimana UIN-UIN lainnya (khususnya UIN Bandung dan UIN Walisongo Semarang) yang baru memperoleh A, akan segera terwujud. Modal untuk meraih unggul sangat terbuka lebar. Masalahnya adalah bagaimana UIN SU dapat menggunakan modal, potensi untuk meraih yang terbaik.

Lima Program Studi Perintis dengan Akreditasi A

Melihat data di atas, jelas terlihat bahwa akreditasi A sebagai harga mati bukan saja relevan dengan suasana kebatinan PT saat ini tetapi juga sangat tepat bagi UIN SU. Lebih-lebih UIN SU telah merencanakan di tahun-tahun mendatang, beberapa prodi yang telah berhasil memperoleh A akan diproyeksikan untuk mengikuti akreditasi internasional.



Prodi Ekonomi Islam



Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)



Prodi Perbandingan Mazhab



Prodi Akidah dan Filsafat



Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Namun penting diperhatikan, di masa depan tantangan akreditasi menjadi lebih berat seiring telah diluncurkannya sistem akreditasi terbaru yang menggunakan sembilan kriteria. Adapun kriteria yang dimaksud yaitu: (1) visi, misi, tujuan dan strategi; (2) tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; (3) mahasiswa; (4) sumber daya manusia; (5) keuangan, sarana dan prasarana; (6) pendidikan; (7) penelitian; (8) pengabdian kepada masyarakat; dan (9) luaran dan capaian tridarma.

Berbeda dengan model standar yang selama ini diterapkan BAN-PT, sejak April 2019 lalu, BAN-PT telah menerapkan akreditasi dengan sembilan Kriteria. IAPS ini berorientasi pada output dan *outcome* yang terdiri dari dua bagian: laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS). LED merupakan dokumen evaluasi diri yang disusun secara komprehensif sebagai bagian dari pengembangan program studi. Di dalam LED UPPS tidak saja menjelaskan status capaian kriteria tetapi juga memuat analisis atas ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. Lebih baik lagi jika UPPS mampu menemukan akar masalah, kekuatan yang dimiliki dan jalan keluar yang akan ditempuh atau perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada masa mendatang. Adapun LKPS adalah memuat data kuantitatif yang secara bertahap diambil dari PD Dikti yang memuat capaian indikator kinerja UPPS sebagai unit pengusul akreditasi POS serta program studi itu sendiri. Menariknya, indikator ini disusun secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan PS dimaksud.

Sebelumnya, akreditasi prodi hanya terdiri dari tujuh standar BAN-PT sebagai “terjemahan” terhadap Standar Nasional Pendidikan yang ruang lingkupnya adalah standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Adapun standar BAN-PT itu adalah standar 1 tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian, standar 2 tentang

tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, standar 3 tentang mahasiswa dan lulusan, standar 4 tentang Sumber daya manusia, standar 5 tentang kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, standar 6 pendanaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi dan standar 7 tentang penelitian, pelayanan, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama.

Di masa datang ada sembilan kriteria yang harus dituangkan baik di dalam Laporan Evaluasi Diri (LED) ataupun di lembar Kinerja Program Studi (LKPS). Menyadari beratnya tantangan akreditasi 4.0 di masa datang, maka UIN SU dalam hal ini UPPS dan program studi harus mempersiapkan dirinya jauh-jauh hari. Sungguh tidak ada waktu bagi Prodi untuk santai dan menganggap akreditasi hanya kerja sambil lalu saja. Beberapa langkah harus segera diambil untuk memastikan bahwa apa pun yang dilakukan UIN SU dengan segala unit dan lembaganya adalah dalam rangka memenuhi sembilan kriteria di atas.

B. DIGITALISASI

Apa yang dimaksud digitalisasi? Kata ini sering disebut Rektor UIN SU dalam berbagai kesempatan? Tentu saja di dalam digitalisasi terkait apa yang disebut era digital, era *disruption*, teknologi informatika dan lain sebagainya.

Sebenarnya digitalisasi itu artinya sederhana saja. Digitalisasi di dalam KBBI adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital. Di dalam berbagai definisi, digitalisasi adalah alih media dari bentuk tercetak menjadi bentuk elektronik. Namun sesungguhnya di dalam digitalisasi ada makna yang sangat dalam. Di dalamnya ada arti kecepatan. Tidak bertele-tele. Di dalam digitalisasi ada transparansi, efektif, dan efisien. Artinya, dengan menerapkan digitalisasi ada banyak pekerjaan yang selama ini

membutuhkan waktu yang lama bisa dihemat sedemikian rupa. Bayangkan dengan digitalisasi berapa biaya yang bisa dihemat, setidaknya untuk kertas, tinta dan sebagainya. Lebih jauh dari itu, dengan digitalisasi yang nirkertas, sesungguhnya kita telah berpartisipasi dalam merawat lingkungan hidup.

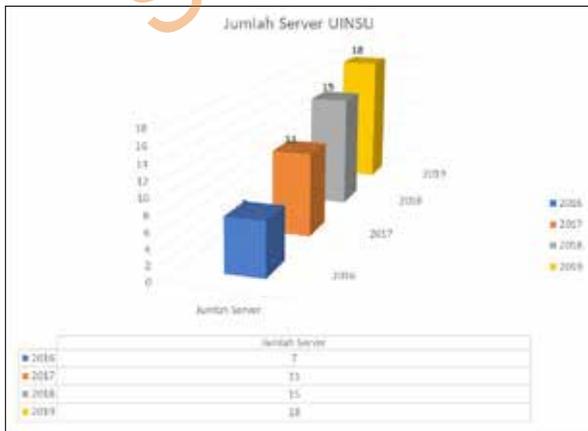


Dalam konteks digitalisasi, UIN SU menerapkan kebijakan bahwa semua data yang berkaitan dengan tridarma perguruan tinggi harus sudah dialihkan dari data berbasis dokumen menjadi data digital yang tersimpan di dalam komputer atau laptop.

Infrastruktur

Agar digitalisasi berjalan baik, UIN menyediakan berbagai perangkat infrastruktur teknologi informasi seperti *data center*, jaringan *fiber optic*, WiFi, dan tentunya dukungan *bandwidth* internet untuk semua gedung di lingkungan UIN SU Medan. Tentunya, untuk menyahtuti kebutuhan lebih dari 27 ribu mahasiswa dan *stakeholder* lainnya, kapasitas infrastruktur ini akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Saat ini, UIN SU memiliki sebanyak 18 server yang akan terus bertambah seiring dengan penambahan aplikasi yang dimiliki. Server yang berada di Data Center UIN SU senantiasa mengalami peningkatan kapasitas dan kapabilitas dan tentunya pengamanan yang baik.



Perkembangan Jumlah Server

Bandwidth

Internet telah menjadi kebutuhan yang tak dapat dilepaskan manusia kini tak terkecuali sivitas akademika UIN SU. Sejak tahun akhir tahun 2016, UIN SU melakukan gebrakan cepat dalam mendukung penggunaan internet cepat di kampus dengan cara meningkatkan kapasitas *bandwidth* yang dimilikinya yaitu 100 MBps di tahun 2016 menjadi 1 GBps di tahun 2018. Jaringan internet ini didukung pula oleh 219 *access point* yang tersebar di berbagai gedung yang ada dan dihubungkan dengan kabel *fiber optic* yang cepat.

Bandwidth ini juga akan dikembangkan pada tahun-tahun mendatang untuk semakin memastikan seluruh sivitas UIN SU dapat menikmati layanan internet yang cepat dan andal.



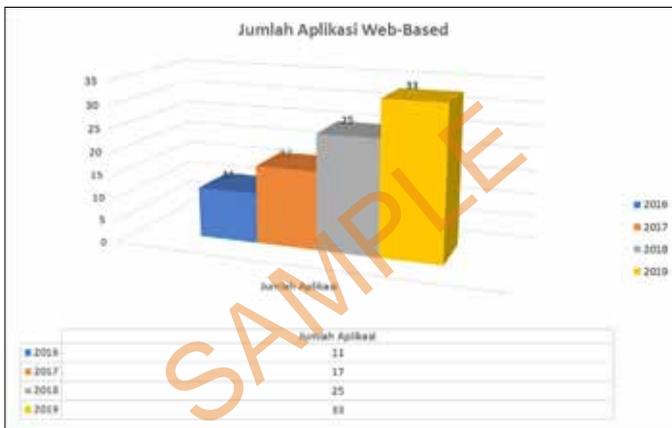
Perkembangan Bandwidth

Aplikasi

Untuk menopang proses bisnis di UIN SU, maka keberadaan aplikasi atau sistem informasi merupakan sebuah hal yang

mutlak dimiliki. Selama 3 tahun ini, aplikasi di UIN SU mengalami pertumbuhan yang pesat dimulai pada 2016, dari jumlah 11 buah menjadi 33 aplikasi pada 2019. Aplikasi ini mencakup sistem akademik dan kemahasiswaan, sistem kepegawaian, sistem keuangan dan aset, alumni karier, sistem kuliah kerja *online*, aplikasi pusat pengembangan bisnis, dan sebagainya.

Aplikasi ini tentunya akan terus dikembangkan untuk memastikan bahwa UIN SU Medan akan mampu bersaing di era digital dan teknologi informasi dan menyongsong masa depan.

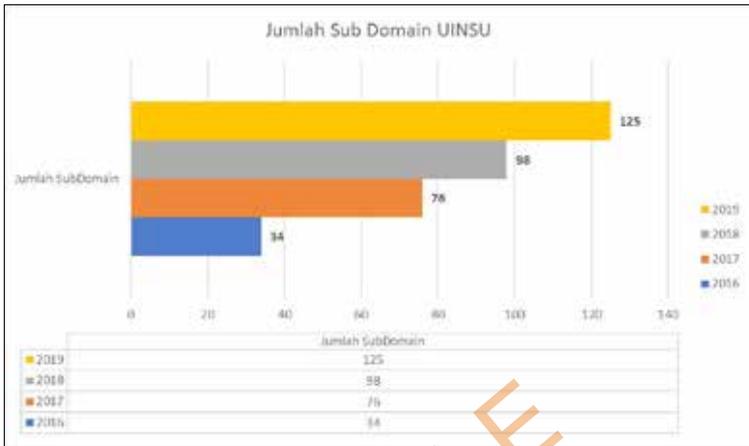


Perkembangan Jumlah Aplikasi

Subdomain

Selain aplikasi yang dimiliki, keberadaan UIN SU di kancah dunia tentu tidak terlepas dari keberadaan domain yang dimiliki oleh semua unit. Domain ini akan menjadi etalase UIN SU dan unit-unit dalam memperkenalkan kiprahnya di mata dunia. Saat ini, subdomain yang dimiliki oleh UIN SU telah berjumlah

125 buah, dan akan terus ditambah berdasarkan kebutuhan dari *stakeholder*.



Perkembangan Jumlah Subdomain

Selanjutnya agar proses digitalisasi berjalan dengan baik, maka yang mendesak untuk dikerjakan, yaitu:

1. Meningkatkan jumlah SDM yang memiliki *skill* di bidang sistem informasi, pengelolaan data dan digitalisasi.
2. Terus melengkapi dan memperbaiki infrastruktur di semua unit UIN SU dalam mendukung manajemen data dan digitalisasi.
3. Memanfaatkan data dan informasi digital sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan program.
4. Mengalokasikan *budget* unit-unit untuk menjawab kebutuhan digitalisasi ini.
5. Melakukan pengolahan data sebagai evaluasi kinerja.



C. INTERNASIONALISASI

Ketika Rektor UIN SU menjadikan internasionalisasi sebagai salah satu dari “harga mati”, maka pertanyaannya adalah, mengapa internasionalisasi? Apa perlunya bagi UIN SU untuk menjadikan internasionalisasi sebagai bagian dari kebijakan pentingnya? Selanjutnya, apa makna internasionalisasi itu bagi UIN SU? Pertanyaan-pertanyaan ini tentu penting untuk dijawab.

Secara umum, arti penting dari internasionalisasi adalah bagaimana sebuah bangsa membangun hubungan relasional yang setara, konstruktif dan toleran dengan bangsa-bangsa lain dengan tetap mempertahankan pilar-pilar eksistensi bangsa itu sendiri. Dalam konteks PT, yang mau tidak mau harus ikut dalam proses internasionalisasi itu, sebelum terjun pada proses tersebut, PT harus memiliki identitas diri yang kuat sehingga eksistensinya tidak “larut” dalam relasi antarbangsa. Internasionalisasi bukanlah upaya memberangus kesejatian diri sebuah perguruan tinggi. Jangan atas nama internasionalisasi, “roh” dan “spirit” perguruan tinggi sebagai institusi yang mengembangkan tradi-

si “digugulan ditiru” menjadi hilang atau dihilangkan. Nilai-nilai luhur yang membentuk jati diri perguruan tinggi (PT) dinomorduakan dan bahkan disepelekan. Internasionalisasi perguruan tinggi oleh karena itu harus diasaskan pada pandangan hidup (*world view*), nilai-nilai dasar, dan tradisi (budaya) yang dimiliki.



**Pelatihan Dosen Bahasa Arab di Universitas Ummul Qura
Mekkah Arab Saudi**

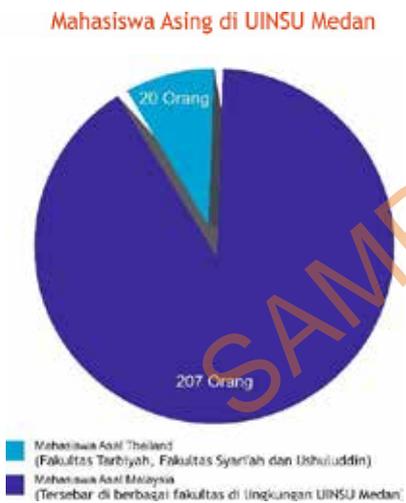


Internasionalisasi adalah langkah awal bagi UIN SU untuk menjadikannya sebagai Universitas kelas dunia (WCU). Hal ini tidak mudah, untuk menjadi Universitas kelas dunia, maka UIN SU harus memiliki standar yang tidak saja sama dengan universitas kelas dunia, bahkan jika mungkin harus mampu melampauinya. Untuk sekedar pembandingan, kriteria kampus WCU sebagaimana ditetapkan oleh *Quacquarely Symonds* (QS) yang dilansir dalam bentuk QS World University Rankings.² Ada lima kriteria; yaitu analisis dari komunitas elit akademik dengan bobot 40%. QS mengajukan sejumlah pertanyaan kepada beberapa akademis lintas negara bagaimana pandangan mereka tentang universitas terbaik berdasarkan bidang yang mereka kuasai. Kedua, *recruiter review* bobotnya 10% dan modelnya hampir sama dengan *academic peer review*. Ketiga, *faculty student ratio*, yaitu untuk memotret kualitas perkuliahan dan bobotnya 20%. Keempat, *citation per faculty*, yaitu untuk melihat publikasi ilmiah universitas yang dilakukan pada tiap-tiap fakultas yang dikutip dalam skala internasional dengan bobot 20%. Kelima, *international orientation*,

² Dapat dilihat pada www.topuniversities.com

untuk melihat orientasi internasionalnya dengan melihat animo dan presentase mahasiswa internasional dan staf internasional, masing-masing untuk mahasiswa dan staf dengan bobot 5%, maka bobotnya dalam poin ini adalah 10%.³

Saat ini jumlah mahasiswa asing yang sedang menempuh studi di UIN SU berjumlah 227 yang terdiri dari mahasiswa asal Malaysia dan Thailand. Mahasiswa Malaysia berjumlah 207 yang tersebar di berbagai fakultas di lingkungan UIN SU Medan. Khusus mahasiswa Thailand berjumlah 20 orang yang mereka menempuh studi di Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah dan Ushuluddin.



Dengan demikian, dalam rangka internasionalisasi, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah, *Pertama*, perkuliahan, dilihat dari lingkungan belajarnya dengan memberi bobot 30%. *Kedua*, penelitian, dilihat dari volumenya, *income* dan reputasinya, pada bagian ini diberi bobot 30%. *Ketiga*, kutipan yaitu untuk melihat dampak atau imbas penelitian seberapa banyak dikutip dan bobotnya 32,5%. *Keempat*, masukan terhadap dunia industri, yaitu inovasi-inovasi yang dihasilkan yang digunakan dunia industry dengan bobot 2,5%. *Kelima*, keberadaan staf dan mahasiswa internasional yang diberi bobot 5%.

Langkah awal dari proses internasionalisasi itu sesungguhnya

³ Penguatan Kelembagaan Menuju Destinasi Utama (Pendidikan Islam Global—Me-nyongsong World Class University, Malang: UIN Maliki Press, 2014, h. 146.

nya bisa juga dibaca melalui Webometric. Webometric adalah lembaga pemeringkat yang sistem pemeringkatannya berbasiskan pada keberadaan sebuah kampus di dunia maya. Artinya, hanya kampus-kampus yang mempunyai web saja yang masuk dalam pemeringkatannya. Sistem pemeringkatan WCU yang dirumuskan Webometric dilihat pada empat indikator penilaian, yaitu sebagai berikut : (1) *Size* atau disebut ukuran keterjangkauan, yaitu jumlah halaman web yang bisa dijangkau oleh mesin pencari, yaitu yahoo, google, Live, Search, dan Exalead. Bagian ini mendapat bobot penilaian 20%. (2) *Visibility* atau keterlihatan yang mempunyai bobot 50%, yaitu jumlah total link eksternal yang unik dan bisa dijangkau oleh Yahoo Search. (3) *Rich files* dengan bobot 15 %, yaitu banyaknya file yang sesuai dengan berbagai kegiatan akademik dan publikasi yang diformat dalam bentuk Adobe Acrobat (pdf), Adobe Postscript (ps), Microsoft Word (doc), dan Microsoft Powerpoint (ppt). Semua data tersebut diambil lewat empat mesin pencari: yahoo, google, Live search dan Exalead. (4) *Scholar* atau jumlah paper dan kutipan masing-masing domain akademik yaitu berupa paper, laporan penelitian dan lainnya yang intinya masuk dalam Google Scholar. Bobot pada bagian ini 15%.⁴

Geliat internasionalisasi ini terus menggelora di UIN SU Medan. Hal ini ditandai dengan keinginan yang kuat dari UIN SU untuk menarik mahasiswa dari luar negeri tidak saja dari negar-negara tetangga tetapi juga dari benua Afrika dan Eropa. Di samping itu, sebagaimana yang terlihat nanti, jalinan kerjasama dengan berbagai universitas dan lembaga di luar negeri terus ditingkatkan. Tidak kalah pentingnya adalah, minat dosen-dosen untuk presentase di luar negeri dan juga dosen yang berkeinginan menerbitkan jurnalnya di luar negeri terutama jurnal yang bereputasi terus meningkat. Untuk menyebut contoh, jumlah

⁴ Lihat www.webometrics.info.

dosen UIN SU Medan yang memiliki SCOPUS ID dengan Affiliasi: **Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**, dari sebanyak 9 Dosen (data Mei 2018), meningkat menjadi 35 Dosen (data 31 Juli 2019). Diperkirakan pada masa-masa mendatang, hal ini terus meningkat dengan sangat pesat. Hal ini didukung oleh keberadaan Rumah Jurnal yang terus-menerus melakukan pelatihan-pelatihan dalam rangka penulisan artikel bertaraf internasional.

Apa yang harus dilakukan dalam rangka internasionalisasi:

- 1). Merumuskan program strategis untuk mempromosikan semua unit, dosen, mahasiswa untuk terlibat aktif di kancah akademis internasional.
- 2). Melatih SDM untuk melakukan publikasi nasional dan internasional.
- 3). Memublikasikan berbagai temuan dan karya dosen dan mahasiswa di dunia internasional di website unit dan UIN SU. Pastikan setiap hari, publikasi unit bertambah.
- 4). Merumuskan program strategis untuk mempromosikan semua unit, dosen, mahasiswa untuk terlibat aktif di kancah akademis internasional.
- 5). Melatih SDM untuk melakukan publikasi nasional dan internasional.
- 6). Memublikasikan berbagai temuan dan karya dosen dan mahasiswa di dunia internasional di web site unit dan UIN SU. Pastikan setiap hari, publikasi unit bertambah. (M. Ridwan:2019)



Rektor UIN SU Hadiri International Conference Deradicalization (ICOD) 2018 Perlis



**Rektor UIN SU Ikuti Asaihl Conference 2018
di Universitas Soka Tokyo Jepang**



Foto Dosen Saat Presentasi di Mahidol



Aktivitas Dosen UIN SU di Dunia Internasional









Dosen UIN SU Go International



3

Sumber Daya Manusia

SDM bagi perguruan tinggi umumnya terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan (ten-dik). Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Adapun tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Keduanya dengan tugasnya masing-masing merupakan unsur yang sangat penting dalam memastikan berjalannya tridarma perguruan tinggi. Keduanya akan menentukan kualitas, mutu, dan peringkat sebuah perguruan tinggi (PT). Jika kualitas dosen—secara umum ditentukan oleh jenjang pendidikan atau strata yang telah dilalui—akan menentukan

kualitas lulusannya, maka tenaga kependidikan (tendik) akan menentukan bagaimana manajemen atau proses pengelolaan sebuah universitas.

Data yang menarik tahun 2016 seperti yang terlihat pada pangkalan data pendidikan tinggi Kementerian Ristek, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dosen dengan kualifikasi S-2 sebanyak 67 persen dan masih mendominasi di seluruh PT di Indonesia. Ironisnya yang bergelar S-1 masih tinggi yaitu 18 persen lebih besar dari yang berpendidikan S-3 yang hanya 13 persen. Perbandingan antara PTN dan PTS tidak menunjukkan data yang berbeda.

Jika dosen-dosen yang mengajar di S-1 masih banyak yang S-1 dan S-2, maka bisa dibayangkan kualitas lulusan sebuah PT. Kelanjutannya tentu menjadi mudah pula membayangkan kemampuannya untuk bersaing di tataran global. Idealnya dosen itu harus berpendidikan S-3 (dokter) dengan harapan mereka yang sudah doktor akan banyak melakukan riset. Riset menjadi penting karena riset menjadi satu-satunya jalan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Selama ini yang menjadi sebab sulitnya PT di Indonesia untuk bersaing di pentas dunia karena rendahnya publikasi internasional. Adapun publikasi itu mensyaratkan tumbuhnya budaya riset yang baik dan mumpuni. Itu hanya mungkin dilakukan oleh dosen-dosen yang telah memiliki kualifikasi S-3.¹

Rendahnya kualitas dosen di Indonesia disebabkan oleh sistem manajemen sumber daya manusia seperti sistem rekrutmen dosen, sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasi yang tidak atau kurang berbasis merit. Mart di dalam penelitiannya memberi contoh, masih ada beberapa dosen yang masih menikmati gaji meskipun hanya datang satu, dua kali ke kampus, tak perlu bekerja keras melakukan riset, dan hanya memadankan apa yang pernah diketahuinya. Lebih parah dari itu, para dosen juga dipaksa tenggelam dalam penyiapan hal-hal yang berbau administratif.

¹ *Dosen dan Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis Pendidikan Tinggi*, h. 186.

Akibatnya dosen lebih disibukkan untuk melengkapi keperluan berkas-berkas administrasi kepangkatan ketimbang menghasilkan riset-riset yang berkualitas.

Sejatinya tenaga pendidik di perguruan tinggi disebut dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiganya disebut dengan tridarma perguruan tinggi.

UIN SU sebagai sebuah PTKIN yang sedang tumbuh dan berkembang juga memiliki persoalan yang hampir sama seperti yang dialami perguruan tinggi lainnya. Oleh karena itu, keputusan IAIN lebih dari dua dekade yang lalu membuka program Magister dan Doktor di IAIN SU salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan SDM UIN SU itu sendiri. Upaya itu dipandang berhasil, karena terjadi mobilisasi besar-besaran di kalangan dosen untuk studi lanjutan. Beberapa tahun belakangan ini banyak dosen yang berpendidikan S-1 telah menyelesaikan pendidikan magisternya. Adapun dosen-dosen yang telah menyelesaikan S-2-nya, meneruskan studi lanjutan S-3-nya. Patut disyukuri saat ini, dosen-dosen di UIN SU minimal S-2 (magister).

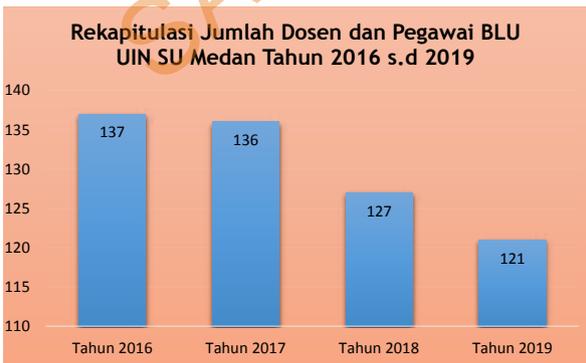
A. KONDISI OBJEKTIF DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Sampai saat ini, UIN SU memiliki jumlah Dosen 498 PNS dan 147 Dosen BLU yang umumnya terdiri dari 31 guru besar, 118 Lektor Kepala, 195 orang berpangkat lektor dan 130 orang asisten ahli. Adapun Tenaga Kependidikan berjumlah 119 orang yang terdiri dari 147 PNS dan 62 BLU. Total keseluruhan pegawai UIN SU sampai tahun 2019 sebesar 764 orang.

Adapun tenaga kependidikan total keseluruhannya berjumlah 223 orang dengan perincian 1 orang berpendidikan S-3, 39 orang strata 2, dan 143 strata 1. Terdapat 4 orang tendik yang jenjang pendidikannya D-3 dan masih ada 36 orang yang tamat SLTA. Data di bawah ini menggambarkan kondisi dosen dan Tendidik di UIN SU.



Catatan: Terjadi peningkatan di Tahun 2019 dikarenakan penerimaan CPNS Tahun Anggaran 2018, dengan jumlah Dosen 89 dan Pelaksana 3.

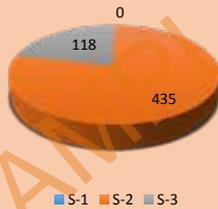


Catatan: Terjadi Pengurangan Dosen dan Pegawai BLU di Tahun 2019 dikarenakan pada Tahun 2019. Banyak Dosen dan Pegawai BLU yang Lulus CPNS Tahun 2018.

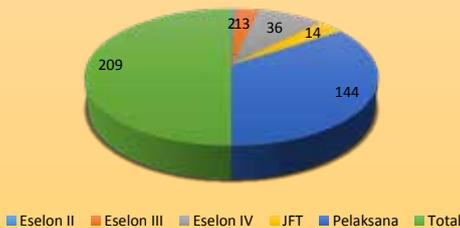
Rekapitulasi Jumlah Dosen PNS dan BLU Tahun 2019 UIN Sumatera Utara Medan berdasarkan Jabatan



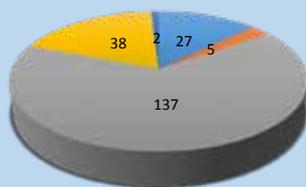
Rekapitulasi Jumlah Dosen PNS dan BLU UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2019 berdasarkan Pendidikan



Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2019 UIN Sumatera Utara Medan Berdasarkan Jabatan



Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kependidikan
PNS dan BLU Tahun 2019 UIN Sumatera
Utara Medan Berdasarkan Pendidikan



■ SMA ■ D-3 ■ S-1 ■ S-2 ■ S-3

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM UIN SU baik tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan, UIN SU melakukan berbagai upaya yang mendorong terhadap peningkatan kualitas tersebut.

Adapun upaya yang dilakukan UIN SU dalam meningkatkan kualitas SDM-nya adalah dengan melakukan langkah berikut ini.

B. MENDONGKRAK KUALITAS DOSEN MENUJU SDM UNGGUL

Pertama, mendorong studi lanjut.

Dosen UIN SU, diwajibkan untuk meningkatkan strata pendidikannya. Data di atas menunjukkan masih terdapat 435 Dosen UIN SU yang masih bergelar magister (S-2) dan baru 118 orang yang sudah menyelesaikan pendidikan S-3-nya. UIN SU terus-menerus mendorong dosennya untuk studi lanjut. Sampai saat ini terdapat lebih kurang 30 dosen UIN SU yang sedang S-3 di UIN SU, UIN Syarif Hidayatullah, UIN Sunan Kalijaga, Universitas Andalas, USU, dan sebagainya. Dosen yang sedang S-2 dituntut untuk segera menyelesaikan studinya baik di dalam kota ataupun di

luar kota, apakah dengan cara meraih beasiswa 5.000 doktor atau program beasiswa siswa lainnya. Adapun yang sedang S-3, dituntut pula untuk segera menyelesaikan jenjang strata S-3-nya. Kendala yang sering dihadapi adalah penyelesaian disertasi.

Kedua, mendorong Dosen UIN SU meraih guru besar.

UIN SU saat ini memiliki 31 guru besar sampai tahun 2019. Pada 2019, terdapat 31 orang guru besar. Di atas disebutkan terdapat 118 lulusan doktor yang harus segera guru besar. Jika dalam satu tahun saja terjadi penambahan 2 guru besar, dalam lima tahun mendatang, UIN SU telah memiliki lebih kurang 10 guru besar. UIN Yogya yang sangat produktif, dalam rentang waktu satu periode kepemimpinan rektor hanya berhasil menambah 8 guru besar.

Satu catatan yang menarik perlu penulis kemukakan di sini adalah, sebelum UIN Sunan Kalijaga di bawah kepemimpinan Prof. Dr. Yudian Wahyudi mencanangkan program Akselerasi guru besar, jumlah Guru besar UIN Suka satu tingkat di atas Medan. Pada tahun 2018 awal jumlah guru besarnya hanya 32 orang. UIN SU saat itu sudah mencapai angka 30 orang. Namun setelah program akselerasi guru besar, diperkirakan UIN Sunan Kalijaga telah memiliki guru besar sebanyak 40 orang. Tentu saja UIN Suka bisa menyodok ke atas dan berada satu tingkat di bawah UIN Jakarta yang guru besarnya mencapai angka 50. Diperkirakan dua atau tiga tahun mendatang, UIN SU akan menambah guru besarnya menjadi 40 orang lebih. Dan pada saat itu, kemungkinan UIN SU berada di tiga besar dalam jumlah guru besar. Hal ini menjadi mungkin karena Rektor UIN SU telah mencanangkan program PPGB (Program Percepatan Guru Besar).

Penulis tidak tahu mengapa Prof. Almakin tidak memasukkan UIN SU Sumatera Utara dalam tabel guru besar di dalam pidato pengukuhan. Berikut ini catatan Al-Makin yang diambilnya dari data Emis 2018 awal:

No.	PTKI	Calon Dosen	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1.	UIN Syarif Hidayatullah	126	115	449	201	55
2.	UIN Sunan Ampel Surabaya	28	57	259	158	36
3.	UIN Alauddin Makassar	45	11	245	226	35
4.	UIN Sunan Kalijaga	52	63	233	160	32
5.	UINS Sunan Gunung Jati	3	14	293	220	20
6.	IAIN Salatiga	330	25	245	235	20
7.	UIN Sumatera Utara		130	118	195	31

Sumber: Pidato Pengukuhan Guru Besar Al-Makin (2018).

Saat ini UIN SU telah memiliki jumlah guru besar sebanyak 31 orang. Jika merujuk tabel di atas, UIN SU berada di urutan ke lima. UIN Sunan Gunung Jati dan IAIN Salatiga jauh tertinggal di bawah UIN SU. Sekali lagi, Al Makin tidak memasukkan data guru besar UIN SU. Seharusnya sebagai PTKIN yang mengalami perkembangan tercepat di pulau Sumatera, Al-Makin tidak boleh mengabaikan UIN SU. Terlepas dari itu, data di atas sangat berguna dalam melihat peta guru besar di PTKIN. Catatannya tentu saja, setiap universitas Islam Negeri terus saja berpacu untuk menambah jumlah guru besarnya lewat program akselerasi.

UIN SU sadar betul bahwa pada masa yang akan datang, aturan yang berkaitan dengan dosen akan terus berubah. Jika sekarang ini syarat minimal calon dosen adalah magister, pada masa yang akan datang syaratnya akan meningkat menjadi doktor (S-3). Akhir-akhir ini saja, BAN-PT telah memberi lampu kuning, sulitnya institusi atau prodi untuk meraih akreditasi unggul (A) adalah karena masih banyak dosen yang bergelar magister. Dosen S-2 sulit diharapkan untuk riset dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya diharapkan pula dosen-dosen PT harus segera meraih jabatan akademik tertinggi, yaitu guru besar.

Oleh sebab itu, untuk tahun 2020, Rektor UIN SU telah men-canangkan sebuah program yang prestisius. Program itu disebut dengan percepatan profesorisasi UIN SU. Paling tidak ada 8 orang doktor yang disiapkan untuk segera profesor. Paling lama dalam dua tahun, UIN SU sudah dapat menerima hasilnya.

Ketiga, mendorong agar semua dosen tersertifikasi.

Tidak bisa dipungkiri, bahwa dunia saat ini terus bergerak dan menuntut apa pun jabatan atau pekerjaan seseorang haruslah tersertifikasi. Demikian juga kaitannya dengan dosen sebagai sebuah profesi. Makas setiap dosen haruslah tersertifikasi sesuai dengan tuntutan undang-undang. Oleh karena itu, UIN SU selalu mendorong dosen-dosennya agar tersertifikasi. Bukan saja karena dorongan agar dosen-dosen UIN SU menjadi pendidikan profesional, tetapi juga sertifikasi dosen berkaitan erat dengan tunjangan profesi yang bakal diterima.

Keempat, mendorong Dosen UIN SU menjadi anggota asosiasi keilmuan.

Terdaftar menjadi anggota asosiasi keilmuan baik dalam maupun luar negeri menjadi keniscayaan. Hal ini bukan saja menunjukkan bahwa dosen yang bersangkutan memiliki komunitas keilmuan yang sama dengan dirinya, tetapi lebih dari itu, keterlibatan di dalam asosiasi memastikan dirinya mengikuti perkembangan yang ada di dunia rumpun ilmunya.

Implikasinya adalah keterlibatan para dosen di dalam asosiasi tertentu, menuntut dirinya untuk terus mengembangkan ilmu yang digelutinya bersama rekan seprofesi atau satu asosiasi.

Satu hal yang menggemberikan adalah dosen-dosen UIN SU banyak terlibat ke dalam berbagai asosiasi keilmuan baik dalam negeri maupun luar negeri. Sebut saja misalnya, pada ilmu kesehatan masyarakat terdapat IAKMI (Ikatan Asosiasi Kesehatan Masyarakat Indonesia). Di dalam ilmu ekonomi Islam ada Ikatan Ahli

Ekonomi Islam, (IAEI) dan Forum Dosen Ekonomi Islam (FORDESI). Selanjutnya Asosiasi Program Studi dan Dosen Hukum Ekonomi Syari'ah (APDHESI), Asosiasi Dosen Hukum Keluarga, Asosiasi Dosen Hadis Indonesia dan sebagainya.

Dosen-dosen UIN SU bukan saja aktif sebagai anggota tetapi juga sebagai pengurus asosiasi tersebut. Ini menunjukkan bahwa dosen-dosen UIN SU telah menunjukkan kiprahnya yang signifikan dalam pengembangan organisasi profesi.

Dengan cara ini, diharapkan dosen-dosen UIN SU tidak akan terasing dengan komunitas ilmunya. Pertemuan-pertemuan tahunan, apakah melalui konferensi, seminar, maupun rapat-rapat lainnya, akan memperkaya wawasan dosen-dosen UIN SU.



Aktivitas Pengembangan Kualitas SDM UIN SU Medan





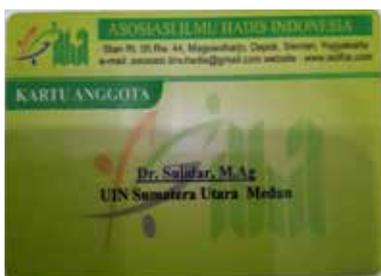








Keterlibatan Dosen UIN SU dalam Berbagai Asosiasi Kurikulum





Kelima, mendorong dosen UIN SU memublikasikan artikel ilmiah di jurnal reputasi nasional dan internasional.

Mau tidak mau, para dosen saat ini harus memublikasikan karya ilmiahnya baik di jurnal-jurnal nasional ataupun di jurnal internasional. UIN SU Medan sangat menyadari bahwa performa perguruan tinggi lebih-lebih bagi kampus yang akan bergerak menjadi WCU, jumlah publikasi ilmiah akan sangat menentukan. Semakin banyak artikel dosen-dosen UIN SU yang terbit di jurnal

bereputasi, semakin baik tradisi dan etos ilmiah dosen yang bersangkutan. Pada gilirannya, hal itu juga sebagai pertanda bahwa PT bersangkutan memiliki iklim akademik yang baik dalam pengembangan karya ilmiah.

Untuk hal penting ini, UIN SU telah melakukan tiga hal; mendirikan rumah jurnal yang bertugas untuk menggerakkan jurnal-jurnal UIN SU agar mencapai kualifikasi tertentu dengan standar tertentu pula. Di samping itu, UIN SU memberikan pendampingan dengan menunjuk dosen-dosen muda yang energik untuk mendampingi dosen-dosen lainnya dalam menulis artikel hingga akhirnya dapat diterbitkan. Berikutnya adalah, UIN SU melakukan kegiatan-kegiatan pelatihan atau *workshop* penulisan dalam rangka meningkatkan keterampilan dosen-dosen dalam menulis artikel ilmiah internasional.

Tentu bukan hanya dosen saja yang menjadi perhatian UIN SU. Tenaga kependidikan juga tidak kalah pentingnya. Rektor UIN SU melalui kepala biro, terus mendorong agar pendidikan dan pelatihan senantiasa dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan kecakapan tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

DAFTAR NAMA GURU BESAR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2019

No.	NAMA	PANGKAT GOL/ RUANG	JABATAN		Bidang Ilmu	MASA KERJA		PENDIDIKAN TERAKHIR			TGL		TMT PENSIUN
			NAMA	4		THN	BLN	NAMA	THN	TKT IJZH	LAHIR	11	
1	2	3				5	6	7	8	9	10	11	12
1	Prof. Dr. H. ASMUNI, M.Ag 150209762 / 195408201982031002	IV/e	Guru Besar Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Fiqih	37	8	USM Malaysia	1999	53	8/20/1954		9/1/2024
2	Prof. DR. H. HASYIMSYAH NASUTION, M.A. 150216584 / 195707191983031005	IV/e	Guru Besar pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Pemikiran Dalam Islam	36	8	UIN	1997	53	7/19/1957		8/1/2027
3	Prof. DR. H. MOHD. HAITTA 150182893 / 195006091978031001	IV/e	Guru Besar Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Dakwah	41	7	IAIN	2002	53	6/9/1950		7/1/2020
4	Prof. DR. H. SYUKUR KHOLLIL, M.A. 150240021 / 196402091989031003	IV/e	Guru Besar / Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Komunikasi	30	8	UKM Malaysia	2002	53	2/9/1964		3/1/2034
5	Prof. DR. H. SAIFUL AKHYAR LUBIS, M.A. 150220911 / 195511051985031001	IV/e	Guru Besar / Ketua Jurusan PEDI pada Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan		Bimbingan dan Konseling Islam	34	8	IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2004	53	11/5/1955		12/1/2025
6	Prof. DR. PAGAR, M.Ag. 150234518 / 195812311988031016	IV/e	Guru Besar / Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Peradilan Agama	31	8	IAIN Syahid Jakarta	2001	53	12/31/1958		1/1/2029
7	Prof. DR. H. RAWLI ABDUL WAHID, M.A. 150236302 / 195412121988031003	IV/e	Guru Besar / Mata Kuliah Hadist pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Hadits	31	8	IAIN Jakarta	1999	53	12/12/1954		1/1/2025

No.	NAMA	PANGKAT GOL/ RUJANG	JABATAN		Bidang Ilmu	MASA KERJA		PENDIDIKAN TERAKHIR			TGL		TMPT PENSIUN
			NAMA	NAMA		THN	BLN	NAMA	THN	TKT IJZH	LAHIR	LAHIR	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	
8	Prof. Dr. LAHMUDDIN, M.Ed. 150236774 / 196204111989021002	IV/e	Guru Besar Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan	Bimbingan Penyuluhan	30	9	USW Malaysia	2003	S3		4/11/1962	5/1/2032	
9	Prof. Dr. H. M. YASIR NASUTION 150178469 / 195005181977031001	IV/d	Guru Besar Mata Kuliah Filsafat Hukum Islam, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan	Ilmu Filsafat Hukum Islam	24	8	IAIN	1988	S3		5/18/1950	6/1/2020	
10	PROF. DR. H. ABBAS PULUNGAN 150182723 / 195105051978031001	IV/d	Guru Besar Ilmu Farkultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan	Sejarah Peradaban Islam	41	8	UIN Yogya	2003	S3		5/5/1951	6/1/2021	
11	Prof. Dr. H. SYAHRIN HARAHAP, M.A. 150216146 / 196108161983031007	IV/d	Guru Besar pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan	Ilmu Perkembangan Modern Islam	34	9	IAIN	1993	S3		8/16/1961	9/1/2031	
12	PROF. DR. H. AHMAD QORIB, MA. 150231374 / 195804141987031002	IV/d	Guru Besar / Dekan pada Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan	Ilmu Ushul Fiqh	34	4	IAIN Jakarta	1997	S3		4/14/1958	5/1/2028	
13	Prof. Dr. SYAFARUDDIN, M.Pd 150244724 / 196207161990031004	IV/d	Guru Besar / Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Sumatera Utara Medan	Ilmu Pendidikan	29	8	UPI	2008	S3		7/16/1962	8/1/2032	

No.	NAMA	PANGKAT	JABATAN		Bidang Ilmu	MASA KERJA		PENDIDIKAN TERAKHIR			TGL LAHIR	TMT PENSIUN
			GOL/ RUANG	NAMA		THN	BLN	NAMA	THN	TKT UJZH		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
14	PROF. DR. NAWIR YUSLEM, M.A. 150221802 / 195808151985031007	IV/d	Guru Besar pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Hadits	34	8	IAIN Syahid	1999	S3	8/15/1958	9/1/2028
15	Prof. DR. H. HASAN BAKTI NASUTTON, M.A. 150251715 / 196208141992031003	IV/d	Guru Besar pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Metodologi Studi Islam	27	8	IAIN/UIN	2001	S3	8/14/1962	9/1/2032
16	PROF. DR. KATIMIN, MA. 150261914 / 196507051993031003	IV/d	Guru Besar / Dekan pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Sejarah Politik Islam	26	8	UIN Jakarta	2003	S3	7/5/1965	8/1/2035
17	PROF. DR. H. FACHRUDDIN, M.A. 150209761 / 195312261982031003	IV/d	Guru Besar pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan		Administrasi Pendidikan	37	1	IAIN	1999	S3	12/26/1953	1/1/2024
18	PROF. DR. H. HASAN ASARI, M.A. 150242813 / 196411021990031007	IV/d	Guru Besar pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan		Sejarah Pendidikan Islam	29	9	UIN Syahid	2000	S3	11/2/1964	12/1/2034
19	PROF. DR. AMROENI, M.Ag. 150270544 / 196502121994031001	IV/d	Guru Besar / Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Filsafat Islam	25	8	UIN Syarif Hidayatullah	2002	S3	2/12/1965	3/1/2035

No.	NAMA	PANGKAT GOL/ RUANG	JABATAN		Bidang Ilmu	MASA KERJA		PENDIDIKAN TERAKHIR			TGL		TMT PENSIUN
			NAMA	4		THN	BLN	NAMA	THN	TKT IJZH	LAHIR	11	
1	2	3			5	6	7	8	9	10	11	12	
20	Prof. Dr. ABDULLAH, M.Si. 150240022 / 196212311989031047	IV/d	Guru Besar / Mata Kuliah Ilmu Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan	4	Ilmu Dakwah	30	8	University Sains Malaysia	2011	S3	12/31/1962	1/1/2033	
21	Prof. Dr. AL RASYIDIN, M.Ag. 150269583 / 196701201994031001	IV/d	Guru Besar / Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Filsafat Pendidikan Islam	25	8	Universitas Pendidikan Indonesia	2005	S3	1/20/1967	2/1/2037	
22	Prof. DR. H. MUZAKIR, M.Ag. 150246172 / 196901111991031004	IV/d	Guru Besar / Mata Kuliah Ilmu Tasawuf pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Tasawuf	25	1	S-3 UIM	2009	S3	1/11/1969	2/1/2039	
23	Prof. Dr. SAIDURRAHMAN, M.Ag. 150281987 / 197012041997031006	IV/d	Guru Besar / Rektor UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Fiqih Syasah	22	8	UIN Syahid	2010	S3	12/4/1970	1/1/2041	
24	Prof. Dr. SUKIMAN, M.Si 150220912 / 195702031985031003	IV/c	Guru Besar / Ketua Prodi Pemikiran Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Pemikiran Islam	34	8	USM Malaysia	2010	S3	2/3/1957	3/1/2027	
25	PROF. DR. H. AMIUR NURUDDIN, MA. 150201832 / 195108111981031005	IV/c	Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan		Ilmu Ekonomi Islam	38	8	IAIN Sunan Kalijaga	1995	S3	8/11/1951	9/1/2021	

No.	NAMA	PANGKAT	JABATAN		Bidang Ilmu	MASA KERJA		PENDIDIKAN TERAKHIR			TGL		TMT PENSIUN
			GOL/ RUJANG	NAMA		THN	BLN	NAMA	THN	TKT IJZH	LAHIR	LAHIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
26	Prof. Dr. TIEN RAFIDA, M. Hum 150280571 / 197011101997032004	IV/c	Guru Besar pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan	Ilmu Linguistik Bahasa Inggris	22	8	Universitas Sumatera Utara	2014	S3	11/10/1970	12/1/2040		
27	Prof. Dr. FAISAR ANANDA, MA. 150253404 / 196407021992031003	IV/c	Guru Besar pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan	Filsafat Hukum Islam	28	4	IAIN Jakarta	2001	S3	7/2/1964	8/1/2034		
28	PROF. DR. ABD. MUKTI, MA 150227658 / 195910011986031002	IV/c	Guru Besar pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan	Sejarah Pendidikan Islam	33	8	IAIN Sunan KaliJaga	2000	S3	10/1/1959	11/1/2029		
29	Prof. Dr. H. ZAINAL ARIFIN MA. 150299469 / 196910012000031003	IV/c	Guru Besar pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan	Ilmu Umum Qur'an	19	8	Universitas Malaya	1998	S3	10/1/1969	11/1/2039		
30	Prof. Dr. DIDIK SANTOSO, M. Pd 150270348 / 196606161994031006	IV/c	Guru Besar pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan	Pendidikan Bahasa Inggris	25	8	Universitas Negeri Jakarta	2007	S3	6/16/1966	7/1/2036		
31	Prof. Dr. H. HAIDAR DAULAY, MA 150087306 / 194909061967071001	IV/e	Guru Besar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan	Sejarah Pendidikan Islam	47	9	IAIN Sunan Katijaga	1991	S3	9/6/1949	-		



ELAN...
JID INDONESIA...
MASA BHA...
2019-2024

DR. H.M.
NETUA UMUM

u & Dimakmurk
Bermartabat

NGGANG MAHASIS

Utara

SAMPLE

4

Pendidikan dan Pengajaran

Pendidikan dan pengajaran adalah tugas utama perguruan tinggi (PT) di samping penelitian dan pengabdian. Dengan mengutip Holten-Andersen, peran PT dapat dibagi ke dalam lima kelompok: (1) pendidikan dan pembelajaran; (2) penelitian dan pengembangan ilmu; (3) diseminasi ilmu, termasuk hasil penelitian dan kajian; (4) penyimpanan khazanah keilmuan sebagai tempat masyarakat bertanya; dan (5) pemanfaatan hasil pengembangan.¹ Dari lima peran PT di atas, hanya bagian terakhir yang terkesan tidak bersentuhan langsung dengan pendidikan dan pengajaran. Namun hakikatnya tetap saja bagian dari proses pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan dan pengajaran menjadi tugas utama PT karena di pundaknya terdapat tanggung jawab untuk meningkatkan keterpelajaran masyarakat dengan memperkenalkan mahasiswa kepada kon-

¹ Mayling Oey-Gardiner dkk., *Era Disrupsi: Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia*, Jakarta: AIPI, 2017, h. 31.

sep-konsep dan penguasaan ilmu dan *skill*. Tidak saja berkutat dengan teori-teori, tetapi juga bergelut dengan realitas empirik yang dihadapi langsung oleh masyarakat. Harapannya tentu saja mahasiswa yang akan kembali ke masyarakat memiliki kompetensi untuk menggunakan ilmunya, menggeluti bidang pekerjaannya dan akhirnya melahirkan banyak manfaat bagi masyarakat.

Tidak kalah pentingnya, bagi UIN SU Medan, pendidikan dan pengajaran bukan saja menjadi fungsi utama yang harus dijalankan, namun lebih dari itu, pembelajaran adalah kata kunci di dalam visi UIN SU Medan. Sebagaimana diketahui bahwa visi UIN SU adalah *Islamic Learning Society*, yaitu mewujudkan “*masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam*”. Masyarakat pembelajar adalah komunitas masyarakat yang terdidik, tercerahkan, melek terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, tanggap terhadap perkembangan dan mampu memberi respons yang tepat terhadap dinamika zaman. Tentu saja sesuai dengan ilmu yang dimilikinya. Pada gilirannya lahir masyarakat yang cinta ilmu dan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan mandiri dalam hidupnya.

A. MELAMPAUI STANDAR DAN MENGOPTIMALKAN KOMPETENSI

Dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, UIN SU tentu saja mengacu kepada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2021 tentang KKNl, bahwa yang dimaksud dengan KKNl (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan

di berbagai sektor. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 yang dimaksud dengan KKNI bidang pendidikan tinggi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan capaian pembelajaran dari jalur pendidikan nonformal, pendidikan formal dan atau pengalaman kerja ke dalam jenis dan jenjang pendidikan tinggi.

KKNI telah diterapkan di UIN SU dengan menjadikan program studi (PS) sebagai *leading sector*-nya. Oleh karena itu ada beberapa tugas PS yaitu: *Pertama*, PS wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu kepada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang masing-masing. *Kedua*, PS juga wajib menyusun kurikulum, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang masing-masing. *Ketiga*, PS wajib mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran program studi. (Sutrisno dan Suyadi, 2015).

UIN SU Medan seperti tergambar pada lagu Mars UIN SU, dengan bangga menegaskan dirinya sebagai pusat pengembangan Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Di dalamnya ada pesan bahwa ilmu terus berkembang, teknologi juga demikian dan tentu saja seni. Implisit di dalamnya model-model pembelajaran di UIN SU juga pasti lah mengalami perkembangan. Ada inovasi yang senantiasa terus dilakukan agar UIN SU Medan tidak ketinggalan dengan perkembangan kontemporer.

Satu hal yang menggembirakan adalah, akhir-akhir ini, minat masyarakat dan calon mahasiswa untuk kuliah di UIN SU terus mengalami peningkatan yang signifikan. Sebenarnya bagi sebuah PT, penyelenggaraan pendidikan untuk tingkat sarjana adalah titik yang paling kritis karena menjadi tumpuan bagi perkembangan

mahasiswa. Dengan kata lain, jika ia berhasil dalam pendidikan strata 1-nya, maka ia tinggal memilih satu dari dua hal pilihan yang tersedia. Melanjutkan studinya ke jenjang S-2 atau memasuki medan pekerjaan. Keduanya adalah pilihan terbaik karena ia memiliki kapasitas untuk melakukannya. Modal berpikir yang diperolehnya selama menyelesaikan pendidikan S-1-nya, kritis, kreatif, dan inovatif cukup baginya untuk memasuki persaingan global. Tentu saja modal utama yaitu kompetensi keilmuan dan keterampilan menjadi sesuatu yang telah melekat di dalam dirinya.

Dalam konteks pola pembelajaran di UIN SU, beberapa tahun belakangan ini telah terjadi beberapa perubahan-perubahan. Hal ini sebenarnya sebagai konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat berubah. Era digital membuat manusia harus memanfaatkan teknologi internet dan bahkan segalanya menjadi serba tergantung kepada internet. Cepat atau lambat, pengaruhnya akan tampak pada model pembelajaran di kampus.

Jika dilihat ke belakang, lebih-lebih pada masa awal kelahiran IAIN SU, metode pembelajaran di IAIN persis seperti di pesantren. Terkadang dosen membacakan sebuah kitab, menerjemahkan, menerangkan maksudnya secara tuntas. Hampir tidak ada tanya jawab apa lagi debat. Belajar sama artinya dengan transfer ilmu pengetahuan. Metode ini terus berkembang dan bergeser yang selama ini berpusat pada guru menjadi berpusat pada mahasiswa. Ruang kelas menjadi ruang pertukaran ide dan gagasan. Di dalamnya ada debat, munazarah bahkan *munaqasyah*.

B. BLENDED LEARNING

Blended learning terdiri dari kata *blended* (kombinasi/campuran) dan *learning* (belajar). Istilah lain disebut *hybrid course*

(*hybrid* artinya campuran atau kombinasi, *course* berarti mata kuliah). Makna sederhana *blended learning* mengacu pada belajar yang mengombinasikan atau mencampur antara pembelajaran tatap muka (*face to face* = f2f) dan pembelajaran berbasis komputer (*online* dan *offline*). Seperti yang dikatakan Thorne (2003) menggambarkan *blended learning* sebagai, “*it represent opportunity to integrate the innovative and technological advances offered by online learning with the interaction and participation offered in the best of traditional learning*” (Wasis Dwiyoogo, 2018).

Jelasnya *blended learning* atau pembelajaran berbasis *blended learning*, adalah pembelajaran yang mengombinasikan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*) dan komputer secara *online* (*internet* dan *mobile learning*).

Salah satu bentuk *blended learning* adalah penggunaan *e-learning*. Dalam praktiknya *e-learning* merupakan “*asynchronous*” di mana pengajar, guru, dosen, instruktur, dan orang yang belajar (siswa atau mahasiswa) tidak bertemu pada saat yang sama. Sebagaimana diketahui *e-learning* merupakan kependekan dari *electronic learning* yang secara harfiah berarti belajar secara elektronik. Maksudnya adalah proses pembelajaran di-*manage* secara elektronik di mana kegiatan belajar-mengajar disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, baik yang secara akademis kualifikasinya berada di bawah maupun di atas standar.

Penting dikutip di sini seperti yang disebut oleh Som Naidu (2006), sebagai berikut: “*E-learning is commonly referred to the intentionla use of networked information and communications technology in teaching and learning*” (*e-learning* secara umum dikenal sebagai penggunaan secara sengaja atas teknologi informasi dan komunikasi yang terkoneksi dengan jaringan dalam pembelajaran). Tegasnya *e-learning* mencakup seluruh aktivitas pendidikan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang

bekerja secara *online* atau *offline*, secara *synchronous* maupun *asynchronous*, melalui komputer jaringan atau komputer tanpa jaringan dan peralatan elektronik lainnya yang mencakup persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran (Zain, Ahmad, Nurhadi, 2015).

Secara teoretik, seperti disebut Ranganathan, Negash, dan Wilcox membagi empat jenis klasifikasi *e-learning*, yaitu; (1) *e-learning* tanpa kehadiran dan tanpa komunikasi; (2) *e-learning* tanpa kehadiran tetapi dengan komunikasi; (3) *e-learning* dikombinasikan dengan kehadiran sesekali; dan (4) *e-learning* digunakan sebagai alat dalam mengajar di kelas.



UIN SU Medan memiliki kecenderungan menggunakan bentuk yang ketiga dan keempat. Mengapa pembelajaran berbasis *e-learning* ini penting dan harus diterapkan. Paling tidak ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui media internet. *Pertama*, mendorong sivitas akademika untuk lebih responsif dan apresiatif bahkan proaktif dalam memaksimalkan penggunaan TIK untuk mempermudah (efisien dan efektif)

berlangsungnya proses belajar dan mengajar. *Kedua*, memberi ruang yang terbuka luas kepada mahasiswa untuk mengakses dan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang berlimpah. Sampai pada titik ini, suka atau tidak suka, cepat atau lambat, fungsi-fungsi dosen juga akan bergeser. Tidak lagi sebagai fokus informasi ilmu pengetahuan karena itu bisa digantikan oleh internet. Melainkan dosen lebih berperan sebagai mitra dialog, menginspirasi dan membuka cara pandang mahasiswa terhadap potensi dan talenta diri.

Namun harus dicatat, penggunaan model pembelajaran *blended learning* sesungguhnya membutuhkan dukungan sarana dan prasarana teknologi dan jaringan internet yang luas dengan kapasitas yang mencukupi. Dalam tiga tahun belakangan ini, UIN SU mengembangkan model pembelajaran *blended learning*. Konsekuensi dari penerapan *blended learning* ini, keterampilan dosen dan tentu saja profesionalitasnya senantiasa harus ditingkatkan. Caranya adalah dengan melaksanakan *workshop*, pendidikan, dan pelatihan.



Pelatihan E-Learning Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-learning yang diterapkan di UIN SU tiga tahun belakangan ini dan mulai efektif dan serentak diberlakukan pada tahun 2019, diharapkan mampu mendorong terjadinya proses belajar-mengajar yang lebih efisien dan efektif. Juga tidak kalah pentingnya, *e-learning* membuat sivitas akademika melek teknologi dan memanfaatkannya sebagai sumber informasi belajar yang sangat variatif. Penting dicatat, *e-learning* tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran dosen. Proses belajar konvensional, tatap muka, diskusi dan debat tetap penting. Hanya saja kemajuan teknologi informasi membuat proses transfer ilmu pengetahuan menjadi lebih variatif dan dinamis.



Pelatihan Pembelajaran E-Learning
Fakultas Ilmu Masyarakat (FKM) UIN SU



Pelatihan dan Penyusunan Capaian Pembelajaran
dan SKPI UIN SU Medan



Pelatihan Silabus Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN SU



Pelatihan Penulisan Buku Ilmiah Dosen UIN SU Medan





C. PENGEMBANGAN BUKU AJAR

Salah satu yang berbeda pada kepemimpinan TGS. Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag., dibanding pada era-era sebelumnya adalah kepeduliannya terhadap penulisan dan penerbitan baik itu buku ajar ataupun buku-buku referensi. Rektor sendiri telah mencontohkan bagaimana beliau telah melahirkan buku ajar yang berjudul *Kewarganegaraan: NKRI Harga Mati*.

Instruksi rektor tersebut telah pula diterjemahkan Wakil Rektor I UIN SU, Prof. Dr. Saparuddin dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan penulisan buku ajar untuk memacu minat dan meningkatkan keterampilan Dosen-Dosen dalam menulis buku ajar dan buku referensi. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pelatihan penulisan *e-book* kerja sama dengan Rajawali Pers. Selanjutnya dilaksanakan pelatihan penulisan buku ajar bagi dosen-dosen muda UIN SU Medan.

Dalam rentang waktu tiga tahun belakangan ini, buku-buku ajar dan referensi banyak diterbitkan oleh IAIN/UIN Press, PrenadaMedia Group, Rajawali Pers, FEBI Pers, dan penerbit lainnya. Beberapa data yang terhimpun di perpustakaan UIN SU berkenaan dengan karya-karya dosen UIN SU dapat menjadi bukti bahwa dosen-dosen UIN SU sangat produktif dalam melahirkan karya-karya ilmiah yang berkualitas tinggi.

Untuk menopang kelancaran penerbitan buku karya dosen-dosen UIN SU lebih-lebih agar bisa dipasarkan secara nasional, Rektor UIN SU telah pula menjalin kerja sama dengan beberapa penerbit besar dan berpengalaman di Indonesia seperti Rajawali Pers dan PrenadaMedia Group. Pada saat yang sama, UIN SU juga mendorong penerbitan kampus, IAIN Press agar dapat berkembang seperti layaknya penerbitan nasional.



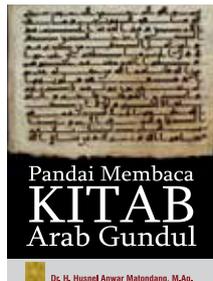
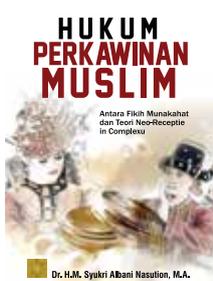
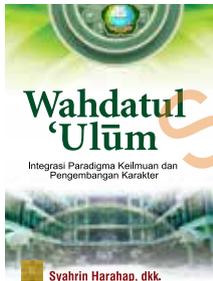
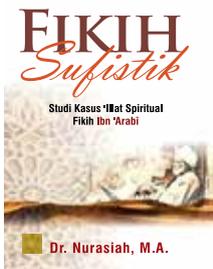
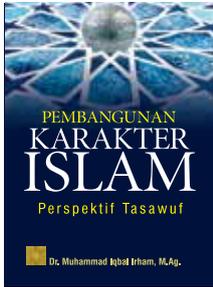


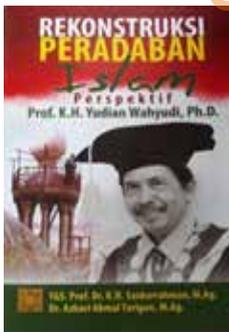
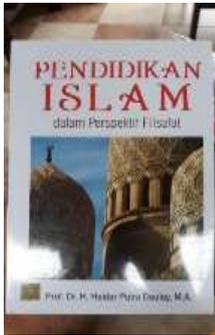
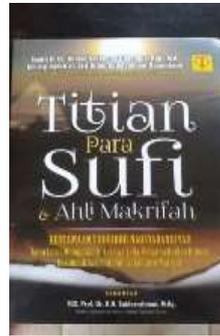
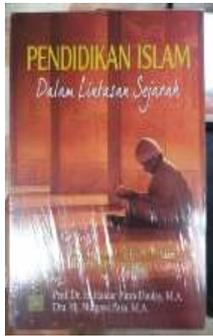
Pelatihan Penulisan dan Penerbitan Buku Ajar 2019

Di samping itu, dalam tiga tahun ini telah pula dilahirkan satu tradisi baru di UIN SU yang saat ini sudah berlangsung tiga kali, UIN SU *Book Fair*. Kegiatan ini menarik bukan hanya memamerkan buku-buku terbaru dari berbagai penerbit tetapi juga menampilkan karya-karya dosen. Di samping itu, kegiatan ini juga merupakan ajang pertukaran gagasan antar sivitas akademika UIN SU. Kegiatan ini memberi pengaruh positif bagi dosen-dosen UIN SU dalam melahirkan karya-karya penting baik dalam bidang buku ajar ataupun buku referensi.

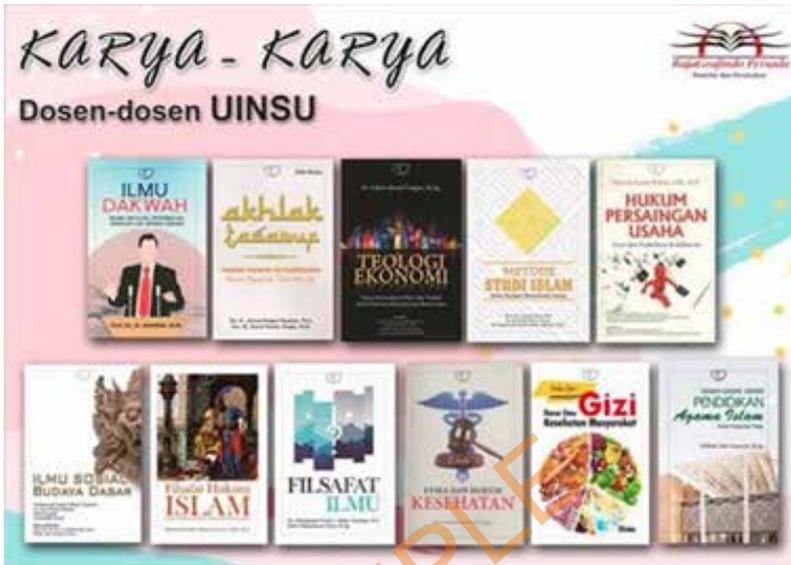
Atas dasar kepedulian Rektor UIN SU pada peningkatan produktivitas dosen UIN SU dalam bidang literasi, maka pada 2018 UIN SU menerima penghargaan dari IKAPI sebagai perguruan tinggi peduli perbukuan. Penghargaan itu diserahkan dalam rangka pekan ilmiah dan *book fair*.

KERJA SAMA DENGAN PRENADAMEDIA GROUP



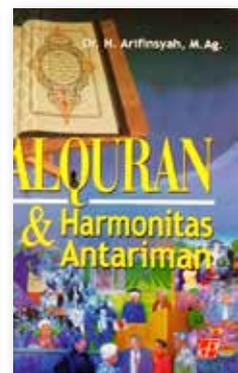
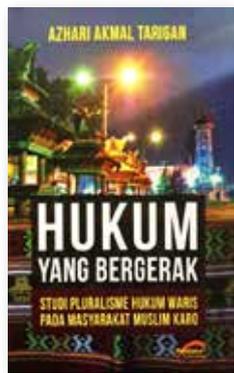
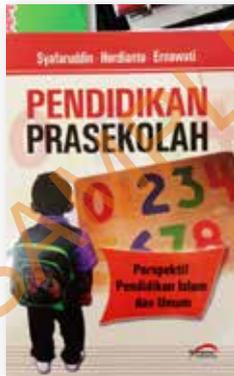


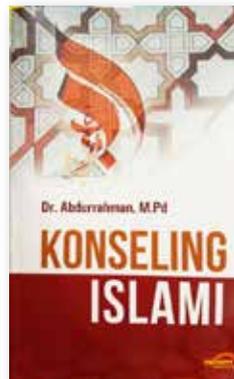
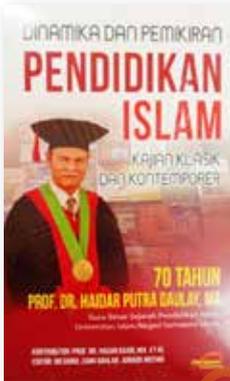
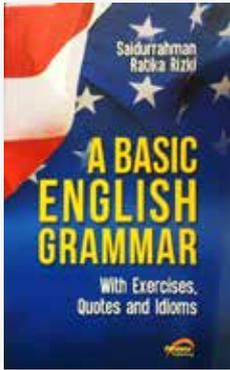
KERJA SAMA dengan Rajawali Pers

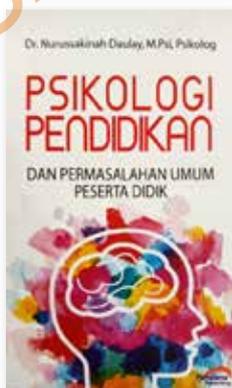
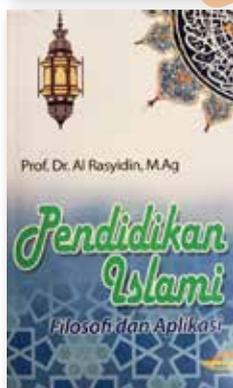
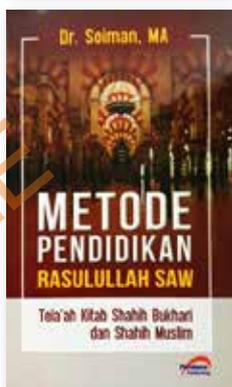
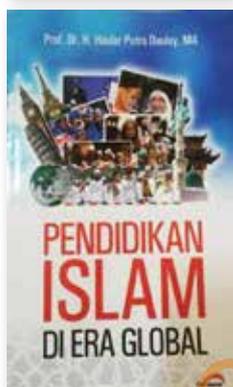
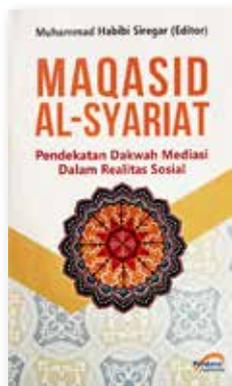


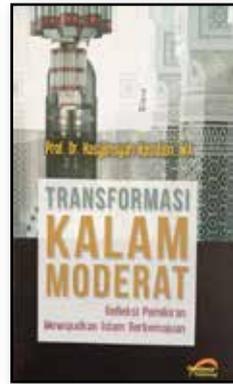
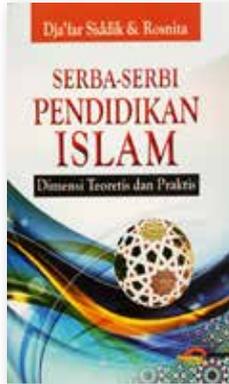
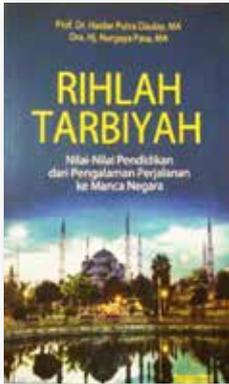
Karya Dosen-dosen UIN SU

**Kerja Sama UIN SU Press dengan Cita Pustaka
Bandung dan Perdana Publishing Medan**









Masih banyak lagi karya-karya dosen UIN SU yang terbit di berbagai penerbit lainnya seperti Mizan, Pustaka Pelajar, Tiara Wacana, dan lain-lain. Diperkenalkan sepanjang tahun 2016-2020, Dosen UIN SU melahirkan lebih dari 1000 buku, sebuah prestasi yang membanggakan. Tingginya produktivitas dosen UIN SU dalam melahirkan karya-karya ilmiah UIN SU menghantarkan mendapat penghargaan Kampus Peduli Perbukuan dari IKAPI.





Rektor Menerima Penghargaan sebagai Kampus Peduli Perbukuan Pada Acara UIN SU Book Fair.



Bedah Buku Biografi Prof. Yudian Wahyudi, yang Saat ini Menjabat Kepala BPIP



D. KONTINUITAS PENINJAUAN KURIKULUM

Secara sederhana kurikulum pendidikan tinggi adalah rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Ada juga yang memahami kurikulum merupakan pengejawantahan tujuan (*goal*) proses belajar-mengajar pada tingkat program studi secara konsep. Oleh karenanya pencapaiannya dijalankan sebagai sasaran (*objectibe*) dan masih juga diperinci menjadi ciri-ciri (*trait*) yang menjadi pedoman merancang program pengajaran matakuliah yang sekarang terdiri atas garis-garis besar program pengajaran (GBPP), silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP), menerapkan metode pembelajaran terpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).²

Di dalam buku yang diterbitkan oleh Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) pada Bab 4 dengan tema, *Kurikulum dan Metode Pembelajaran: Sumber Perubahan Disruptif Menjelang Seabad Kemerdekaan*, dijelaskan sejarah perjalanan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia yang diawali dengan:

1. Kurikulum yang berbasis pada pokok-pokok sistem pendidikan nasional Pancasila (UU No. 22 Tahun 1961), penetapan Presiden No. 19 tahun 1965.
2. Kurikulum di atur pemerintah (UU Nomor 2 Tahun 1889, PP No. 60 Tahun 1999).
3. Pergeseran paradigma ke konsep KBK, kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh PT dengan mengacu pada standar nasional pendidikan (UU Nomor 20 Tahun 2003).
4. Kurikulum dikembangkan oleh PT sendiri (PP No. 19 Tahun 2005).

² Mayling Oey –Gardiner dkk., *Era Disrupsi: Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia*, Jakarta: AIPI, 2017, h. 94.

5. Kurikulum dikembangkan berbasis kompetensi (PP No. 17 Tahun 2010).
6. Minimum mengandung lima elemen kompetensi (PP No. 17 Tahun 2010).
7. Capaian pembelajaran sesuai dengan level KKNi (Perpres No. 08 Tahun 2012 dan Permendikbud No 73 Tahun 2013).
8. Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNi (UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29).
9. Standar Nasional Pendidikan Tinggi merujuk pada permenristekdikti dan Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.³

Sejarah menunjukkan PT seiring dengan perkembangannya memiliki kebebasan dan kewenangan untuk mengembangkan kurikulumnya. Lebih-lebih pada saat ini, perubahan yang begitu cepat menuntut PT untuk segera dapat menyesuaikan diri dengan perubahan itu. PT tidak bisa lagi bertahan dengan konsep lamanya apa lagi semata-mata dengan alasan menjaga sejarah, khittah dan sebagainya. Mau tidak mau, perubahan yang memang merupakan sunnatullah memaksa PT untuk lebih responsif.

Perkembangan yang menarik pada saat ini adalah kita ditunjukkan oleh kenyataan bahwa teknologi memang sangat dahsyat, mampu menjungkirbalikkan kebiasaan, cara melakukan suatu kegiatan, misalnya hal ini yang sudah dan diperkirakan makin meluas terjadi, termasuk di dalam bidang pendidikan. Proses belajar mengajar akan mengalami perubahan yang sangat mendasar. Jika sebelumnya proses belajar terpusat pada dosen, mahasiswa hanya memiliki satu sumber informasi, yaitu dosen sendiri. Akan tetapi saat ini, paradigma pendidikan sudah berubah, pendidikan harus berpusat pada siswa atau mahasiswa. Artinya adalah, mahasiswa memiliki kesempatan, ruang dan waktu untuk mencari

³ Mayling Oey-Gardiner dkk., *Era Disrupsi : Peluang dan Tantangan*, h. 94.

sebanyak-banyak informasi ilmu pengetahuan dan mengolahnya. Dosen hanya berperan sebagai fasilitator atau teman (mitra) diskusi mahasiswa dalam menyelesaikan materi ajar.

Hal ini terjadi karena teknologi memudahkan manusia untuk mencari dan mengumpulkan data. Bahkan di dalam dunia pendidikan tinggi, teknologi telah menghasilkan *Massive Open Online Courses* (MOOCs), bahan ajar atau materi pelajaran yang dapat diunduh dan dipelajari oleh siapa pun, di mana pun dan secara gratis pula.

Implikasi lebih jauh, peran dosen dan guru besar sebenarnya semakin berkurang bahkan nyaris kehilangan peran. Sekali lagi, para dosen dan guru besar tidak lagi dijadikan sumber ilmu pengetahuan itu sendiri. Tegasnya keberadaan MOOCs membuat proses belajar dan mengajar mengalami perubahan signifikan.

Penulis tidak tahu apakah ini berita baik atau buruk, memang sampai saat ini, belum banyak terdengar penerimaan MOOCs oleh mahasiswa Indonesia. Namun tetap saja struktur demografis akan membawa perubahan pasar pendidikan, terlebih lagi pendidikan tinggi. Cara belajar dengan keberadaan MOOCs akan berubah dan perubahan itu sangat mendasar dan akhirnya akan berpengaruh terhadap pasar pendidikan tinggi. MOOCs memungkinkan orang belajar sendiri, mencari materi sendiri, menentukan waktu sendiri dan menariknya ia akan memilih apa yang ingin dipelajari. Hal inilah yang disebutkan pergeseran pendidikan tinggi, dari model penawaran kepada permintaan. Model paket kuliah dalam satu semester ada 10 matakuliah, menjadi tidak relevan. Artinya, konsumen pendidikanlah yang akan menentukan apa yang ingin dipelajari dan yang ingin dia ketahui.

Bagaimana persiapan PT menghadapi MOOCs yang menghasilkan disrupsi dalam bidang pendidikan ini? PT harus cerdas membaca perkembangan terutama yang berkenaan dengan pasar kerja. Mau tidak mau, kecenderungan pasar itulah yang di-

respons oleh PT. Kembali kepada konsep awal, model pendidikan multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin menjadi sebuah pilihan dan kemudian menjadi keharusan. Oleh karenanya desain keilmuan UIN SU dengan paradigma Wahdat al-Ulum dengan pendekatan transdisipliner sudah berada di jalur yang tepat. Tinggal lagi masalahnya adalah bagaimana menerjemahkannya ke dalam satuan kurikulum pendidikan tinggi di UIN SU Medan.

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, yang tidak kalah pentingnya adalah konsistensi melakukan peninjauan kurikulum paling tidak 3 tahun sekali atau paling lama 5 tahun sekali. Namun yang harus sering dilakukan dosen adalah memperbarui materi ajar atau silabus itu sendiri. Sebagaimana diketahui, perkembangan ilmu pengetahuan berkembang dengan sangat pesat. Hal itu bisa dilihat dari artikel-artikel yang terbit di jurnal-jurnal internasional. Bahkan saat ini, perkembangan sains dan teknologi lebih cepat dilihat melalui jurnal ketimbang melalui buku-buku ilmiah.

Di samping itu, perkembangan dunia kerja atau pasar kerja juga berubah dengan sangat cepat. Saat ini banyak orang berbicara tentang era 4.0 di mana kekuatan ekonomi digital menjadi sangat signifikan. Akibatnya ada banyak pekerjaan yang dahulunya mengandalkan manusia sudah dapat digantikan dengan teknologi modern. Era disrupsi menuntut orang harus terus-menerus memperbarui *skill*, keterampilan dan pengetahuan tentang pasaran kerja yang sedang berlangsung.

Dengan demikian, peninjauan kurikulum bagi UIN SU dan tentu saja bagi PT mana pun menjadi keharusan. Lebih-lebih pada saat ini, keperluan untuk melakukan peninjauan itu keperluannya semakin mendesak mengingat perubahan yang begitu cepat di era disruptif ini. Jika peninjauan kurikulum maksimal 5 tahun, pada masa yang akan datang, bisa jadi dua tahun adalah masa yang tepat untuk meng-*update* kurikulum itu sendiri.

Melalui *instrument* ataupun metode lain, mahasiswa juga perlu dibekali dengan keterampilan seperti penguasaan bahasa-bahasa kode yang berlaku di dalam dunia digital. Tidak kalah perlunya, jika dahulu ilmu statistik banyak dihindari mahasiswa, untuk hari ini menjadi satu keharusan. Demikian juga dengan psikologi, seperti yang pernah dilontarkan menteri pendidikan beberapa waktu yang lalu. Itulah ilmu yang sangat penting untuk bisa membaca kecenderungan pasar dan menjawab kebutuhan manusia. Banyak yang mengkritik, cara pandang di atas sangat tidak adil dan cenderung materialistik. Melihat kuliah sebagai sarana untuk mencari kerja. Padahal pendidikan hakikatnya bukan hanya untuk mencari kerja, namun bagaimana membuat manusia beradab. Juga bagaimana manusia dapat menggunakan ilmunya untuk kehidupan yang lebih baik. Namun hemat penulis, pandangan di atas juga tidak sepenuhnya salah. Di sinilah, pendidikan adab, moralitas, dan akhlak tetapi penting.

Oleh karena itu, pendidikan dikotomik antara ilmu dan perilaku atau akhlak sangat dihindari di UIN SU. Pendidikan integritas, moralitas, spiritualitas, dan religiusitas yang mewarnai setiap matakuliah, tetap penting untuk diperhatikan. UIN SU Medan tetap memandang kombinasi *skill*, ilmu dan hikmah menjadi niscaya dan harus dimiliki alumni-alumni UIN SU kini dan akan datang.

Saat ini penguasaan bahasa-bahasa kode yang berlaku di dalam dunia digital, ilmu statistik dan psikologi seperti yang pernah dilontarkan menteri pendidikan menjadi niscaya. Itulah ilmu yang sangat penting untuk bisa membaca kecenderungan pasar dan menjawab kebutuhan manusia. Namun di sisi lain, integritas, moralitas, spiritualitas, dan religiusitas tetap penting untuk diperhatikan. UIN SU Medan tetap memandang kombinasi *skill*, ilmu dan hikmah menjadi niscaya dan harus dimiliki alumni-alumni UIN SU.

E. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN YANG BERORIENTASI PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN

UIN SU Medan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan metode pendidikan dan pengajaran yang orientasinya untuk peningkatan kualitas lulusan. Peningkatan kualitas lulusan bukan saja mahasiswa memiliki kompetensi yang mumpuni dalam bidang ilmunya dan dapat memasuki pasaran kerja sesuai dengan bidang ilmunya, namun lebih dari itu, peningkatan kualitas lulusan ini bertujuan agar alumni dapat menggunakan ilmunya untuk kehidupannya yang lebih baik.

Upaya-upaya pembaharuan terus dilakukan baik dalam konteks metode, sarana dan prasarana dan kurikulumnya. Beberapa indikasi kemajuan yang dapat dilihat adalah melalui peningkatan IPK lulusan yang semakin hari semakin baik. Saat ini IPK mahasiswa S-1 rata-rata lulus dengan indeks prestasi kumulatif 3,4 yang sebelumnya hanya 3,1. Demikian juga dengan mahasiswa S-2 dan S-3 yang rata-rata IPK mencapai 3,6.

Upaya lain adalah dengan memendekkan waktu studi. Hal ini dilakukan dengan pendekatan-pendekatan baru seperti integrasi antara teoretik dengan praktik di laboratorium dan lapangan. Di samping itu, peninjauan kurikulum secara serius menghasilkan pembaruan kurikulum yang responsif dengan perkembangan zaman. Akibatnya, ada beberapa matakuliah yang tidak lagi diajarkan, ada pula yang digabungkan dan ada pula yang ditambah.

Hal ini penting dilakukan mengingat standar pasaran kerja terus mengalami peningkatan. Bukan saja masalah standar pasaran kerja yang mulai bergeser dari S-1 ke S-2, namun hari ini kita sedang memasuki era profesionalisasi yang ditandai dengan sertifikasi. Artinya, lulusan S-1 tidak cukup hanya mengandalkan gelar akademik formalnya namun harus diikuti dengan kelulusan

uji kompetensi profesi. Uji kompetensi inilah yang membuatnya berhak memegang sertifikat profesi yang umumnya menjadi syarat untuk diterimanya seseorang di dunia kerja.





PEMBINAAN ASN UIN SU MEDAN MEMASUKI TAHUN 2020

Dan Silaturahmi Tokoh Agama Sumatera Utara





5

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah pendidikan dan pengajaran, penelitian merupakan tugas perguruan tinggi (PT) yang tidak kalah pentingnya dari pendidikan dan pengajaran. Penelitian menjadi syarat mutlak bagi perkembangan sebuah ilmu. Dalam menyelenggarakan penelitian, UIN SU Medan mengacu pada standar penelitian nasional yang telah ditetapkan pemerintah dalam hal ini Kemenristek Dikti. Adapun arah kebijakan penelitian mengacu kepada Pedoman Penelitian Kemenag. Sedangkan operasional dan implementasinya, UIN SU mengacu kepada cetak biru penelitian UIN SU yang tertuang di dalam Renstra UIN SU.

Oleh sebab itu, penelitian dipahami sebagai sebuah aktivitas penyelidikan atau pencarian sesuatu apakah fakta atau prinsip yang dilakukan dengan metode yang sistematis. Penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah karena hasil penelitian itu juga harus dipertanggungjawabkan secara ilmiah pula.

A. URGENSI PENELITIAN

Para ahli menyebutkan bahwa tidak mungkin memisahkan ilmu dengan penelitian dan diibaratkan sebagai dua sisi mata uang yang sama. Seperti dikutip Mujia pada Almack (1930) yang mengatakan bahwa penelitian dan ilmu merupakan hasil dan proses. Penelitian merupakan proses sedangkan hasilnya adalah ilmu. Selanjutnya Whitney (1960) menegaskan bahwa ilmu dan penelitian merupakan proses yang berlangsung secara bersamaan. Artinya ilmu dan penelitian adalah proses yang sama, sedangkan hasil dari proses tersebut adalah kebenaran (*truth*). Kebenaran yang dimaksudkan adalah pengetahuan yang benar yang kebenarannya terbuka untuk diuji oleh siapa saja yang berkeinginan untuk mengujinya.¹

Sebagai PT yang sedang berkembang, penelitian bagi UIN SU adalah mutlak penting. Oleh karena itu, dalam berbagai kesempatan rektor senantiasa mendorong seluruh dosen UIN SU untuk melakukan penelitian baik dengan memanfaatkan dana BOPTN ataupun dengan berkompetisi dana hibah. Tidak sampai di situ, setiap hasil penelitian harus di-HAKI-kan (didaftarkan hak kekayaan intelektual) dan juga harus dipublikasikan, apakah dalam bentuk buku ataupun artikel yang diterbit di jurnal. Maksudnya tentu saja agar penelitian itu tidak hanya menjadi dokumen yang tersimpan di perpustakaan atau malah digudang. Dengan publikasi hasil riset dan lebih baik lagi jika didesiminasikan, maka hasil riset itu benar-benar bermanfaat bagi masyarakat atau *stakeholder*.

Salah satu keberhasilan PT adalah ketika hasil risetnya bisa dijadikan dasar untuk membuat keputusan atau pengambilan kebijakan, apakah pemerintah atau institusi swasta. Hanya dengan cara ini, riset memiliki kemanfaatan secara praktis. Namun bukan

¹ Mujia Rahardjo, "Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan", dalam *GEMA, Media Informasi dan Kebijakan Kampus*, 4 Maret 2010.

berarti riset-riset nonterapan tidak penting. Bagaimanapun juga, pengembangan ilmu lewat proses dialektika, tesis, antitesis dan sintesis tetap penting. Dan itu hanya terjadi lewat riset-riset.

Dalam rangka menghasilkan penelitian terbaik, UIN SU sangat disiplin dalam memenuhi standar penelitian yang telah ditetapkan, yaitu standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian, standar peneliti, standar sarana dan prasarana penelitian, standar pengelolaan penelitian dan standar pendanaan penelitian.





Oleh karena itu, beberapa kegiatan yang dilakukan seperti *workshop*, pelatihan pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan, sampai pada seminar proposal dan seminar hasil semuanya dalam rangka memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Berikut ini, kita akan melihat data-data yang menjelaskan perkembangan penelitian di UIN SU.

1. Kegiatan penelitian yang dikelola dan dikoordinasi oleh lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat meliputi:

No.	Jenis Penelitian	Jumlah	Sumber Dana	Tahun
1.	Penelitian Individu Tematik LP2M	10 judul	DIPA	2017
2.	Penelitian Unggulan Kelompok dengan Pendekatan Inter dan Transdisipliner LP2M UIN SU	3 judul	DIPA	2018
3.	Penelitian BOPTN 2018	151 judul	BOPTN 2018	2018
4.	Penelitian Individu Tematik LP2M UIN SU	8 judul	DIPA	2019
5.	Penelitian BOPTN 2019	98 judul	BOPTN 2019	2019

2. Kegiatan penelitian kerja sama dengan *stakeholder*:

No.	Kerja Sama	Jumlah	Tahun
1.	Penelitian kerja sama dengan Bappeda Langkat	1 judul	2017
2.	Penelitian kerja sama dengan Balitbang Kemenag RI	1 judul	2018
3.	Penelitian kerja sama dengan Pemkab Labuhan Batu Utara	2 judul	2018
4.	Penelitian kerja sama dengan Pemkab Labuhan Batu Utara	1 judul	2019

3. Pendampingan penelitian

No.	2017	2018	2019
1.	Pelatihan Penelitian Empiris bagi Mahasiswa	Sosialisasi Penelitian BOPTN	Klinik Pembuatan Proposal Penelitian
2.	Pelatihan Penelitian Transdidipliner bagi Dosen UIN Sumatera Utara	Seminar Proposal 2018	Seminar Proposal 2019
3.	-	Seminar Hasil 2018	<i>Workshop</i> Pembuatan Laporan Penelitian
4.	-	-	Seminar Hasil Penelitian BOPTN 2019
5.	-	-	Seminar Proposal 2020

Sebagaimana telah disebut di muka bahwa kebijakan UIN SU dalam pengembangan ilmu pengetahuan agar memberi lebih banyak manfaat, maka penelitian yang telah dihasilkan harus dapat dinikmati dan dimanfaatkan masyarakat. Salah satu cara yang sangat efektif adalah dengan memublikasikan penelitian-penelitian tersebut. Data-data berikut ini akan menjelaskan perkembangan dalam bidang publikasi:

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Publikasi	
		2018	2019
1.	Buku referensi dan buku ajar	150	79
2.	Jurnal nasional	30	20
3.	Jurnal internasional	16	14

Data-data di atas menunjukkan terjadi peningkatan yang luar biasa pada tahun 2018 dalam bidang publikasi hasil-hasil penelitian. Kehadiran buku-buku referensi dan buku ajar menjadi sangat penting dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan. Jumlah buku referensi yang mencapai angka 150, selanjutnya artikel yang terbit di jurnal nasional sebanyak 30 artikel dan 16 artikel Internasional yang terbit di jurnal bereputasi, adalah lompatan yang luar biasa. Demikian juga pada tahun 2019. Kendati dari sisi jumlah terjadi penurunan, sebenarnya hal itu disebabkan semata-mata ketersediaan pembiayaan atau pendanaan yang mengalami pengurangan.

Tidak itu saja, LP2M yang mengawasi penelitian, juga melakukan upaya-upaya serius dalam meningkatkan kualitas penelitian dan kemampuan dosen-dosen UIN SU baik dalam membuat laporan, penulisan artikel internasional sampai akhirnya membuat kegiatan pelatihan buku ajar. Terjadi peningkatan yang

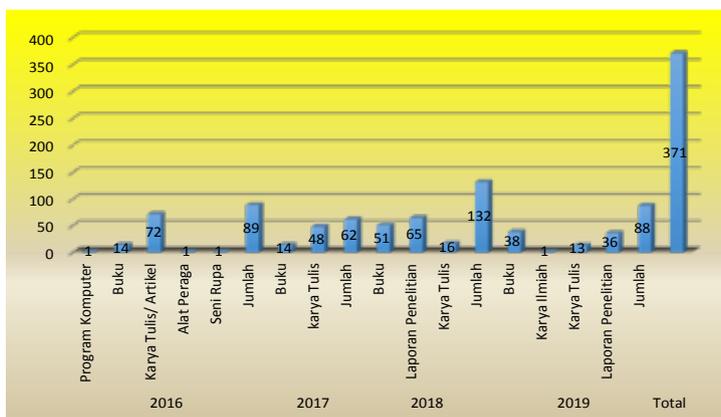
signifikan berkenaan dengan digelar sejak 2017-2018 seperti di bawah ini:

No.	2017	2018	2019
1.	-	-	Pelatihan Penulisan Buku Daras Berbasis Riset
2.	-	-	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Riset dan E-Book
3.	-	-	Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Internasional

Kebijakan lainnya adalah dalam bentuk keharusan setiap dosen yang menghasilkan penelitian untuk meng-HKI-kan risetnya. Hal ini merupakan perkembangan baru yang sangat menggembarakan pada tiga tahun belakangan ini. Beberapa contoh HAKI dosen UIN Sumatera Utara sebagai berikut.



Data di bawah ini menjelaskan HAKI yang telah dimiliki UIN SU. Diperkirakan pada tahun 2020 terjadi pertambahan HAKI diperkirakan 100 HAKI lebih mengingat banyaknya hasil-hasil penelitian dan buku-buku ajar dan referensi yang juga telah di-HAKI-kan.



Jumlah Total HKI Sampai dengan 31 Desember 2019 Sejumlah 371 HKI

Di samping itu, LP2M dalam dua tahun belakangan ini juga sangat produktif dalam melahirkan buku-buku panduan dan petunjuk teknis penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini semata-mata dilakukan dalam rangka peningkatan mutu penelitian dan publikasi serta pengabdian kepada masyarakat. Adapun yang sudah dihasilkan dapat dilihat berikut ini:

No.	2017	2018	2019
1.	Buku Panduan Penelitian Tahun 2014	Petunjuk Teknis dan Pedoman Pelaksanaan Penelitian UIN SU Tahun 2018	Petunjuk Teknis dan Pedoman Pelaksanaan Penelitian UIN SU Tahun 2019
2.	-	Petunjuk Teknis Penulisan Laporan Penelitian Tahun Anggaran 2018	Petunjuk Teknis Penulisan Laporan Penelitian Tahun Anggaran 2019
3.	-	Petunjuk Juknis Penggunaan Keuangan Pembiayaan Penelitian Tahun Anggaran 2018	Petunjuk Juknis Penggunaan Keuangan Pembiayaan Penelitian Tahun Anggaran 2019
4.	-	Panduan Upload Pelaporan Penelitian di Portal Litapdimas Kemenag RI 2018	Panduan Upload Pelaporan Penelitian di Portal Litapdimas Kemenag RI 2019



Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Riset dan E-Book LP2M UIN SU



Menguatkan Tradisi Penelitian di Kalangan Mahasiswa

B. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian masyarakat adalah fungsi ketiga dari tridarma perguruan tinggi. Pengabdian adalah cara pembuktian yang paling konkret, teruji, dan terukur bahwa ilmu yang dikembangkan di UIN SU bukan ilmu untuk ilmu. Justru, keberadaan ilmu apa pun nama dan wujudnya sama sekali tidak berguna jika tidak dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Justru ilmu dikaji, dipelajari, dikuasai, juga dikembangkan untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik. Sampai di sini ada paralelitas antara perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan tingkat kemajuan atau perkembangan kehidupan manusia. Semakin berkembang ilmu, sejatinya hidup masyarakat semakin baik, makmur, dan sejahtera.

Sebaliknya ilmu pengetahuan dan teknologi tidak boleh membuat kehidupan manusia semakin susah, berat, dan sengsara. Pada saat ilmu pengetahuan dan teknologi diterapkan, maka





KKN Mandiri Internasional di Selangor Malaysia

yang harus dipastikan adalah, ilmu itu membawa kesejahteraan. Sampai di sini, pengabdian adalah media sekaligus objek penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat, UIN SU tentu saja mengacu kepada standar pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan pemerintah. Di antara standar yang harus dipenuhi tersebut adalah, standar hasil pengabdian kepada masyarakat, standar isi pengabdian kepada masyarakat, standar proses pengabdian kepada masyarakat, standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, dan standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.



KKN KEBANGSAAN DI TERNATE DAN MALUKU UTARA

Adapun dalam menjaga mutu pengabdian masyarakat, UIN SU tetap mengacu kepada standar pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan oleh Kemenristek dikti dan juga mengacu kepada kebijakan Kementerian Agama.

Dalam hal pengabdian, UIN SU mengembangkan model pengabdian masyarakat baik dalam bentuk kuliah kerja nyata (KKN) ataupun dalam penerapan teknologi tepat guna. Berikut ini akan disajikan data-data pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017-2019.

Pada 2017, kegiatan KKN memiliki tiga jenis program, yaitu:

No.	Nama Program	Lokasi KKN	Keterangan
1.	KKN Kolaborasi	Mandailing Natal	Kerja sama UIN SU dengan STAIN Madina
2.	KKN Tematik Informasi Program Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Informasi (P2TKI)	Jakarta	Kerja sama dengan BNP2TKI Pusat Jakarta dengan UIN SU Medan
3.	KKN Reguler	<ul style="list-style-type: none"> • Serdang • Bedagai • Langkat • Deli Serdang • Simalungun 	---

Selanjutnya pada 2018, kegiatan KKN memiliki lima jenis program, yaitu:

No.	Nama Program	Lokasi KKN
1.	KKN Mandiri Internasional	Kepala batas pulau Pinang, Malaysia
2.	KKN Tematik Ramadhan	Samosir
3.	KKN BKS BTN Barat	Lampung
4.	KKN Kebangsaan	Lampung
5.	KKN Reguler	<ul style="list-style-type: none"> • Medan • Simalungun • Deli Serdang • Sergai • Langkat • Binjai

Adapun pada 2019, Kegiatan KKN memiliki tujuh jenis program, yaitu:

No.	Nama Program	Lokasi KKN
1.	KKN Mandiri Internasional	Sungai Besar Selangor Malaysia
2.	KKN Tematik Ramadhan	Kabupaten Samosir
3.	KKN BKS BTN Barat	Kabupaten Simalungun
4.	KKN Kebangsaan	Ternate-Tidore Provinsi Maluku Utara
5.	KKN PPM Tematik Melayu Serumpun PTKI se-Sumatera, Malaysia, dan Brunei Darussalam	Muara Bungo Provinsi Jambi
6.	KKN Tematik Infrastruktur dan Perumahan kerja sama Kementerian PUPR RI Jakarta dengan UIN SU Medan	-
7.	KKN Reguler	<ul style="list-style-type: none"> • Medan • Langkat • Asahan • Deli Serdang • Binjai • Karo • Tj. Balai • Serdang Bedagai





Pelepasan KKN Mahasiswa UIN SU Medan

Kuantitas pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan UIN SU, baik yang diperankan mahasiswa seperti KKN ataupun pengabdian para dosen, terus mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat pada grafik di atas:

Tidak itu saja, UIN SU Medan melalui LP2M juga telah melakukan kerja sama dalam bidang pengabdian masyarakat kepada beberapa lembaga terkait. Adapun lembaga-lembaga yang telah menjalin kerja sama sebagai berikut:

1. Kerja sama pemerintah kabupaten dan pemerintah kota di Sumatera Utara sebagai lokasi KKN UIN SU.
2. Kerja sama (MoU) dengan Kementerian PUPR Indonesia Jakarta.
3. Kerja sama (MoU) dengan Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) Jakarta.
4. Kerja sama dengan STAI Madina di Kabupaten Mandailing Natal.
5. Kerja sama (MoU) dengan Pemkab Batubara Melaksanakan Pelatihan dan Buku Panduan.
6. Kerja sama (MoU) dengan Kemenristek Dikti RI Jakarta untuk kegiatan KKN Kebangsaan dan KKN BKS PTN Barat.
7. Kerja sama (Mou) dengan Pemkot Medan melaksanakan pelatihan dan pembinaan baca Al-Qur'an dan tahsin kepada guru maghrib mengaji se-Kota Medan di Medan.

No.	Tahun	Buku Panduan
1.	2017	Pengasuhan Anak secara Islami Kepemimpinan Islam Panduan dan Materi Dakwah Pelaksanaan dan Panduan Penyelenggaraan Jenazah.
2.	2018	Manajemen Tanah Wakaf Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Pencegahan Radikalisme di kalangan pemuda Islam Panduan Kegiatan Gerakan Kebersihan Diet Plastik.
3.	2019	Resolusi Konflik bagi Pemuda Panduan Keluarga Sakinah Peran Masjid bagi Masyarakat Masjid Ramah Anak.

Tidak kalah menariknya, UIN SU dalam penopang pengabdian Masyarakat telah pula menerbitkan beberapa buku panduan yang umumnya dibagikan secara gratis kepada masyarakat. Sepanjang 2017-2019, buku panduan yang telah terbit, pada tabel di atas.

Adapun sumber dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat dibagi kepada tiga sumber utama; BLU, DIPA UIN SU, dan BOPTN. Sebenarnya terdapat satu model pembiayaan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan UIN SU dalam bentuk pengabdian mandiri. Artinya, dosen membiayai secara mandiri bentuk-bentuk pengabdian masyarakat.

No.	Kegiatan	Sumber Dana
1.	Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa UIN SU Tahun 2017, 2018, 2019	BLU
2.	Pelatihan bank sampah di Desa Binaan LP2M (2017)	DIPA UIN SU
3.	Penyuluhan kepada nazir masjid tentang tanah wakaf (2017)	DIPA UIN SU
4.	Pelatihan kepada pemuda tentang tanah wakaf dan zakat (2017)	DIPA UIN SU
5.	Pengabdian berbasis riset, berbasis komunitas dan berbasis prodi bagi 10 orang (2019).	BOPTN TAHUN 2019

Bentuk lainnya, UIN SU telah melakukan berbagai macam pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. UIN SU berhasil membangun tradisi kepedulian dengan masyarakat yang kurang mampu, miskin dan duafa, melalui tebar hewan kurban yang setiap tahun mencapai jumlah 38 Ekor sapi. Pada tahun-tahun mendatang, UIN SU telah memprogramkan untuk meningkatkan jangkauan pengabdian ke daerah terdalam. Diperkirakan tahun mendatang ditargetkan 50-60 hewan kurban dapat dibagi dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat kurang mampu.

Pengabdian lain yang dilakukan UIN SU yang di dalam pelaksanaannya diiniasi oleh fakultas-fakultas di lingkungan UIN SU dengan tetap berkoordinasi dengan LP2M.

Sebagai contoh, UIN SU mengembangkan model akuntansi keuangan masjid yang dipakai di masjid baik di Medan, Binjai, dan daerah lainnya. Demikian juga dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN SU dalam bentuk penyuluhan kesehatan kepada masyarakat di daerah Pesisir.

Tentu sangat membahagiakan bagi UIN SU Medan, kehadirannya dapat memberi manfaat kepada masyarakat sekitarnya dan khususnya di Provinsi Sumatera Utara. Kehadiran fakultas-fakultas umum, seperti FKM, FST (sains dan teknologi) serta FIS (ilmu sosial) membuat jenis pengabdian masyarakat UIN SU semakin berwarna, bervariasi, dan tentu saja beragam aspek kehidupan masyarakat dapat tersentuh dengan baik.

Jika selama ini pengabdian IAIN-UIN SU hanya berputar pada masalah-masalah keagamaan, sebut saja misalnya pelatihan bilal mayyit, Imam Shalat, Fardhu Kifayah, Khutbah dan praktik penyuluhan keagamaan lainnya, saat ini area pengabdian Masyarakat semakin meluas. Sebagaimana telah disebut, pengabdian UIN SU sudah dapat memasuki ranah kesehatan masyarakat, sains dan teknologi serta wilayah media sosial dan tidak kalah pentingnya adalah ekonomi. Tentu saja diharapkan di masa depan, segala aspek kehidupan masyarakat dapat disentuh dan diberdayakan oleh UIN SU sehingga terjadi peningkatan taraf kehidupan masyarakat baik dari sisi spiritual, ekonomi, sosial-politik dan budaya. Tegasnya, masyarakat tidak saja sejahtera dari sisi ruhani tetapi juga jasmani. Tidak saja spiritual tetapi juga materiel.





PIDATO

6

Pengembangan Sarana dan Prasarana

Usianya yang menuju angka 50 (lebih kurang 4 tahun lagi), UIN SU Medan sebenarnya telah memiliki sarana dan prasarana yang dapat dikatakan lengkap. UIN SU memiliki sejumlah gedung, dua masjid besar, perpustakaan, lapangan olahraga, *ma'had* atau asrama, laboratorium, gelanggang mahasiswa, aula, dan lain sebagainya. Sayangnya kampus UIN SU tersebar pada beberapa titik. Kampus UIN SU Medan I berada di Jln. Sutomo/Jln. Karakatau. Kampus II berada di Jln. Pancing, Medan Estate. Kampus III berada di Pondok Surya, Medan Helvetian. Kampus IV berada di Tuntungan. Kampus V berada di Kuala Namu yang luasnya lebih kurang 100 H.

Tidak terbayangkan jika kelima titik itu berada dalam satu tempat yang sama. Betapa luasnya kampus UIN SU Medan. Kendatipun kampus UIN SU berada dalam banyak titik, ternyata setiap kampus itu memiliki kekhasan dan fungsinya masing-masing. Kampus Jln. Sutomo yang di dalamnya terdapat pas-

casarjana serta dua Fakultas baru, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Sains dan Teknologi, diposisikan sebagai etalase UIN SU karena posisinya yang sangat strategis. Kampus Pancing menjadi kawah candradimuka dalam pembentukan insan-insan *ulul albab*. Kampus Pondok Surya dijadikan sebagai kampus pengembangan *enterpreneurship* UIN SU sebagaimana yang telah beroperasi sampai saat ini. Kampus tuntungan diharapkan sebagai kampus pengembangan peradaban Islam, karena di sana akan bermukim fakultas yang akan mengembangkan sains-sains dasar, rekayasa teknologi dan pengembangan ilmu kesehatan integratif.

Terlepas dari itu, komitmen Rektor UIN SU bukan hanya membangun gedung baru yang saat ini sedang gencar-gencarnya dilakukan tetapi juga menjaga dan memelihara apa yang sudah ada. Bagi Rektor, aset yang telah dimiliki tidak boleh hilang dan berkurang apa lagi berpindah tangan. Oleh sebab itu, beberapa kebijakan yang telah diambil adalah mempercantik atau memperindah kampus, melakukan renovasi dan tentu saja pengembangan-pengembangan.

Saat ini UIN SU Medan memiliki kampus yang berada di lima titik strategis. Pertama adalah kampus UIN SU Medan yang berada di Jln. Sutomo, sebagai kampus pertama sejak IAIN SU berdiri pada tahun 1973. Saat ini kampus Sutomo dihuni oleh dua fakultas, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Program Pascasarjana. Kedua, adalah kampus Jln. Williemo Iskandar yang populer dengan sebuta kampus Pancing. Kampus ini dulunya adalah pengembangan dari kampus Sutomo. Di sana ada Fakultas-fakultas as-sabiquna Al-Awwalun seperti Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan pendatang baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berikutnya, kampus Pondok Surya yang populer dengan Kampus Helvet. Dulunya di kampus ini diselenggarakan pendidikan di tingkat



Peresmian Pemakaian Gedung Kuliah bersama H. Anif

pascasarjana. Saat ini kampus ini digunakan untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan masyarakat. Selanjutnya kampus Tuntungan, nama ini agaknya akan populer sebelum ada nama lain. Di Tuntungan saat ini telah berdiri gedung megah yang

berstandar internasional. FST dan FKM sepertinya menjadi penghuni pertama gedung yang berasal dari bantuan IsDB ini. Berikutnya kampus Jln. Sena Kuala Namun yang lebih kurang 100 ha dan telah menjadi milik UIN SU. Di sana akan dibangun FK dan Fakultas-fakultas yang masuk dalam Rumpun Ilmu Kesehatan dan pengembangan Bisnis Digital.

A. MEMELIHARA DAN MEMPERCANTIK KAMPUS UIN SU

Memelihara atau menjaga aset, mempercantik kampus dan mengembangkannya, sudah memadai untuk mewakili pemikiran rektor tentang sarana dan prasarana UIN SU Medan. Bukan hanya kata, tetapi ketiganya dilakukan secara konsisten. Buktinya bisa dilihat pada kampus UIN SU hari ini.

Salah satu prinsip yang dipakai rektor adalah memelihara yang lama dan baik, serta mengambil hal baru yang lebih baik (*al-akhz bi al-qadim al-salih wa al-akh al-jadid al-aslah*). Bagi rektor, aset UIN SU tidak boleh berkurang dengan alasan apa pun, bahkan harus dikembangkan. Dalam hal ini ada beberapa aset UIN SU yang selama ini belum dimiliki UIN SU sepenuhnya. Sebut saja misalnya Kampus UIN SU Jalan Sutomo yang masih hak guna. Demikian juga keberadaan Kampus UIN SU yang berada di Gaperta Pondok Surya. Untuk yang pertama, rektor telah berupaya dengan sungguh-sungguh, bagaimana hak pakai yang selama ini dipegang bisa berubah menjadi hak milik. Rektor telah melakukan lobi, diskusi, dengan walikota dan wakil walikota, DPRD Kota Medan, tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh ulama yang ada di kota Medan.

Rektor dalam berbagai kesempatan mengingatkan bahwa tanah di Jalan Sutomo yang dipikirkan gubernur pada saat itu,

Bapak Marahalim, dan Walikota Sukarni memang diperuntukkan buat IAIN SU yang baru saja berumur seusia jagung. Kepemilikan itulah yang harus dipertegas, agar posisi UIN SU semakin kuat. Dampak administratifnya adalah, UIN SU memiliki alas hukum yang kuat jika ingin mengembangkan kampus UIN SU menjadi pusat pengembangan peradaban Islam.

Berita baiknya, upaya ini mulai menampakkan hasilnya. Prinsipnya walikota dan DPR setuju, tinggal bagaimana prosesnya agar berjalan benar dan tidak menimbulkan masalah di hadapan hukum.

Demikian juga dengan kampus yang ada di Pondok Surya. Dahulunya kampus itu adalah lokasi pascasarjana baik S-2 ataupun S-3. Setelah pasca mendapatkan gedung yang baru, karena pasca adalah etalase UIN SU, maka perkuliahan pasca dipindahkan ke Jalan Sutomo. Akhirnya kampus Pondok Surya menjadi kosong. Untuk mengatasi hal ini dan tentu saja agar terus memberi kemanfaatan, rektor menugaskan FEBI UIN SU untuk mengelolanya sebagai pusat pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan masyarakat.

Mengapa Kampus UIN SU harus cantik? Jawabnya agar sivitas akademika UIN SU betah berada di kampus. Mereka nyaman melaksanakan tugasnya apakah sebagai tenaga pendidik, dosen ataupun tenaga kependidikan. Tidak kalah pentingnya, mahasiswa juga merasa nyaman dalam menuntut ilmu. Senang beraktivitas di kampus. Menjadi wadah dalam pengembangan talenta. Pada gilirannya, kampus yang cantik akan membuat sivitas akademika bangga dengan kampusnya.

Bagi siapa saja yang akrab dengan Kampus UIN SU di Jalan IAIN-Jalan Sutomo pasti bisa membedakan kampus tersebut 5 tahun yang lalu dengan apa yang terjadi hari ini. Bukan hanya hadirnya gedung-gedung baru yang indah dan megah, tetapi juga penataannya juga semakin baik. Jalan-jalan kampus sudah dias-

pal, parit-parit sudah diperbaiki sehingga jika terjadi hujan, jalan tidak lagi banjir yang kemudian becek. Sebelumnya, di depan gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat atau di belakang pasca, jika hujan lebat sedikit saja, maka halaman depannya berubah menjadi kolam ikan. Namun sekarang ini hal itu tidak terjadi lagi.

Pagar yang hampir puluhan tahun tidak pernah disentuh cat, hari ini telah berubah. Pagar lama yang mengelilingi Kampus Sutomo telah dibongkar dan diganti dengan pagar yang lebih indah. Demikian juga pintu masuk dan pintu keluar yang sejak bertahun-tahun tidak berubah. Penuh sesak pada jam-jam sibuk. Lebih-lebih pada acara wisuda, saat ini telah diubah. Pintu Gerbang UIN SU tidak lagi berada di Jln. IAIN No. 1 melainkan di Jalan Sutomo. Gerbang yang megah, insya Allah membuat Kampus UIN SU Jalan Sutomo memiliki wibawanya sendiri.

Demikian juga kampus di Jalan Pancing. Beberapa terobosan juga telah dilakukan Rektor UIN SU. Misalnya dengan membuat pintu gerbang baru sejajar dengan pintu gerbang lama. Membuatnya menjadi lebih luas, sehingga memanjakan pejalan kaki atau sivitas akademika yang menggunakan kendaraan. Memang masih terdapat masalah yaitu padatnya mahasiswa yang menampung 5 fakultas besar. Insya Allah jika beberapa fakultas seperti FEBI dan FIS telah pindah ke Tuntungan, kampus pancing akan dapat ditata lebih indah dan asri.



Biro UIN SU



**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
(Kampus I dan kampus II)**



Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Fakultas Syariah dan Hukum Islam



Fakultas Ilmu Sosial



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Fakultas Ushuluddin



Pascasarjana UIN SU kampus I



Fakultas Kesehatan Masyarakat

B. 9 KARYA MONUMENTAL, FASILITAS SANG JUARA MENUJU WCU

Tidak dapat dipungkiri, yang membedakan kepemimpinan Rektor UIN SU saat ini dibanding dengan pendahulunya adalah giatnya pembangunan kampus. Hal ini dalam rangka mengembangkan sarana prasarana yang terasa kurang memadai lebih-lebih 5 tahun belakangan ini.

Sejak IAIN SU berkonversi menjadi UIN SU, minat masyarakat dan calon mahasiswa untuk kuliah di UIN SU semakin besar. Pertambahan mahasiswa yang begitu pesat menuntut tersedianya sarana dan prasarana yang tidak saja memadai tetapi memang memenuhi standar bahkan melampauinya. Grafik sebagaimana terlihat nanti, menunjukkan peningkatan minat mahasiswa UIN SU yang semakin besar untuk menuntut ilmu di UIN SU.

Konsekuensi dengan bertambahnya fakultas dan prodi, demikian juga peminat yang semakin tinggi, UIN SU harus menyediakan sarana dan prasarana dengan baik. Mulai dari ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, ruang terbuka, lapangan, dan sebagainya. Upaya yang dilakukan rektor bersama jajarannya, dalam 4 tahun belakangan ini telah menunjukkan lompatan yang luar biasa.

Sejak berubah menjadi UIN SU di bawah kepemimpinan Rektor Prof. Saidurrahman, M.Ag., paling tidak ada sembilan Gedung yang selalu disebutnya monumental dan sekaligus sebagai pemenuhan syarat bagi UIN SU menuju WCU (Perguruan Tinggi kelas dunia). Adapun kesembilan gedung tersebut adalah:

1. Gedung Pusat Bahasa yang merupakan sumbangan Donatur dari Arab Saudi. Gedung ini terdiri dari tiga lantai. Gedung ini tergolong gedung terbaik yang dimiliki UIN SU saat ini. Kendatipun pada awalnya dimaksudkan untuk pusat bahasa, gedung ini juga dijadikan sebagai tempat pertemuan ilmiah.

Beberapa kegiatan ilmiah apakah *workshop*, seminar dan diskusi, kerap dilaksanakan di gedung tersebut.



Gedung Pusat Bahasa

2. Gedung H. Anif yang berada di Kampus Sutomo. Gedung ini merupakan gedung kuliah bersama yang terdiri dari tiga lantai. Lantai tiga sebagai aula yang representatif untuk kegiatan ilmiah seperti seminar dan konferensi internasional. Di lantai dua terdapat laboratorium komputer dan juga ruang belajar. Di lantai satu dijadikan sebagai perkantoran.





Gedung H. Anif

3. Gedung H. Ijeks yang merupakan sumbangan orang nomor 2 di Sumatera Utara. Awalnya gedung H. Ijeks adalah gedung lama yang dahulunya ditempati Fakultas Tarbiyah IAIN SU. Gedung itu direnovasi sehingga lebih indah dan layak untuk digunakan sebagai ruang belajar.



Gedung H. MUSA RAJEKSHAH

4. Gedung Fakultas Ilmu Sosial (FIS) yang posisinya berada antara Fakultas Ushuluddin dan Fak. Dakwah dan Komunikasi. Gedung ini berlantai 4 lantai. Terdiri dari sekian kelas. Saat

ini gedung ini digunakan untuk belajar dan mengajar. Di samping itu, beberapa ruangan juga digunakan sebagai perkantoran.



Gedung Fakultas Ilmu Sosial UIN SU

5. Gedung SBSN 1 yang terdiri dari enam lantai. Berada di samping gedung Biro Rektor. Gedung ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi UIN SU selama ini seperti masalah kelas, ruang kerja beberapa unit penting seperti LPM dan PUSTIDA. Artinya, dengan hadirnya gedung ini, ada banyak fungsi-fungsi gedung yang dapat dikembalikan ke asalnya. Misalnya, gedung perpustakaan yang selama ini dipakai untuk kelas, dengan adanya gedung baru, maka fungsi pustaka sebagai tempat diskusi buku dan lain dapat difungsikan kembali.



Gedung SBSN 1 (Dalam Proses)

6. Gedung SBSN II yang berada di tengah. Sebelumnya lokasi gedung SBSN II ini dijadikan sebagai kantor dan toko koperasi UIN SU dan kegiatan mahasiswa. Saat ini di atasnya telah berdiri gedung tiga tingkat yang dalam proses penyelesaian. Gedung ini nantinya akan direncanakan sebagai ruang kuliah baik untuk S-1, S-2 ataupun S-3. Di samping itu, beberapa laboratorium akan difungsikan sebagaimana mestinya.



Gedung SBSN 2 (Dalam Proses)

7. Gedung Wisma Syari'ah yang berada di Jln. Sutomo. Gedung ini adalah sumbangan dari Pemprosu. Dijadikan Wisma Syari'ah untuk mengantisipasi UIN SU sebagai destinasi kajian Islam Asia Tenggara. Dosen-dosen tamu tidak lagi mengalami masalah tempat tinggal karena sudah tersedia tempat yang representatif.



Gedung Wisma Syari'ah

8. Gedung IDB yang ada di tuntungan adalah prestasi terbesar UIN SU. Gedung tersebut menjadi impian dan gedung yang ditunggu-tunggu warga UIN SU. Tidak berlebihan, jika pembangunannya selesai, gedung tersebut layak di habiskan sebagai kampus terbaik dengan standar internasional. Bukan saja di Sumatera tetapi di seluruh PTKIN. Gedung yang asalnya merupakan bantuan IDB, akan dibangun dengan standar tinggi. Bukan saja ruang-ruang kelasnya tetapi juga laboratorium dengan peralatannya yang terstandar dan juga perpustakaan, tak ubahnya perpustakaan di luar negeri. Gedung ini diperkirakan sudah dapat digunakan pada tahun depan, tepatnya pada penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2020-2021.



KAMPUS IV UIN SU MEDAN TUNTUNGAN



Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
(Kampus IV Dalam Proses Pembangunan)



9. Gedung Ma'had Jami'ah akan menjelma menjadi Gedung Ma'had yang termegah, terluas, dan terindah di seluruh Indonesia. Bukan hanya itu, gedung ini adalah terobosan berani dari Rektor UIN SU Medan dalam rangka menyiapkan mahasiswa dan lulusan UIN SU yang berkualitas dan memiliki kompetensi unggul sehingga dapat bersaing di dunia internasional. Gedung ini direncanakan akan menampung 7000 mahasiswa setiap tahunnya. Dibanding dengan Ma'had yang sudah ada, baik di Malang dan Jakarta, rumah berlantai dua layak dijadikan sarana tempat tinggal dan belajar bagi mahasiswa baru. Keberadaan Ma'had juga didukung dengan suasana alam yang sangat asri sehingga sangat tepat bagi orang-orang yang bersungguh dalam menuntut ilmu.



Gedung Ma'had Jami'ah

Keberadaan gedung-gedung tersebut bukan saja dalam rangka memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses penyelenggaraan Tri Dharma PT, melainkan lebih dari itu keberadaan gedung-gedung itu adalah cerminan usaha yang sungguh-sungguh dari rektor untuk membangun jaringan, kerja sama dan juga hubungan yang harmonis dengan Kementerian Agama. Gedung Fakultas Ilmu Sosial yang 4 lantai, Realisasi SBSN I dalam bentuk gedung Kuliah bersama enam tingkat seharga Rp 45 M, gedung kuliah yang bersumber dari SBSN tahap II dalam bentuk gedung kuliah 3 tingkat seharga 40 M bersumber dari dana pemerintah apakah lewat APBN ataupun melalui SBSN. Demikian juga dengan laboratoriumnya yang bertaraf internasional.

Selanjutnya keberadaan Wisma Syari'ah di jalan Sutomo Medan adalah bentuk keberhasilan Rektor UIN SU dan pimpinan la-

innya dalam berkomunikasi dengan pemerintah Propinsi Sumatera Utara. Tentu saja bantuan ini terus diperoleh UIN SU dalam rangka penambahan fasilitas pendidikan dan pengajaran di UIN SU.

Demikian pula dengan gedung pusat bahasa, 7 gedung megah di Tuntungan, Gedung H. Anif dan Gedung H. Ijek adalah bentuk silaturahmi produktif yang dilakukan Rektor UIN SU kepada pihak-pihak luar dan tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan di Sumatera Utara. Dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana, Rektor UIN SU bersungguh untuk mencari pendanaan dari pihak luar, baik dari dunia internasional ataupun dari lokal.

Untuk jaringan internasional UIN SU memperoleh bantuan IDB sekira 264 M dan Bantuan Arab Saudi untuk pembangunan gedung pusat bahasa sebesar 8 M. Adapun dari dalam negeri, UIN SU menerima bantuan dari Ketua Dewan Penyantun H. Anif sebesar 10 M, Gedung H. Ijek sebesar 2 M, Provinsi Sumatera Utara dalam bentuk bangunan Wisma Syari'ah sebesar 2 M. Demikian juga dengan bantuan Walikota Medan dalam bentuk upaya sertifikasi tanah Sutomo.

Tentu UIN SU tidak boleh berhenti sampai di sini dan mencukupkan apa yang sudah ada. UIN SU di masa mendatang perlu lebih giat dan bersemangat lagi dalam rangka menjaring pendonor dan dermawan dalam rangka meningkatkan sarana dan prasarana UIN SU. Ditambah lagi, tantangan ke depan semakin besar dan tentu saja sarana pendidikan juga dituntut untuk bisa menjawab masalah-masalah yang semakin *compeleceded*.

Di samping menyiapkan sarana dan prasaran, UIN SU juga menerapkan beberapa langkah penting:

- Mewujudkan *good and clean government*.
- Akuntabilitas dan transparansi.
- Bergerak untuk memperoleh sertifikasi ISO.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap negara dan publik, dalam tiga tahun berjalan, Laporan keuangan UIN SU pada tahun 2016, 2017, 2018, oleh BPK telah dinyatakan *clear*. In-sya Allah pada tahun 2019 yang sedang berjalan, UIN SU bertekad untuk mempertahankan keberhasilan pelaporan keuangannya agar tetap *clear*.

C. PERPUSTAKAAN

Keberadaan perpustakaan bagi sebuah perguruan tinggi sangat penting. Pada satu sisi perpustakaan menjadi jantungnya PT, namun pada sisi lain perpustakaan menjadi dua kaki PT agar PT tersebut dapat terus bertumbuh dan berkembang. Apa pun aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, kembalinya kepada perpustakaan.

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran lebih-lebih penelitian, perpustakaan menjadi tumpuan bagi dosen, mahasiswa, dan para peneliti. Di dalam perpustakaan, disadari atau tidak, mereka sesungguhnya sedang berdialog dengan pemikir-pemikir besar dan teoretikus-teoretikus agung yang pernah dilahirkan dunia ini. Di dalam perpustakaan, sivitas akademika juga belajar dari orang-orang yang telah terlebih dahulu menuliskan pemikirannya, menerbitkan penelitiannya dan menceritakan pengalamannya.

Patut disyukuri, UIN SU memiliki perpustakaan yang relatif besar dan memiliki koleksi yang lengkap. Bahkan baru-baru ini perpustakaan UIN SU Medan yang berada di gedung Prof. Nur A. Fadhil Lubis, M.A. itu telah pula berhasil mendapatkan akreditasi terbaik, yaitu dengan predikat A.

Saat ini UIN SU memiliki koleksi buku sejumlah 22.466 dengan eksemplar 81110.





PERPUSTAKAAN
UIN SU

USER EDUCATION 2019

“ USER EDUCATION DAN OPTIMALISASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN “

PERPUSTAKAAN UIN SU | 30 SEPTEMBER-4 OKTOBER 2019 | PUKUL 09.00 WIB-SELESA!

Pendidikan
Pengguna
Perpustakaan

Special
Performance
Data Baca UIN SU
Batch 2

Pemutaran
Video
Perpustakaan
UIN SU



APA ITU USER EDUCATION ?

User education adalah sebuah sarana pelatihan untuk mahasiswa baru yang memberikan informasi bagaimana Mahasiswa Baru secara mandiri memanfaatkan dan menggunakan Informasi yang ada di Perpustakaan, sekaligus memberikan pengalaman awal bagi mahasiswa baru dalam memanfaatkan sumber-sumber Informasi yang tersedia untuk aktivitas akademik selama di UIN Sumatera Utara

Supported By : Relawan Perpustakaan UIN SU, Data Baca Perpustakaan UIN SU

PERSENTASE KOLEKSI INTI DARI KESELURUHAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UIN-SU

NO.	Keseluruhan Koleksi	JUDUL	EKSEMPLAR
1	Total	22466	81110
Koleksi Inti			
NO.	PROGRAM STUDI	JUDUL	EKSEMPLAR
1	Pendidikan Agama Islam	1660	6659
2	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	257	849
3	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	249	850
4	Pendidikan Bahasa Inggris	441	2205
5	Pendidikan Bahasa Arab	523	1569
6	Pendidikan Matematika	367	1289
7	Biologi	91	455
8	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	327	1530
9	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiiyah)	235	546
10	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	329	1090
11	Hukum Pidana Islam (Jinayah)	216	1080
12	Hukum Tatanegara (Siyasah)	243	930
13	Hukum Perbandingan Mazhab	335	1675
14	Perbankan Syariah	327	765
15	Komunikasi dan Penyiaran Islam	94	333
16	Manajemen Dakwah	132	660
17	Pengembangan Masyarakat Islam	191	674
18	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	237	1185
19	Ekonomi Islam	1088	3657
20	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	1155	4002
21	Ilmu Hadis	1278	4899
22	Aqidah Filsafat Islam	353	1765
23	Studi-studi Agama	833	3450
24	Pemikiran Politik Islam	127	635
25	Ilmu Komputer	248	1240
26	Fisika	297	1348
27	Sistem Informasi	139	695
28	Kesehatan Masyarakat	74	329
29	Ilmu Perpustakaan	57	252
30	Sejarah Peradaban Islam	773	2852
31	Manajemen	596	2352
32	Komunikasi Islam	210	1050
33	Ilmu Hukum	576	2725
	Total	14058	55595

Persentase koleksi inti dari keseluruhan koleksi: $14058 \times 100\% = 63\%$



Perpustakaan FKM UIN SU dan FEBI UIN SU



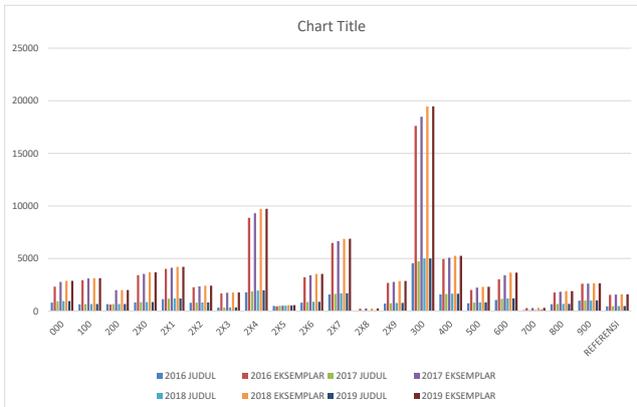
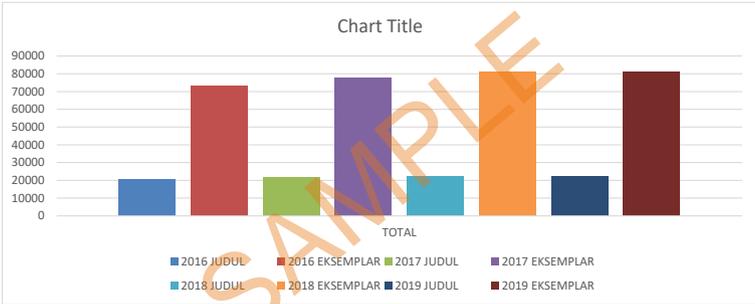
Perpustakaan Pascasarjana dan FST UIN SU



Tidak kalah menariknya, perpustakaan pusat UIN SU juga didukung oleh perpustakaan yang ada di fakultas atau prodi. Perpustakaan prodi umumnya dilengkapi dengan buku-buku yang berhubungan dengan ilmu yang dikembangkan oleh prodi tersebut. Misalnya perpustakaan FEBI yang umumnya memuat buku-buku ekonomi Islam dan segala bidang yang terkait dengannya. Perpustakaan FKM memuat buku-buku ilmu kesehatan masyarakat. Perpustakaan Fak. Syari'ah, Fak. Tarbiyah, dan lainnya juga memuat buku-buku yang berhubungan dengan bidang ilmunya masing-masing.

REKAP JUMLAH BUKU TERCETAK PUSAT PERPUSTAKAAN UIN-SU

KLASIFIKASI	2016		2017		2018		2019	
	JUDUL	EKSEMPLAR	JUDUL	EKSEMPLAR	JUDUL	EKSEMPLAR	JUDUL	EKSEMPLAR
000	812	2321	924	2771	948	2881	949	2882
100	643	2931	661	3107	671	3129	675	3133
200	662	624	665	1995	669	1999	675	2009
2X0	819	3418	853	3533	855	3688	857	3690
2X1	1143	4021	1171	4119	1197	4207	1202	4214
2X2	796	2274	809	2356	816	2413	820	2417
2X3	328	1682	342	1740	350	1770	355	1775
2X4	1779	8878	1874	9310	1958	9719	1975	9736
2X5	488	450	509	517	519	563	530	568
2X6	813	3228	853	3408	885	3532	892	3539
2X7	1589	6488	1644	6657	1691	6864	1698	6875
2X8	57	229	63	248	64	256	65	257
2X9	709	2676	749	2777	769	2855	777	2863
300	4545	17617	4727	18486	4999	19462	5009	19472
400	1590	4955	1623	5065	1654	5250	1658	5258
500	741	2007	812	2226	826	2305	827	2306
600	1053	3023	1161	3403	1208	3654	1214	3660
700	94	291	97	298	100	302	104	306
800	655	1776	677	1842	689	1897	694	1902
900	994	2601	1000	2616	1010	2641	1013	2644
REFERENSI	451	1552	460	1570	477	1604	477	1604
TOTAL	20761	73042	21674	78044	22355	80991	22466	81110





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
P E R P U S T A K A A N**

Jl. William Iskandar Psr.V Telp. (061) 6615683-6622925, Fax. (061) 6615683 Medan Estate 20371

DAFTAR PRODI UIN SUMATERA UTARA

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH JURNAL
1.	Pendidikan Agama Islam	4
2.	Kesehatan masyarakat	8
3.	Ilmu perpustakaan	10
4.	Ilmu komputer	5
5.	Perbankan syariah	11
6.	Akuntansi syariah	4
7.	Manajemen	3
8.	Ilmu komunikasi	9
9.	Kimia	8
10.	Biologi	9
11.	Fisika	5
12.	Ekonomi Islam	8
13.	Hukum ekonomi syariah	4
14.	Asuransi syariah	4
15.	Ilmu hukum	5

DAFTAR JURNAL ELEKTRONIK YANG DILANGGAN PER PRODI

No	Judul	Nama website	Volume
1	Prodi PAI		
	• Journal for Multicultural Education	https://www.emerald.com/insight/publication/isn/2053-535X	4 November 2014
	• Reproductive Politics And Populism: Pentecostal Religion And Hegemony In The Philippines	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/METJ-03-2013-0008/full/html	Volume 34, Issue 1
	• Journal of Law and Religion	https://www.cambridge.org/core/journals/journal-of-law-and-religion	Volume 34, Issue 1
	• Journal for Multicultural Education	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JME-05-2014-0019/full/html	4 November 2014
	• Multicultural Education & Technology Journal	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/METJ-03-2013-0010/full/html	Vol. 7 No. 4

	<ul style="list-style-type: none"> International Journal of Educational Management 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJEM-02-2019-0054/full/html	Vol. 33 No. 6
	<ul style="list-style-type: none"> Industrial and Commercial Training 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ICT-05-2019-0049/full/html	Vol. 51 No. 6
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Educational Administration 	https://www.emerald.com/insight/publication/isn/0957-8234	Vol. 57 No. 5
2	Prodi Kesehatan Masyarakat		
	<ul style="list-style-type: none"> Irish Journal of Psychological Medicine 	https://www.cambridge.org/core/journals/irish-journal-of-psychological-medicine	Vol, 36, June 2019
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of religion and health 	http://web.a.ebscohost.com/ehost/detail/detail?vid=51&sid=698954e9-641e-4a11-b609-b2bf6fe97ec3%40sessionmgr4008&bdata=JnNpdGU9ZWhvc3QtGjZlZQ%3d%3d#db=mnh&AN=27393703	2017 Feb; Vol. 56 (1),
	<ul style="list-style-type: none"> Eastern Mediterranean health journal = La revue de santé de la Méditerranée orientale = al-Majallah al-šihhiyah li-sharq al-mutawassit 	http://web.a.ebscohost.com/ehost/detail/detail?vid=53&sid=698954e9-641e-4a11-b609-b2bf6fe97ec3%40sessionmgr4008&bdata=JnNpdGU9ZWhvc3QtGjZlZQ%3d%3d#db=mnh&AN=30328606	2018 Oct 10; Vol. 24 (8)
	<ul style="list-style-type: none"> International Journal of Health Care Quality Assurance 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJHCQA-07-2018-0164/full/html	Vol. 32 No. 7
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Management in Medicine 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/02689230210450016/full/html	Vol. 16 No. 6
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Integrated Care 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JICA-05-2019-0017/full/html	Vol. 27 No. 3
	<ul style="list-style-type: none"> Advances in Mental Health and Learning Disabilities 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.5042/amhld.2010.005	Vol. 4 No. 1

		8/full/html	
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Public Mental Health 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JPMH-01-2019-0014/full/html	Vol. 18 No. 2
3.	Ilmu Perpustakaan		
	<ul style="list-style-type: none"> International Information & Library Review 	http://web.a.ebscohost.com/ehost/detail/detail?vid=9&sid=698954e9-641e-4a11-b609-b2bf6fe97ec3%40sessionmgr4008&bdata=JnNpdGU9ZWhvc3QtG12ZQ%3d%3d#AN=136520182&db=lxh	Jan-Mar2019, Vol. 51 Issue 1,
	<ul style="list-style-type: none"> DESIDOC Journal of Library & Information Technology 	http://web.a.ebscohost.com/ehost/detail/detail?vid=8&sid=698954e9-641e-4a11-b609-b2bf6fe97ec3%40sessionmgr4008&bdata=JnNpdGU9ZWhvc3QtG12ZQ%3d%3d#db=lxh&AN=132883276	Nov2018, Vol. 38 Issue 6,
	<ul style="list-style-type: none"> Annals of Library & Information Studies 	http://web.a.ebscohost.com/ehost/detail/detail?vid=7&sid=698954e9-641e-4a11-b609-b2bf6fe97ec3%40sessionmgr4008&bdata=JnNpdGU9ZWhvc3QtG12ZQ%3d%3d#db=lxh&AN=134889547	Dec2018, Vol. 65 Issue 4
	<ul style="list-style-type: none"> New Review of Academic Librarianship. 	http://web.a.ebscohost.com/ehost/detail/detail?vid=22&sid=698954e9-641e-4a11-b609-b2bf6fe97ec3%40sessionmgr4008&bdata=JnNpdGU9ZWhvc3QtG12ZQ%3d%3d#AN=126456108&db	Oct-Dec2017, Vol. 23 Issue 4,
	<ul style="list-style-type: none"> Electronic Library 	http://www.emeraldinsight.com/	2017, Vol. 35 Issue 3
	<ul style="list-style-type: none"> Collection and Curation 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal++biological&showAll=true&p=4	vol. 38 no. 3, 2019
	<ul style="list-style-type: none"> Collection Building 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/1	Vol. 36 No. 4

		0.1108/CB-05-2017-0023/full/html	
	<ul style="list-style-type: none"> • Online Information Review 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/OIR-03-2016-0069/full/html	Vol. 43 No. 5
	<ul style="list-style-type: none"> • Library Management 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/LM-12-2018-0097/full/html	Vol. 40 No. 6/7
	<ul style="list-style-type: none"> • Interlending & Document Supply 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ILDS-05-2016-0018/full/html	Vol. 44 No. 4
4.	ILMU KOMPUTER		
	<ul style="list-style-type: none"> • Information Studies 	http://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=publisher&type=72	Jan2015, Vol. 21 Issue 1
	<ul style="list-style-type: none"> • OMPEL - The international journal for computation and mathematics in electrical and electronic engineering 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal++physic&showAll=true&p=7	vol. 37 no. 6, 2018
	<ul style="list-style-type: none"> • Information Technology & People 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ITP-02-2018-0090/full/html	Vol. 32 No. 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Interactive Technology and Smart Education 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ITSE-11-2018-0092/full/html	Vol. 16 No. 3
	<ul style="list-style-type: none"> • International Journal of Web Information Systems 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJWIS-07-2018-0059/full/html	Vol. 15 No. 3
5	Perbankan syariah		
	<ul style="list-style-type: none"> • Journal of Global Information Management 	http://web.a.ebscohost.com/ehost/detail/detail?vid=42&sid=698954e9-641e-4a11-b609-b2bf6fe97ec3%40sessionmgr4008&bdata=JnNpdGU9ZWwhvc3QtG12ZQ%3d%3d#db=egs&AN=130879482	Oct-Dec2018, Vol. 26 Issue 4
	<ul style="list-style-type: none"> • Journal of Islamic Marketing 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+communication+islamic&showAll=true	Vol.9, N0, 2, 2018 vol. 9 no. 4 2018

	<ul style="list-style-type: none"> International Journal of Bank Marketing 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+communication+islamic&showAll=true&ipp=20	vol. 34 no. 7 2016
	<ul style="list-style-type: none"> International Journal of Bank Marketing 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+islamic&showAll=true	vol. 36 no. 5, 2018
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+law+economy+sharia&showAll=true	vol. 13 no. 3, 2019
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Applied Accounting Research 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+law+economy+sharia&showAll=true	vol. 18 no. 2, 2017
	<ul style="list-style-type: none"> European Journal of Marketing 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/EJM-04-2017-0275/full/html	Vol. 53 No. 7
	<ul style="list-style-type: none"> Managerial Finance 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/MF-10-2018-0505/full/html	Vol. 45 No. 9
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Islamic Accounting and Business Research 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JIABR-04-2016-0052/full/html	Vol. 10 No. 4
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Human Resource Costing & Accounting 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/14013381211317257/full/html	Vol. 16 No. 4
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Economic and Administrative Sciences 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JEAS-12-2017-0118/full/html	Vol. 35 No. 2
6.	Akuntansi syariah		
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Islamic Accounting and Business Research 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+communication+islamic&showAll=true	Vol.8, No.2, 2018 vol. 9 no. 2 2018 Vol.9, No.3, 2018
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Financial Reporting and Accounting, vol. 15 no. 1 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal++islamic+shariah	vol. 15 no. 1 2017

		&showAll=true	
	<ul style="list-style-type: none"> • Managerial Finance 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/MF-01-2019-0005/full/html	Vol. 45 No. 9 2019
	<ul style="list-style-type: none"> • Journal of Economic and Administrative Sciences 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JEAS-08-2016-0018/full/html	Vol. 34 No. 2
7.	Manajemen		
	<ul style="list-style-type: none"> • International Journal of Conflict Management 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+communication+&showAll=true	vol. 27 no. 3 2016
	<ul style="list-style-type: none"> • Journal of Family Business Management 	https://www.emerald.com/insight/search?q=World	Vol.7 No.1. 2017
	<ul style="list-style-type: none"> • Facilities 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal++physic&showAll=true&p=6	vol. 34 no. 9/10, 2016
	<ul style="list-style-type: none"> • The TQM Magazine 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/09544780710720808/full/html	Vol. 19 No. 1
8	Ilmu komunikasi		
	Corporate Communications: An International journal	https://www.emerald.com/insight/search?q=journal+communication&showAll=true&p=2	vol. 22 no. 3, 2017
	Journal of Communication Management,	https://www.emerald.com/insight/search?q=journal+communication&showAll=true&p=4	vol. 22 no. 1, 2018
	European Journal of Marketing	https://www.emerald.com/insight/search?q=journal+communication&showAll=true&p=5	vol. 51 no. 3,2017
	Social Responsibility Journal	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/SRJ-03-2018-0076/full/html	Vol. 15 No. 5
	Journal of Management History	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JMH-11-2018-0060/full/html	Vol. 25 No. 2
	Aslib Proceedings	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/AP-05-2013-	Vol. 65 No. 6

		0039/full/html	
	Managerial Auditing Journal	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/MAJ-01-2018-1773/full/html	Vol. 34 No. 7
	Health Education	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/HE-02-2019-0010/full/html	Vol. 119 No. 4
	Tizard Learning Disability Review	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/TLDR-04-2019-0017/full/html	Vol. 24 No. 3
9.	Kimia		
	World Journal of Science, Technology and Sustainable Development	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal++biological&showAll=true&p=2	vol. 15 no. 4 2018
	International Journal of Numerical Methods for Heat & Fluid Flow,	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal++biological&showAll=true&p=6	vol. 27 no. 3, 2017
	International Journal of Sustainability in Higher Education	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJSHE-07-2018-0125/full/html	Vol. 20 No. 4
	Pigment & Resin Technology	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/PRT-12-2017-0105/full/html	Vol. 48 No. 5
	Collection Building	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/CB-05-2017-0023/full/html	Vol. 36 No. 4
	Journal of Documentation	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JD-09-2018-0143/full/html	Vol. 75 No. 4
	Aslib Proceedings	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/AP-05-2013-0039/full/html	Vol. 65 No. 6
	International Journal of Sociology and Social Policy	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJSSP-05-2019-0091/full/html	Vol. 39 No. 7/8
10.	Biologi		
	Pigment & Resin Technology,	https://www.emerald.com/insight/search?q=Jou	vol. 48 no. 5, 2019

		rnal++biological&showAll=true&p=7	
	Nutrition & Food Science,	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal++biological&showAll=true	vol. 45 no. 2, 2015
	British Food Journal	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal++chemistry&showAll=true&p=5	vol. 119 no. 10, 2017
	Aslib Journal of Information Management	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/AJIM-12-2018-0310/full/html	Vol. 71 No. 4
	Reference Services Review	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/RSR-07-2018-0057/full/html	Vol. 47 No. 2
	Library Review	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/LR-04-2017-0037/full/html	Vol. 66 No. 8/9
	Journal of Documentatio	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JD-09-2018-0143/full/html	Vol. 75 No. 4
	Management Decision	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/MD-04-2018-0421/full/html	Vol. 57 No. 7
	Online Information Review	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/OIR-03-2016-0069/full/html	Vol. 43 No. 5
11.	Fisika		
	<ul style="list-style-type: none"> Interactive Technology and Smart Education 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal++physic&showAll=true&p=3	vol. 15 no. 2, 2018
	<ul style="list-style-type: none"> BLL Review 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/eb008488/full/html	Vol. 5 No. 4
	<ul style="list-style-type: none"> Library Hi Tech 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/LHT-08-2018-0101/full/html	Vol. 37 No. 2
	<ul style="list-style-type: none"> Collection Building 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/1	Vol. 36 No. 4

		0.1108/CB-02-2017-0007/full/html	
	<ul style="list-style-type: none"> CLC Systems & Services: International digital library perspectives 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/OCLC-07-2015-0007/full/html	Vol. 31 No. 4
12.	Ekonomi Islam		
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Asian Business and Economic Studies, 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal++physic&showAll=true&p=4	vol. 25 no. 1, 2018
	<ul style="list-style-type: none"> International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+communication+islamic&showAll=true	Vo. 12 No.2, 2019 vol. 12 no. 3, 2019 vol. 10 no. 2, 2017
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Islamic Marketing 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+islamic&showAll=true&p=3	vol. 10 no. 1, 2018
	<ul style="list-style-type: none"> Humanomics, 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+law+economy+islamic&showAll=true	vol. 31 no. 4, 2017
	<ul style="list-style-type: none"> International Journal of Social Economics, 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+law+economy+sharia&showAll=true&p=2	vol. 46 no. 2, 2019
	<ul style="list-style-type: none"> International Journal of Sociology and Social Policy 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJSSP-05-2019-0091/full/html	Vol. 39 No. 7/8
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JEEE-07-2018-0067/full/html	Vol. 11 No. 3
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JPBAFM-02-2018-0008/full/html	Vol. 31 No. 2
13.	Hukum ekonomi syariah		
	<ul style="list-style-type: none"> Journal of Islamic Accounting and Business Research, 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+law+economy+sharia&showAll=true	vol. 10 no. 4, 2018
	<ul style="list-style-type: none"> International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IMEFM-04-2018-0122/full/html	Vol. 12 No. 3
	<ul style="list-style-type: none"> Managerial Finance 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JMFM-03-2018-0001/full/html	Vol. 45 No. 9

		m/insight/content/doi/10.1108/MF-09-2018-0416/full/html	
	<ul style="list-style-type: none"> • Structural Survey 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/SS-11-2015-0052/full/html	Vol. 34 No. 4/5
14	Asuransi syariah		
	<ul style="list-style-type: none"> • Journal of Islamic Marketing, 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+accounting+sharia&showAll=true	vol. 9 no. 2, 2018
	<ul style="list-style-type: none"> • Emerald Emerging Markets Case Studies 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+accounting+sharia&showAll=true	vol. 4 no. 2, 2018
	<ul style="list-style-type: none"> • Management Research News 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/01409170911006867/full/html	Vol. 32 No. 12
	<ul style="list-style-type: none"> • Journal of Business & Industrial Marketing 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JBIM-05-2018-0153/full/html	Vol. 34 No. 4, pp. 711-722
15.	Ilmu Hukum		
	<ul style="list-style-type: none"> • International Journal of Housing Markets and Analysis, 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+studies+legal&showAll=true&p=2	vol. 10 no. 1, 2017
	<ul style="list-style-type: none"> • International Journal of Law in the Built Environment 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+studies+legal&showAll=true&p=8	vol. 4 no. 3, 2012
	<ul style="list-style-type: none"> • Journal of Financial Crime, 	https://www.emerald.com/insight/search?q=Journal+studies+legal&showAll=true&p=9	vol. 24 no. 1, 2017
	<ul style="list-style-type: none"> • The Journal of Forensic Practice 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JFP-04-2019-0012/full/html	Vol. 21 No. 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Journal of Money Laundering Control 	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JMLC-11-2018-0066/full/html	Vol. 22 No. 3

D. LABORATORIUM

Kebutuhan terhadap laboratorium terasa semakin mendesak setelah IAIN SU bertransformasi menjadi UIN SU. Hal ini sesungguhnya dipicu oleh kehadiran Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Selama statusnya masih menjadi IAIN, kebutuhan terhadap laboratorium kendati tetap saja ada, namun variasinya sedikit. Kelengkapan laboratorium inilah yang sejatinya memang harus dipenuhi oleh Rektor UIN SU Medan. Yang membanggakan adalah, dalam tiga tahun kepemimpinan Rektor UIN SU, kebutuhan laboratorium sudah terpenuhi kalaupun masih perlu lebih ditingkatkan pada masa mendatang. Bagaimanapun juga keberadaan fakultas sains dan Kesehatan Masyarakat, menuntut kesiapan laboratorium yang lengkap.

Sampai saat ini laboratorium yang ada tersebar di berbagai fakultas. Misalnya di FEBI terdapat laboratorium perbankan syari'ah (bank mini), laboratorium pasar modal dan lainnya. Di Fakultas Kesehatan Masyarakat terdapat laboratorium Gizi, laboratorium Kesehatan Lingkungan, Laboratorium AKK, Laboratorium K3, Laboratorium epidemiologi dan lainnya.

Di Fakultas Sains dan Teknologi terdapat beberapa laboratorium yang relatif lengkap; Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Robotik dan laboratorium Komputer. Di fakultas Ilmu Sosial terdapat laboratorium Komunikasi. Demikian pula halnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdapat laboratorium Manajemen Dakwah dan Laboratorium BPI. Kemudian di Fakultas Syari'ah dan Hukum terdapat Laboratorium Peradilan Semu. Sedangkan di Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan terdapat Laboratorium Bahasa, Laboratorium Micro Teaching, Laboratorium Biologi dan Rutbi, Laboratorium Konseling.



Laboratorium Fakultas Kesehatan Masyarakat



Laboratorium Fakultas Sains dan Teknologi





Laboratorium Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Laboratorium Fakultas Syari'ah dan Hukum



Laboratorium Ilmu Komunikasi FIS UIN SU



Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



7

Kemahasiswaan: Dinamika dan Prestasi

A. ULUL ALBAB

Konsep Mahasiswa UIN SU tersimpul dalam kata “*Ulul albab*”. Begitu pentingnya konsep *ulul albab*, masjid kampus yang berada di Jln. Sutomo/Jln. IAIN diberi nama Masjid *Ulul albab*. Kata *ulul albab* sendiri diambil dari Al-Qur’an. Di dalam Al-Qur’an kata *ulul albab* disebut sebanyak 16 kali yang tersebar dalam berbagai surah dan ayat. Kata *ulul albab* terdiri dari dua kata, *ulu* dan *albab*. Kata *ulu* bermakna “memiliki” atau “mempunyai”. Adapun kata *albab* terambil dari kata “*alub*” bermakna saripati dari sesuatu. Dari makna ini mufassir menyatakan *ulul albab* adalah orang yang memiliki akal murni, yang tidak diselubungi oleh kulit, yakni kabut ide yang dapat melahirkan kerancuan dalam berpikir.

Hamka menyatakan bahwa *ulul albab* berarti manusia yang berpikir dan menggunakan pikirannya untuk membangun kemaslahatan dan peradaban. A.M. Saifuddin mengatakan bahwa *ulul albab* adalah intelektual Muslim (pemikir) yang memiliki ketajaman analisis atas fenomena dan proses ilmiah, dan menjadikan kemampuan tersebut untuk membangun dan menciptakan kemaslahatan bagi kehidupan manusia. Ada juga yang memahami kata tersebut berarti cendekiawan atau intelektual. Perlu ditambahkan yang disebut cendekiawan itu bukanlah orang yang memiliki seabrek gelar akademik.





Masjid Ulul albab UIN SU

Merujuk kepada Al-Qur'an, setidaknya ada tujuh karakter dasar insan *ulul albab*. *Pertama* mengharmonisasikan zikir dan pikir. Dalilnya sebagaimana yang terdapat di dalam QS. *Ali Imran*: 191. *Kedua*, selektif dan cerdas dalam memilah dan memilih. Dalilnya QS. *al-Maaidaah*: 100. Mampu memilah dan memilih serta memisahkan yang baik dengan yang buruk adalah sebuah kualitas yang dimiliki orang-orang terpelajar. *Ketiga* bersikap

kritis dan terbuka. Dalilnya QS. *az-Zumar*: 18. *Keempat*, Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Dalilnya QS. *Ibrahim*: 52. *Kelima*, mengorientasikan hidupnya hanya kepada Allah Swt. Dalilnya *az-Zumar*: 9. *Keenam*, ketaatan pada syari'ah Allah Swt. Dalilnya, QS. *al-Baqarah*: 179 dan 197. Syari'ah pada mulanya bermakna jalan ke sumber mata air. Syari'ah hakikatnya jalan kehidupan yang benar. *Ketujuh*, *ulul albab* adalah mereka yang memiliki hikmah atau wisdom. Dalilnya QS. *al-Baqarah*: 269 dan *Ali Imran*: 190.

Di samping *ulul albab*, konsep pembentukan mahasiswa UIN SU juga menggunakan konsep *ulul ilmi*. Sebagaimana *ulul albab*, *ulul ilmi* juga disebut di dalam Al-Qur'an. Kata *ulul* berarti pemilik dan *ilmi* berarti ilmu. *Ulul ilmi* adalah pemilik ilmu. Harus dicatat arti pemilik ilmu bukan berarti *ulul ilmi* pencipta ilmu. Pemilik ilmu yang sesungguhnya adalah Allah sesuai dengan namanya *al-'alim*. *Ulul ilmi* artinya orang yang belajar, menekuni ilmu, mendalami ilmu, mengkaji, meneliti dan mengembangkan ilmu. *Ulul ilmi* sesungguhnya adalah pembelajar sejati.

Di dalam buku *Wahdat al-Ulum* dijelaskan ada sembilan karakter *ulul ilmi*. *Pertama*, memiliki ilmu yang mendalam dan kecerdasan yang tinggi. *Kedua*, memiliki kemampuan dalam melakukan pendekatan integrasi-transdisipliner. *Ketiga*, memiliki etos dinamis dan berkarakter pengabdian. *Keempat*, berwatak profetik (kenabian). *Kelima*, Bersikap *washatiyyah*. *Keenam*, Memiliki akhlak yang mulia. *Ketujuh*, berwawasan kebangsaan. *Kedelapan*, Bervisi Hadhari. *Kesembilan*, berpenampilan *happy* (bahagian dan sa'adah).

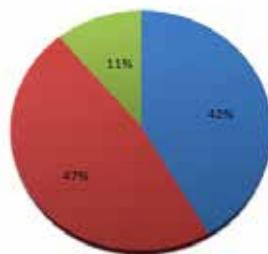
Jauh sebelum dikembangkan konsep *ulul albab* dan *ulul ilmi* sebagai profil mahasiswa IAIN-UIN SU, jauh sebelumnya IAIN telah menetapkan apa yang disebut dengan karakteristik mahasiswa IAIN SU Medan. Paling tidak ada 10 karakteristik mahasiswa IAIN SU yaitu; *pertama*, Bertakwa dan beriman teguh. *Kedua*, setia

terhadap Pancasila dan UUD 1945. *Ketiga*, Menyadari identitasnya sebagai mahasiswa Muslim. *Keempat*, Kesiapan dan keterbukaan terhadap pembaruan dan perubahan. *Kelima*, selalu berorientasi terhadap masa depan. *Keenam*, selalu berencana dalam tindakan. *Ketujuh*, menghargai efisiensi. *Kedelapan*, penekanan pada harga diri dan menghargai orang lain. *Kesembilan*, kesadaran terhadap demokrasi dan keadilan. *Kesepuluh*, tawakkal setelah adanya ikhtiar.

Antara karakter *ulul albab*, *ulul ilmi* dan karakteristik mahasiswa IAIN-UIN SU itu sebenarnya memiliki persentuhan atau titik temu kendati dengan penekanan yang berbeda-beda. Benar bahwa ketika pimpinan IAIN dahulu merumuskan karakteristik mahasiswa itu tidak ada ayat atau hadis yang dituliskan sebagai dalil. Namun sesungguhnya mereka menyadari betul semangat Al-Qur'an tentang makna keulamaan dan kecendikiaan. Untuk menyebut contoh, pada karakteristik ke-4 terdapat kalimat kesiapan dan keterbukaan terhadap pembaruan dan perubahan. Ini sebenarnya karakteristik *ulul albab* yang diungkap dalam redaksi di atas. *Kesiapan mendengar ragam pemikiran dan mengikuti pendapat yang terbaik dari yang sudah ada*. Kalaupun disebut berbeda adalah, pada point nomor 2 karakteristik mahasiswa yaitu setia terhadap pancasila dan UUD 1945.

Seluruh kegiatan pendidikan dan pengajar dan kegiatan kemahasiswaan lainnya, semuanya mengarah pada pembentukan karakter mahasiswa IAIN SU terlepas apakah dengan menggunakan kata *ulul albab* atau *ulul ilmi*. Demikian juga dengan keberadaan organisasi mahasiswa UIN SU, apakah Dema Universitas, Sema Universitas ataupun yang ada di fakultas Unit Kegiatan Khusus (UKK), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sampai kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan prodi, seluruh kegiatan mengarah kepada pembentukan karakter yang telah disebut di halaman sebelumnya.

**Mahasiswa Baru UIN SU Tahun 2019
Berdasarkan Jenis Sekolah**

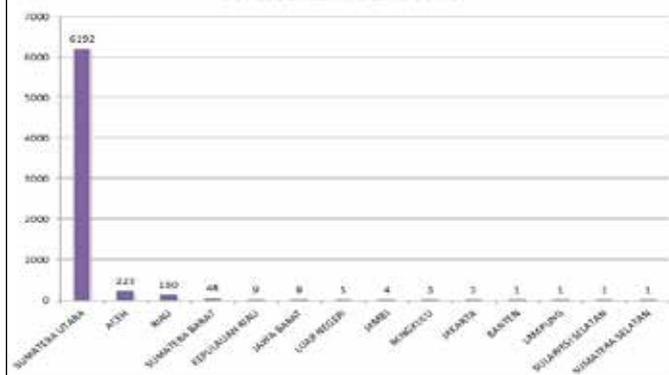


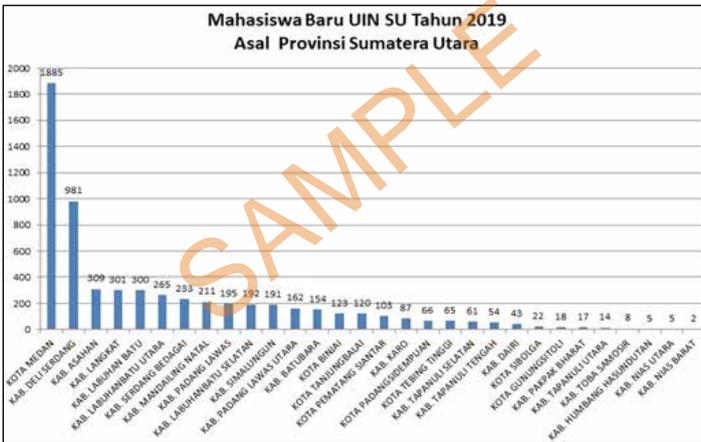
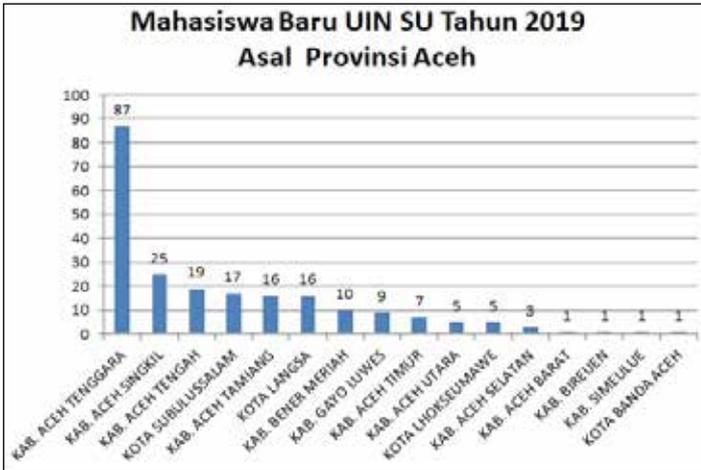
■ Sekolah Menengah Umum (SMU) ■ Madrasah Aliyah (MA) ■ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

**Mahasiswa Baru UIN SU Tahun 2019
Asal Provinsi Riau dan Kepulauan Riau**



**Mahasiswa Baru UIN SU Tahun 2019
Berdasarkan Asal Provinsi**





B. UIN SU MEDAN YANG SEMAKIN DIMINATI

Satu hal menggembirakan, peminat calon mahasiswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 total mahasiswa aktif UIN SU sebanyak 15.437 mahasiswa.

Perkembangan mahasiswa pasca Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Jumlah Mahasiswa Aktif 2016				
Fakultas	Jlh Pria	Jlh Wanita	Jlh Kosong	Total Mahasiswa Aktif
Dakwah dan Komunikasi	386	443	9	838
Ekonomi dan Bisnis Islam	1007	1901	24	2932
Ilmu Sosial	110	202	4	316
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1352	4904	52	6308
Kesehatan Masyarakat	40	179	0	219
Pasca Sarjana	906	666	46	1618
Sains dan Teknologi	304	414	0	718
Syariah dan Hukum	1159	955	10	2124
Ushuluddin dan Studi Islam	186	165	13	364
Grand Total	5450	9829	158	15437

Selanjutnya pada tahun 2017 meningkat menjadi 18.988 mahasiswa.

Jumlah Mahasiswa Aktif 2017				
Fakultas	Jlh Pria	Jlh Wanita	Jlh Total	Total Mahasiswa Aktif
Dakwah dan Komunikasi	493	567	29	1089
Ekonomi dan Bisnis Islam	1161	2246	32	3439
Ilmu Sosial	271	523	11	805
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1358	5216	70	6644
Kesehatan Masyarakat	87	530	11	628
Pasca Sarjana	1060	735	81	1876
Sains dan Teknologi	567	892	13	1472
Syariah dan Hukum	1318	1137	26	2481
Ushuluddin dan Studi Islam	260	272	22	554
Grand Total	6575	12118	295	18988

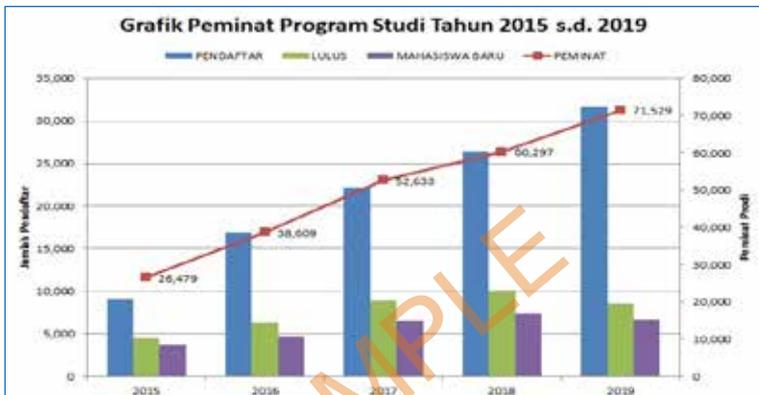
Adapun pada tahun 2018 mahasiswa aktif UIN SU berjumlah 23.928 mahasiswa.

Jumlah Mahasiswa Aktif 2018				
Fakultas	Jlh Pria	Jlh Wanita	Jlh Kosong	Total Mahasiswa Aktif
Dakwah dan Komunikasi	621	790	23	1434
Ekonomi dan Bisnis Islam	1355	2835	27	4217
Ilmu Sosial	475	923	8	1406
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1508	5890	57	7455
Kesehatan Masyarakat	150	878	2	1030
Pasca Sarjana	1208	868	89	2165
Sains dan Teknologi	881	1361	5	2247
Syariah dan Hukum	1617	1452	34	3103
Ushuluddin dan Studi Islam	424	432	15	871
Grand Total	8239	15429	260	23928

Adapun pada tahun 2019, jumlah mahasiswa UIN SU menembus angka 27.485 mahasiswa

Jumlah Mahasiswa Aktif 2019				
Fakultas	Jlh Pria	Jlh Wanita	Jlh Kosong	Total Mahasiswa Aktif
Dakwah dan Komunikasi	747	911	19	1677
Ekonomi dan Bisnis Islam	1473	3091	29	4593
Ilmu Sosial	603	1200	3	1806
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1626	6489	43	8158
Kesehatan Masyarakat	187	1205	6	1398
Pasca Sarjana	1316	944	76	2336
Sains dan Teknologi	1133	1757	5	2895
Syariah dan Hukum	1862	1668	77	3607
Ushuluddin dan Studi Islam	513	496	6	1015
Grand Total	9460	17761	264	27485

Khusus untuk peminat, data-data di bawah ini menunjukkan bahwa masyarakat atau calon mahasiswa yang berminat melanjutkan studinya di UIN SU menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jika pada tahun 2017 peminat UIN SU mencapai angka 53.633, tahun 2018 meningkat menjadi 60.297, maka pada tahun 2019 jumlah peminatnya mencapai angka 71.529.



Dari sisi penerimaan mahasiswa baru, data di bawah ini menunjukkan pada tahun 2019 terdapat sedikit penurunan. Hal ini semata-mata disebabkan UIN SU sangat memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia. Dari sisi peminat, tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan namun yang diterima berbeda dari tahun 2018. Jika tahun 2018 mahasiswa yang diterima berjumlah 7.737 Mahasiswa, maka pada tahun 2019, mahasiswa yang diterima hanya berjumlah 6.628 mahasiswa.

**Grafik Jumlah Mahasiswa Baru UIN SU
Tahun 2015 s.d. 2019**

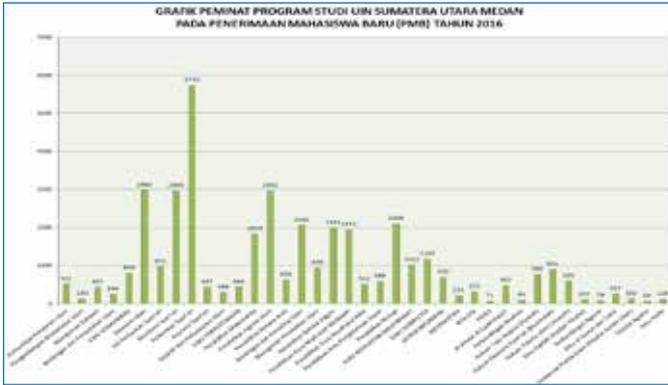


Data pendaftar di bawah ini, khususnya jalur PMB juga menunjukkan hal yang sama. Grafiknya menunjukkan peningkatan yang signifikan.

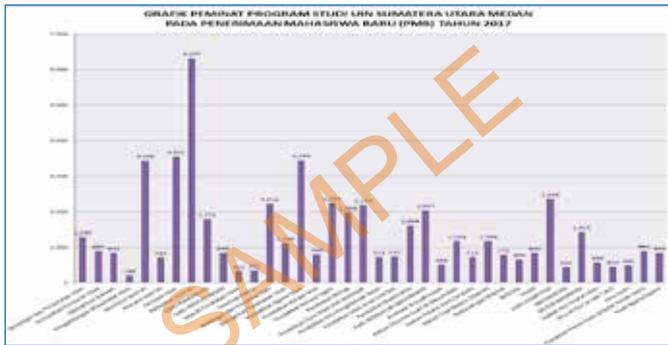
**Grafik Jumlah Pendaftar PMB UIN SU
Tahun 2015 s.d. 2019**



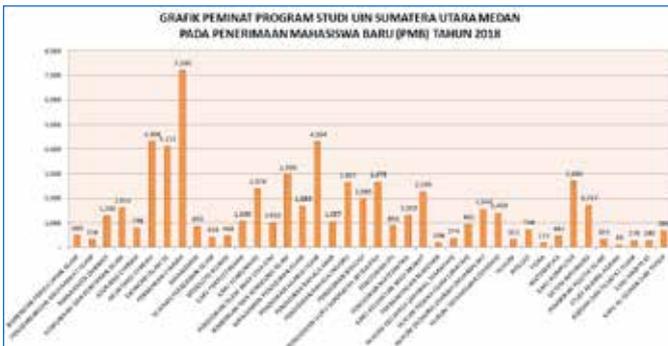
Catatan yang harus diperhatikan secara serius oleh pimpinan UIN SU dan seluruh civitas akademika UIN SU, ternyata minat mahasiswa terhadap program studi yang jumlahnya mencapai angka 58 prodi, ternyata tidak merata. Data-data berikut ini menjelaskan hal di atas:



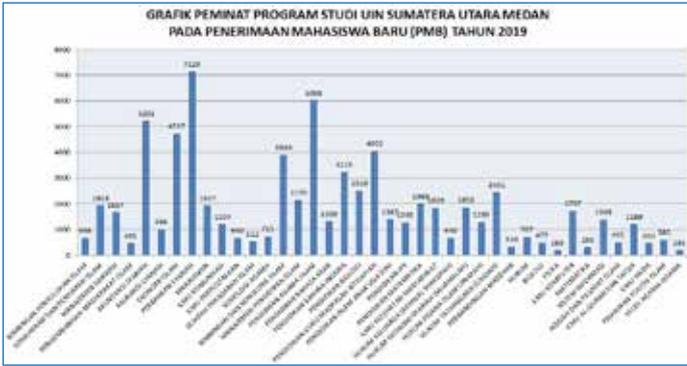
Data Peminatan Prodi 2016



Data Peminatan Prodi 2017



Data Peminatan Prodi 2018



Data Peminatan Prodi 2019





Program Studi Ilmu Agama yang Diminati 2018

NO	NAMA PRODI	JNS PRODI	PEMINAT
1	PERBANKAN SYARIAH	Agama	7190
2	AKUNTANSI SYARIAH	Agama	4309
3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Agama	4294
4	EKONOMI ISLAM S1	Agama	4113
5	BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM	Agama	2969
6	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH	Agama	2675
7	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	Agama	2637
8	PENDIDIKAN BIOLOGI	Agama	1985
9	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	Agama	1680
10	KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	Agama	1614
11	HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)	Agama	1544
12	HUKUM TATANEGARA (SIYASAH)	Agama	1400
13	PENDIDIKAN MATEMATIKA	Agama	1303
14	MANAJEMEN DAKWAH	Agama	1290
15	PENDIDIKAN BAHASA ARAB	Agama	1057
16	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	Agama	1012
17	HUKUM PIDANA ISLAM (JINAYAH)	Agama	932
18	PENDIDIKAN IPS	Agama	891
19	ASURANSI SYARIAH	Agama	798
20	ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR	Agama	686
JUMLAH			44379

Program Studi Umum yang Diminati 2018

NO	NAMA PRODI	JNS PRODI	PEMINAT
1	ILMU KOMPUTER	Umum	2690
2	ILMU KOMUNIKASI	Umum	2376
3	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	Umum	2265
4	SISTEM INFORMASI	Umum	1717
5	ILMU PERPUSTAKAAN	Umum	1069
6	MANAJEMEN	Umum	855
7	BIOLOGI	Umum	728
8	MATEMATIKA	Umum	462
9	HUKUM	Umum	322
10	FISIKA	Umum	177
JUMLAH			12661

Program Studi Umum yang Diminati 2019

NO	NAMA PRODI	JNS PRODI	PEMINAT
1	MANAJEMEN	Umum	1927
2	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	Umum	1829
3	ILMU KOMPUTER	Umum	1707
4	SISTEM INFORMASI	Umum	1368
5	ILMU KOMUNIKASI	Umum	1204
JUMLAH			8035

Tingginya peminat calon mahasiswa untuk melanjutkan studinya di UIN SU, pada satu sisi tentu saja menggembirakan. Namun di sisi lain, banyaknya jumlah mahasiswa ini menjadi tantangan tersendiri bagi UIN SU. Sejauh mana UIN SU dapat menjaga konsistensi pemenuhan standar mutu yang telah ditetapkan. Konsisten menjadi mutu mahasiswa. Konsisten menjamin terpenuhinya kompetensi mahasiswa sesuai dengan prodi dan peminatannya masing-masing.

Untuk itu, tentu UIN SU tidak bisa bekerja sendiri. Perlu keterlibatan semua pihak. Dalam konteks internal UIN SU, keberadaan organisasi intra di satu sisi, termasuk UKK (Unit Kegiatan Khusus) dan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) menjadi penting dalam rangka ikut membina, melatih dan mendidik mahasiswa yang *ulul albab*, di sisi lain organisasi ekstra juga penting sebagai kawah candradimuka bagi perkaderan mahasiswa. Yang terpenting adalah, baik intra atau ekstra sama-sama mematuhi peraturan yang berlaku di UIN SU Medan.

Kegiatan-kegiatan yang menopang terbentuknya karakter mahasiswa, bukan saja dianjurkan tetapi juga sangat di dukung. Mahasiswa harus mengembangkan segala bentuk potensi yang dimilikinya, apakah yang bersifat ilmiah, olahraga ataupun seni.

Untuk menyebut contoh, latihan kepemimpinan mahasiswa adalah kegiatan yang sangat menopang terwujudnya karakter *ulul albab*. Pada kegiatan tersebut mahasiswa disadarkan akan fungsinya sebagai makhluk tersadar agar melakukan transformasi kehidupan sosial ke arah yang lebih baik. Menyadari potensi diri dan kemestiannya untuk mengembangkannya. Dalam bahasa agama, mereka menyadari fungsinya sebagai khalifah di muka bumi ini. Demikian juga dengan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengembangan minat dan bakat, khususnya seni dan olahraga.

Bersamaan dengan itu, mahasiswa UIN SU di dorong untuk

berprestasi di semua tingkatan. Oleh karena itu, pimpinan memiliki komitmen tinggi untuk mendorong dan membantu mahasiswa untuk dapat mengikuti berbagai macam ajang lomba, kompetisi, musabawah, atau apa pun namanya. Di samping bermanfaat untuk menguji kemampuan diri, kompetisi itu penting untuk membawa nama baik UIN SU.

Dalam rentang 4 tahun belakangan ini, prestasi mahasiswa UIN SU mengalami peningkatan yang signifikan. Mereka berprestasi bukan saja di tingkat regional dan nasional, tetapi sudah merambah pada jenjang internasional.

Mutu mahasiswa dan mutu alumni menjadi fokus UIN SU. Oleh karena itu, penguatan lulusan dari sisi karakter, kompetensi ilmu dan *skill*, adalah hal terpenting dalam pengelolaan perguruan tinggi. Oleh karena itu, seluruh proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian harus bermuara pada peningkatan lulusan UIN SU.

Mahasiswa UIN SU memiliki kemampuan yang luar biasa. Hal ini ditunjukkan dengan capaian prestasi di tingkat nasional dan internasional. Seperti, juara I pada Musabaqah Tahfidz Qur'an se-Asia Fasifik di Jakarta, menjuarai kompetensi Fotografi se-Asean di Penang Malaysia, sebagai Juara III dalam ajang Seoul International Invention Fair 2018 di Korea dengan penemuan obat diabetes berbahan buncis, meraih medali perak di ajang *Thailand Investor's Day 2019* yang diikuti lebih dari 29 negara di Dunia. Mahasiswa FKM juga menjadi juara III Kompetisi Inovasi *Indonesia One Health University Networks (INDOHUN)* tahun 2019. Baru-baru ini mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi juga menyabet Medali Emas sebagai Young Award dalam *World Invention Competition Exhibition 2019* di Malaysia, dan masih banyak prestasi lainnya yang telah ditorehkan mahasiswa UIN SU.

Saat ini UIN SU sedang bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaiknya. Segala kemampuan dikerahkan untuk mencapai

tujuan UIN SU Juara. Segala sumber daya yang ada juga dikerahkan untuk pencapaian target yang telah ditetapkan, akreditasi A (unggul), program digitalisasi yang harus tuntas tahun 2020. Serta pembuktian internasionalisasi. Jika tiga harga mati ini berhasil diwujudkan pada tahun 2020, pada tahun 2020-2024 UIN SU akan menjadi Juara.

C. MEREKA YANG MENGUKIR PRESTASI DAN MENGHARUMKAN UIN SU

Berikut ini akan ditampilkan prestasi-prestasi mahasiswa yang telah dicapai sejauh ini. Prestasi ini bukan ingin menunjukkan bahwa UIN SU berpuas diri apa lagi berbangga hati dan menyatakan diri terbaik. Namun sebaliknya ingin memotivasi civitas akademika bahwa prestasi harus senantiasa di raih dengan kerja keras, cerdas, ikhlas dan tuntas. Seluruh mahasiswa harus menunjukkan prestasi terbaiknya buat bangsa.

1. Prestasi Internasional



Prodi Ilmu Komunikasi Sabet Gelar Internasional
di USM Penang Malaysia



**Beasiswa Peneliti Muda Konferensi Internasional di National University of Singapore (NUS) - Singapura
oleh Mahasiswa FKM UIN SU**



**Beasiswa Peneliti Muda Konferensi Internasional
di Universitas Teknologi Malaysia (UTM) - Malaysia
oleh Mahasiswa FKM UIN SU**



Mahasiswa UIN SU kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional untuk ajang Internasional sebagai duta Pertukaran Pemuda Antar Negara ASEAN-INDIA Student Exchange program 2018 mewakili Sumatera Utara dan Indonesia pada 1-11 Mei 2018.



Dua mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN SU meraih juara I dan II Photography Competition se-ASEAN dalam kegiatan IMPACT 2018 di Universitas Sains Malaysia (USM) Penang, Malaysia, Minggu-Selasa (16-18/12).



Medan (UIN SU) Salah satu mahasiswa Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, bersama TENEQ dan MAN Serdang Bedagai berhasil membawa Indonesia meraih Silver Medal dalam kompetisi penelitian di ajang “Thailand Investor’s Day 2019” yang diadakan oleh National Research Council Thailand pada tanggal 2-6 February 2019 di Bangkok, Thailand.



Dua mahasiswa Program Studi (Prodi) Biologi Fakultas Sains dan Teknologi (Saintek) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) mendapat penghargaan di ajang bergengsi Seoul International Invention Fair (SIIF) 2018.

Temukan Obat Diabetes, Dua Mahasiswa UIN SU Raih Penghargaan Internasional





Mahasiswa UIN SU kembali mengukir prestasi di kancah Internasional. Ahmad Rizki Maulana, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) berhasil meraih Juara I mewakili Indonesia di ajang Internasional Musabaqoh Tahfidz Al-Qur'an se Asia Pasifik untuk cabang hafalan 20 juz di Jakarta dari 11-14 Maret 2019.



5 Mahasiswa FKM UIN SU berhasil Mendapatkan beasiswa Konferensi Internasional Peneliti Muda ke Universitas Teknologi Malaysia dan The National University of Singapore.

2. Prestasi Nasional



Juara 2 Lomba Debat Nasional Sayebina UIN SUSKA RIAU 2019
Oleh Mahasiswa FEBI UIN SU



Juara 2 Lomba Cerpen Tingkat Nasional
Oleh Mahasiswa FEBI UIN SU



Juara 1 Duta Baca Perpustakaan UIN SU
oleh Mahasiswa FEBI UIN SU



Juara 2 Lomba Cerdas Cermat Investival 2018 Diadakan Oleh OJK
dan IDX Universitas Metrodata Indonesia Medan oleh Mahasiswa
FEBI UIN SU



**Juara 2 Lomba Debat Ekonomi Islam Dalam Acara UNISEF
(Unila Syariah Economics Festival) di Lampung
oleh Mahasiswa FEBI UIN SU**



**Juara 3 Lomba Karya Tulis Ekonomi Islam Se-Sumbagut di UMSU
oleh Mahasiswa FEBI UIN SU**



**Juara 1 Olimpiade Ekonomi Islam di Termurah Tosari
oleh Mahasiswa FEBI UIN SU**



**Juara 1 Debat Syariah Ekonomi Festival Se- Sumbagut
oleh Mahasiswa FEBI UIN SU**



Juara 3 Galeri Investasi Fossei Temilreg Se-Sumbagut Di Universitas Metodis Indonesia oleh Mahasiswa FEBI UIN SU



Juara 2 Lomba Poster di IAKMI 2019 oleh Mahasiswa FKM UIN SU



Juara 2 Prakarya Sumatera Utara Dalam Rangka Memperingati Hari Pendidikan di Sumut oleh Mahasiswa FEBI UIN SU



Juara 3 Debat Ekonomi Islam Temilreg Fossei Sumbagut oleh Mahasiswa FEBI UIN SU



Juara 2 LKTI PT INALUM 2018 oleh Mahasiswa FKM UIN SU



Juara 3 LKTI Nasional FKM UNAND 2018
oleh Mahasiswa FKM UIN SU



**Konferensi The 4th UGM Public Health Symposium
di Yogyakarta oleh Mahasiswa FKM UIN SU**



**Juara 1 Lomba Video di AIPTKMI Regional Barat
oleh Mahasiswa FKM UIN SU**



Pemenang MTQ antar Fakultas UIN SU 2019
oleh Mahasiswa FKM UIN SU



Home / Archives /
Vol 5 No 1 (2019): Regular Issue / Articles

ASSOCIATION FACTORS OF DERMATITIS IN THE COASTAL AREAS

Dinda Asa Ayukhaliza
Student of Public Health Faculty, State Islamic
University of North Sumatera, Medan, Indonesia

Ananda Ayu Dheila Ghani Damanik
Student of Public Health Faculty, State Islamic
University of North Sumatera, Medan, Indonesia

Syafina Aisyah
Student of Public Health Faculty, State Islamic
University of North Sumatera, Medan, Indonesia

Zata Ismah
Lecturer of Public Health Faculty, State Islamic
University of North Sumatera, Medan, Indonesia

Keywords: Association Factors, Dermatitis,
Coastal Areas



Home / Archives /
Vol 5 No 1 (2019): Regular Issue / Articles

THE CHANGES IN EATING HABIT AFTER NUTRITIONAL EDUCATION ON ANEMIA MATERNAL

Riyan Rahmat Ramadhan
Public Health, State Islamic University of North
Sumatera Medan, Indonesia

Samsul Askhori
Public Health, State Islamic University of North
Sumatera Medan, Indonesia

Zata Ismah
Public Health, State Islamic University of North
Sumatera Medan, Indonesia

Mariana
Public Health Saing Department, Faculty of Medicine
Sriwijaya University, Indonesia

Keywords: Education, Nutrition, Pregnant

Prestasi Karya Tulis Ilmiah dari Mahasiswa FKM UIN SU



Juara Harapan 1 LKTI International Research and Development for Human Beings (IRDH)-Malang 2017 oleh Mahasiswa FKM UIN SU



Jurnal Nasional BIMKMI: 1 Buah oleh Mahasiswa FKM UIN SU



**Juara III Lomba Inovasi Kesehatan Indohun Jakarta
oleh Mahasiswa FKM UIN SU**



**Juara 1 Fotografi dan Juara 2 Narasi Foto Heritage Nasional oleh
Mahasiswa SPI FIS UIN SU dalam Kegiatan Expo FKIP UISU**



Mahasiswa UIN SU Raih Juara 3 dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah di Semarang



Mahasiswa UIN SU Sabet 7 Medali di PIONIR Malang



Dua mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) yang tergabung dalam tim delegasi Sumut berhasil meraih medali emas dalam ajang bergengsi World Invention Competition and Exhibition (WICE) 2019 di Malaysia.



Medan, (UIN SU) Alhamdulillah, Barakallah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan kembali menorehkan sebuah prestasi dalam kegiatan UNISEF (Unila Syariah Economics Festival) cabang Lomba Debat Ekonomi Islam, yang dilaksanakan di Universitas Lampung pada tanggal 24-26 Agustus 2019.



Malang (UIN SU) Perhelatan Pekan Ilmiah Olahraga Seni dan Riset (PIONIR) IX di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang pada 15 sampai 21 Juli 2019 telah usai diselenggarakan.



Mahasiswa UIN SU Raih Medali Emas dan Perak Di KEJURDA II Tarung Derajat Sumut





Medan (UIN SU). Mahasiswa UIN SU raih medali emas dan perak di Kejurda II Tarung Derajat Sumatera Utara yang diselenggarakan di Kisaran 25-28 April 2019.



Dinamika UIN SU. Keberhasilan kembali diraih oleh Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dinamika UIN SU yang menjadi salah satu pemenang Indonesia Student Print Media Award (ISPRIMA) 2019, yang berlangsung di Gedung Siola Lantai IV Surabaya, Kamis (7/2/2019).



Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Kesehatan Masyarakat, tim berhasil menjadi juara II LKTI untuk mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dalam rangka memperingati HUT PT Inalum yang ke-43.



Mahasiswa FEBI UIN SU berhasil meraih juara 2 lomba cerdas cermat se-Sumatera Utara pada acara INVESTIVAL 2018 (Indonesia Investment Festival) yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI.



Muhammad Ibrahim, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Prodi Akuntansi Syariah UIN SU Medan, berhasil meraih juara lomba cerpen nasional peringkat kedua dengan judul " Bekas Tanaman Kencur".

Mahasiswa UIN SU Raih Juara I Duta Bahasa Provinsi Sumatera Utara 2018





Mahasiswa UIN SU Medan (Mega Wicaksana) Mengukir Prestasi Gemilang sebagai Juara Umum Menembak Se-Sumatera



Mahasiswa UIN SU Raih Medali Emas Kejuaraan Pencak Silat Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia



UIN SU Raih Juara Li Lomba Tenis Meja Executive HAB Ke-72 KEMENAG RI

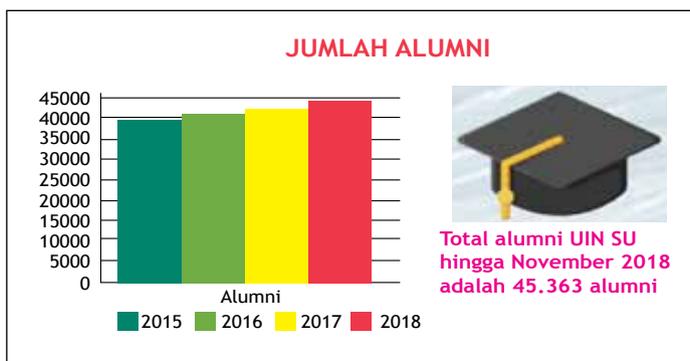


Mahasiswa UIN SU Medan Ikuti Lomba Debat Ekonomi Islam Tingkat Nasional 2018 di STIE SEBI Depok

D. ALUMNI UIN SU MEDAN

Dalam sambutannya pada acara Wisuda yang baru lalu, tepatnya pada tanggal 25 November 2019, Rektor UIN SU TGS. Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag. telah menyampaikan bahwa sampai Dies Natalis yang ke-64, UIN SU telah melahirkan alumni sebanyak 45.363 alumni, jumlah yang cukup banyak bagi sebuah perguruan tinggi yang lahir pada tahun 1973. Alumni UIN SU telah menunjukkan kiprahnya ke dalam berbagai bidang kehidupan. Alumni UIN SU tidak hanya berkiprah dalam bidang-bidang keagamaan, baik yang berada di instansi pemerintah maupun swasta, tetapi alumni UIN SU juga telah merambah wilayah-wilayah yang selama ini dipandang bukan sebagai domainnya alumni UIN SU. Sebut saja misalnya dalam bidang politik. Tidak sedikit alumni UIN SU yang telah menjadi politisi pada level nasional, menjadi anggota legislatif dari berbagai partai politik yang bervariasi. Tidak sedikit alumni UIN SU yang memilih menjadi pengusaha, mulai dari mikro sampai menengah. Ada juga alumni UIN SU yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat (LSM) atau terlibat penuh dalam gerakan-gerakan literasi.

Seiring dengan lahirnya alumni baru, khususnya dari tiga fakultas umum, FKM, Saintek, dan FIS, di masa mendatang alumni UIN SU akan berada di Departemen Kesehatan, Puskesmas, Eko-



nomi Digital, Manajemen Informatika, penggiat media sosial, dan lainnya.

Capaian terbaik alumni UIN SU adalah mereka yang selama ini bergelut dan berjuang di tengah masyarakat, mereka adalah para guru-guru di sekolah dan madrasah, baik di kota maupun di pelosok yang sunyi dari pemberitaan. Mereka mencerahkan masyarakat dari A, dari alif hingga bisa menulis angka dan kata. Tidak kalah pentingnya mereka yang berprofesi sebagai da'i, ustaz, mubalig yang tanpa kenal lelah selalu mencerahkan masyarakat lewat dakwahnya. Mengajari umat untuk mengenal Allah, mencintai Rasul serta beramal saleh. Para guru besar dan doktor-doktor yang bergelut dengan ilmu pengetahuan dan menjadi suluh bagi mahasiswanya.

Jika harus menyebut nama, alumni-alumni UIN SU yang layak menjadi inspirasi bagi mahasiswa karena kegigihan, kesungguhan, kerja keras mereka dalam meraih cita-cita adalah Drs. H. Hasrul Azwar, M.M., yang saat ini menjadi Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh (LBBP) di Kerajaan Maroko dan Republik Islam Mauritania. Selanjutnya Drs. H. Busra, S.H., M.H., yang saat ini menjadi Hakim Agung untuk kamar Agama Mahkamah Agung RI. Di samping itu, ada Dr. Asren Nasution, yang saat ini menjabat sebagai PLT Bupati di Pakpak Bharat dan banyak pula yang sudah menjadi Politisi dan anggota DPR RI seperti Drs. H. Marwan Dasopang. Beberapa di antaranya sudah pula duduk di DPRD Kota dan Kabupaten di Indonesia. Tidak kalah menariknya banyak juga alumni yang berkiprah di Angkatan Darat dan Angkatan Laut.

Tidak terhitung jumlah alumni yang berkiprah di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta sebagai Guru Besar, Dosen, Pejabat Kampus, dan Tenaga Kependidikan. Di antaranya ada yang menjadi Rektor seperti TGS. Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag., di UIN SU Medan, Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, di IAIN Padang Sidempuan. Banyak di antaranya wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, dan

Ketua-ketua Prodi. Demikian juga pejabat struktural di Kementerian Agama yang tersebar di seluruh Indonesia.

Yang juga menggembirakan adalah beberapa alumni UIN SU ada yang bergerak dalam bidang literasi masyarakat. Terdapat nama Fajrin Pane yang bergerak dalam bidang literasi, membudayakan baca dan menulis buku di masyarakat. Bidang ini tidak banyak disentuh alumni UIN SU. Pada masa akan datang, diharapkan alumni UIN SU Medan banyak yang terjun langsung ke masyarakat melakukan pemberdayaan dan mengedukasi. bisa jadi kegiatan itu sunyi dari lensa media, namun sangat mulia.



Drs. H. Hasrul Azwar, M.M. Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh (LBBP) di Kerajaan Maroko dan Republik Islam Mauritania



Drs. H. Busra Usman, S.H., M.H. Hakim Agung RI





PIMPINAN KEMENTERIAN KEMASYARAKATAN, KEMUDAJARAN DAN KEPERAWATAN

TAHAP II

TAHAP II

Tempat Kerja Pimpinan

Mujudkan Peningkatan Produktivitas Unggul

SAMPLE

8

Penyangga UIN SU Juara

A. MA'HAD AL-JAMI'AH

Pada tahun akademik 2020, UIN SU akan melakukan terobosan baru dalam rangka meningkatkan kualitas dan kapasitas Mahasiswa UIN SU. Metode yang dikembangkan UIN SU adalah pembelajaran berbasis *ma'had jami'ah*. Seluruh mahasiswa UIN SU yang berjumlah 7000 orang, pada tahun pertama akan diasramakan (*ma'had*) dengan menerapkan model pembelajaran pesantren. Ada tiga wilayah yang mendapatkan penguatan melalui *ma'had*:

1. Penguatan bahasa Arab dan Inggris baik pada dimensi pemahaman teks-teks sains dan agama ataupun dalam komunikasi.
2. Penguatan dalam bidang tahfiz (menghafal) dan tahsin (penghalusan bacaan Al-Qur'an).
3. Penguatan pemahaman Islam *washatiyyah*, moderasi beragama dan nilai-nilai kebangsaan.

Tiga kekuatan ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi mahasiswa UIN SU untuk mengembangkan talentanya di masa-masa yang akan datang.

Selama ini UIN SU telah memiliki Ma'had al-Jami'ah yang lokasinya berada di Kampus Pancing, namun keberadaannya masih sangat terbatas baik dari sisi gedung, sarana dan prasarana dan juga kemampuannya untuk menerima mahasiswa. Ma'had hanya diperuntukkan buat mahasiswi saja. Beberapa perubahan yang terjadi tanpak pada manajemen dan kurikulum. Sebagaimana yang diketahui bahwa sistem pengelolaan Mahad al-Jamiah yang semula merupakan rumah susun sewa (rusunawa). Siapa saja dapat menempatnya dan tidak ada target capaian dari pengelolannya. Namun sejak beberapa tahun belakangan ini yang boleh tinggal di Ma'had adalah mahasiswi atau mahasantri baru yang telah terdaftar di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Program yang dikembangkan selama ini adalah pendidikan dan latihan dalam penguasaan dasar-dasar keislaman, kequr'an, dan keilmuan yang akan ditekuni selama melakukan perkuliahan di universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Diharapkan setelah mendapatkan pembinaan di asrama mahasantri mudah memahami sistem pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan serta target yang harus mereka capai dan sebagaimana berperilaku sebagai seorang Muslimah yang *qur'ani* dalam segala aspek kehidupan. Sehingga menjadi mahasiswa yang bertakwa, berakhlak karimah (*qur'ani*), mencintai Al-Qur'an serta terampil dalam berbahasa asing (Arab dan Inggris).

Dengan harapan dan cita-cita yang demikian itu tentunya Ma'had harus memiliki target capaian sesuai yang diharapkan oleh pimpinan oleh karena itu Ma'had al-Jami'ah UIN Sumatera Utara memiliki visi: *"Membentuk pribadi Muslimah yang berakhlak karimah (qurani) dan berkemampuan dasar-dasar berbahasa asing (bahasa Arab dan Inggris)."*

Adapun beberapa program yang dapat untuk meningkatkan kompetensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan yang dilakukan di Ma'had al-Jamiah terdiri dari beberapa penguatan kompetensi, sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi kebahasaan dalam wujud penciptaan lingkungan kebahasaan, pembagian dan mencari kosakata Arab & Inggris, muhadasah Araby dan English kontes, pidato dan ceramah dengan bahasa Arab dan Inggris dan musababah Araby dan English kontes.
2. Peningkatan kompetensi akademik dalam bentuk pembinaan tahsin dan tahfiz Al-Qur'an, pengkajian ilmu-ilmu Al-Qur'an dan diskusi ilmiah.
3. Peningkatan kualitas ibadah. *Ma'had* sangat *concern* pada penerapan shalat wajib berjemaah, pentradisian shalat-shalat rawatib, dan lainnya. Termasuk juga di dalamnya penerapan puasa sunah, zikir, dan muhasabah.
4. Peningkatan keterampilan seperti pelatihan muhadarah, pelatihan *life skill* dan seni religius serta olahraga.

Ma'had al-Jamiah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, saat ini hanya mempunyai satu gedung asrama yang merupakan bantuan Kemenpera RI (Kementerian Perumahan Rakyat) tahun 2010. Asrama ini memiliki 4 lantai dan setiap lantainya terdiri 24 kamar dan terdapat 8 kamar mandi besar di ujung koridor setiap lantai, setiap lantai memuat 4 toilet dan 4 kamar mandi. Di sana terdapat 3 tangga utama sebagai sarana untuk akses kelantai selanjutnya asrama ini. Setiap tahunnya hanya bisa menampung 264 mahasantri. Dari tahun ke tahun Ma'had al-Jamiah melakukan pembenahan dalam pengelolaannya agar dapat lebih maksimal memainkan peranannya sebagai unit penunjang teknis (UPT) guna tercapainya keberhasilan misi UIN SU yang dicanangkan oleh pimpinannya.





JUMLAH PENGURUS MA'HAD AL-JAMIAH UIN SUMATERA UTARA MEDAN

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Pusat Ma'had	1 Orang
2.	Sekretariat Ma'had	4 Orang
3.	Riayah	2 Orang
4.	Musyrifah	6 Orang
Jumlah Total		13 Orang



Untuk mendukung proses pengajaran dan pendampingan perkuliahan maka Mahad juga memfasilitasi keberadaan para

mudarris (pengajar) yang mengajar di Ma'had al-Jamiah UIN SU Medan, baik dari kalangan dosen maupun para alumni Ma'had yang telah meraih gelar sarjana. Berikut nama-nama *mudarris* sebagai berikut:

JUMLAH MUDARIS DAN TENAGA PENGAJAR

No.	Pendidik	Bagian	Jumlah
1	Tenaga pendamping pembina asrama	Mudarris	18 orang
2	Tenaga pengajar	Bidang tahsin	3 orang
		Bidang tahfidz	3 orang
		Bahasa Arab	3 orang
		Bahasa Inggris	3 orang
		Ta'lim afkar	2 orang
		Kaligrafi	2 orang
JUMLAH TOTAL			34 orang

B. RUMAH JURNAL

Signifikansi jurnal ilmiah (*scientific journal, academic journal*) bagi sebuah perguruan tinggi (PT) tentu tidak perlu dipertanyakan lagi. Jurnal ilmiah penting karena perannya sebagai media untuk mendesiminasi hasil-hasil penelitian yang dilakukan masyarakat akademik baik secara individu ataupun berkelompok. Secara definisi jurnal ilmiah adalah “wadah” bagi kumpulan artikel ilmiah yang dipublikasi secara reguler atau kontinu kepada masyarakat ilmiah. Jurnal ilmiah sengaja diterbitkan adalah dalam rangka menyebarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari penelitian-penelitian.

Tidaklah mengherankan jika setiap perguruan tinggi berlomba-lomba untuk memublikasikan hasil-hasil penelitiannya ke berbagai jurnal yang ada, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Bukan saja etos memublikasi yang semakin tinggi, PTKIN sendiri juga melahirkan jurnal baik di level universitas, fakultas bahkan program studi.

Sampai di sini sebenarnya ada dua hal yang saling bertautan sangat erat, yaitu pentingnya setiap PT memiliki jurnal ilmiah yang terstandar dan selanjutnya artikel ilmiah yang layak terbit di jurnal internasional. Seberapa pun banyaknya hasil-hasil penelitian kita atau artikel-artikel ilmiah yang kita produksi, menjadi kurang bermakna jika medianya tidak juga tumbuh di setiap PT.

Satu hal yang menggembirakan sampai detik ini, UIN SU dengan delapan fakultas dan satu PPS memiliki 70 jurnal, jumlah yang sangat besar. Adapun jurnal-jurnal tersebut dapat di lihat pada tabel di halaman berikut.

Sebenarnya jumlah jurnal yang sangat banyak tersebut satu sisi memberi makna positif tidak saja bagi program studinya tetapi juga bagi institusinya. Jurnal yang banyak di suatu universitas menunjukkan bahwa etos menulis, etos meneliti, dan etos untuk “bertarung” dengan ilmuwan nasional dan internasional sangat tinggi di PT tersebut. Sayangnya jurnal yang banyak tersebut tidak dikelola dengan sangat baik. Akibatnya, jurnal yang banyak belum sepenuhnya mendukung dan mendorong kualitas PT yang bersangkutan.





Aktivitas Rumah Jurnal Bersama Dosen UIN SU, Medan



JURNAL-JURNAL UIN SU

No.	Nama Jurnal	Link	Pengelola	Fakultas
1	JOURNAL ANALYTICA ISLAMICA	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/index	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	
2	CONSILIUM: BERKALA KAJIAN KONSELING DAN ILMU KEAGAMAAN	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium	Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam	
3	AL-IDĀRAH: JURNAL PENGAJIAN DAKWAH DAN MANAJEMEN	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah	Program Studi Manajemen Dakwah	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4	JURNAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/PENMAS	Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam	
5	KOMUNIKA ISLAMIKA: JURNAL ILMU KOMUNIKASI DAN KAJIAN ISLAM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika	Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam	
6	AN-NADWAH	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/nadwah	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	
7	JOURNAL OF MANAGEMENT AND BUSINESS INNOVATIONS	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jombi	Program Studi Manajemen	
8	HUMAN FALAH: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalalah	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
9	KITABAH: JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN SYARIAH	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
10	STUDIA ECONOMICA: JURNAL EKONOMI ISLAM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
11	TANSIQ: JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS ISLAM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tansiq	Jurusan Manajemen Syariah	
12	JIFI (JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI)	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jifi	Program Studi Ilmu Perpustakaan	Fakultas Ilmu Sosial

No.	Nama Jurnal	Link	Pengelola	Fakultas
13	JUSPI (JURNAL SEJARAH PERADABAN ISLAM)	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/juspi	Prodi Sejarah Peradaban Islam	Fakultas Ilmu Sosial
14	JISA (JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI AGAMA)	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JISA	Program Studi Sosiologi Agama	
15	KOMUNIKOLOGI: JURNAL PENGEMBANGAN ILMU KOMUNIKASI DAN SOSIAL	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI	Program Studi Ilmu Komunikasi	
16	AL-MUJTAMA'	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/mujtama	Fakultas Ilmu Sosial	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
17	INTERNATIONAL JOURNAL ON LANGUAGE, RESEARCH AND EDUCATION STUDIES	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijres	Pusat Bahasa Inggris	
18	JURNAL TARBİYAH	http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	
19	VISION	http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/vision	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)	
20	RAUDHAH	http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah	Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)	
21	TAZKIYA	http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya	Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)	
22	NIZHAMİYAH	http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah	Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
23	BIOLOKUS: JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN BIOLOGI DAN BIOLOGI	http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/biolokus	Program Studi Tadris Biologi	
24	AXIOM: JURNAL PENDIDIKAN DAN MATEMATIKA	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom	Pendidikan Matematika	

No.	Nama Jurnal	Link	Pengelola	Fakultas
25	IHYAL-ARABIYAH: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA ARAB	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya	Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
26	HUJRI	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri	Program Studi Manajemen Pendidikan Islam	
27	BENCHMARKING	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking		
28	IJTIMAIYAH JURNAL ILMU SOSIAL DAN BUDAYA	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah	Prodi Tadris Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
29	TADBIR	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tadbir	Alumni Manajemen Pendidikan Islam	
30	JURNAL ANSIRU PAI: PENGEMBANGAN PROFESI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru	Program Magister (S-2) Pendidikan Agama Islam	Fakultas Kesehatan Masyarakat
31	CONTAGION: SCIENTIFIC PERIODICAL JOURNAL OF PUBLIC HEALTH AND COASTAL HEALTH	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/contagion	Kesehatan Masyarakat	
32	JUWANTIK (JURNAL ILMIAH PENELITIAN KESEHATAN)	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Fakultas Sains Dan Teknologi
33	QUERY: JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/query	Program Studi Sistem Informasi	
34	ZERO: JURNAL SAINS, MATEMATIKA DAN TERAPAN	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/zero	Program Studi Matematika	
35	ALGORITMA: JURNAL ILMU KOMPUTER DAN INFORMATIKA	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/algoritma	Program Studi Ilmu Komputer	
36	KLOROFIL: JURNAL ILMU BIOLOGI DAN TERAPAN	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/klorofil	Program Studi Biologi	

No.	Nama Jurnal	Link	Pengelola	Fakultas
37	JISTECH (JOURNAL OF ISLAMIC SCIENCE AND TECHNOLOGY)	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jistech	Fakultas Sains Dan Teknologi	Fakultas Sains Dan Teknologi
38	FISITEK: JURNAL ILMU FISIKA DAN TEKNOLOGI	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/fisitek	Program Studi Fisika	
39	AL-MUQARANAHAH-JURNAL PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/almuqaranah	Program Studi Perbandingan Mazhab	
40	TAQININ: JURNAL SYARIAH DAN HUKUM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/taqin	Fakultas Syari'ah dan Hukum	
41	ISTISHLAH (JURNAL HUKUM ISLAM)	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/istishlah		
42	AL-USRAH	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/aiusrah	Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah	Fakultas Syari'ah dan Hukum
43	ISLAMIC BUSSINESS LAW REVIEW	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iblr	Program studi muamalah	
44	AS-SÂIS (JURNAL HUKUM TATA NEGARA ISLAM/ SIYASAH)	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/assais	Program Studi Siyasah	
45	AL-I'JAZ: JURNAL KEWAHYUAN ISLAM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/aijaz	Program Sudi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	
46	JURNAL USHULUDDIN	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ushuluddin	Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam	Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
47	AL-HIKMAH: JURNAL THEOSOFI DAN PERADABAN ISLAM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alhikmah	Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam	
48	SHAHIH: JURNAL ILMU KEWAHYUAN	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/shahih	program studi Ilmu Hadis	

No.	Nama Jurnal	Link	Pengelola	Fakultas
49	PERENIAL	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/perenial	Prodi Studi Agama-agama	
50	STUDIA SOSIA RELIGIA	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ssr	Prodi Studi Agama-agama	
51	IBN ABBAS: JURNAL ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ibnabbas	Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	
52	JURNAL AL-HARAKAH	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alharakah	Program Studi Pemikiran Politik Islam	
53	JURNAL MODERATE EL SIYASI	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/moderateelsiyasi		KOSONG
54	AT-TAHDIS: JOURNAL OF HADITH STUDIES	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attahdits		
55	JURNAL CRIMINAL ISLAMIC LAW (JINAYAH)	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jinayah	KOSONG	
56	AL-IRSYAD	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad		
57	TAQADDUM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/taqaddum		
58	AT-TAWASSUTH: JURNAL EKONOMI ISLAM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth	Program Pascasarjana	
59	AL-LUBB: INTERNATIONAL JOURNAL OF ISLAMIC THOUGHT AND MUSLIM CULTURE (IJITMC)	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/lubb	Program Pascasarjana	Program Pascasarjana
60	AT-TAZAKKI: JURNAL KAJIAN ILMU PENDIDIKAN ISLAM DAN HUMANIORA	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attazakki	Program Studi Pendidikan Islam	

No.	Nama Jurnal	Link	Pengelola	Fakultas
61	EDU-RILIGIA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN ISLAM DAN KEAGAMAAN	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia	Program Studi Pendidikan Islam	
62	JURNAL KOMUNIKASI ISLAM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komi	Program Pascasarjana	
63	JURNAL PENDIDIKAN ISLAM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/pedi	Program Pascasarjana	Program Pascasarjana
64	AL-BALAGH: JURNAL KOMUNIKASI ISLAM	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/balagh	Program Pascasarjana	
65	AT-TAFAHUM: JOURNAL OF ISLAMIC LAW	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attafahum	Program Studi Hukum Islam	
66	INDONESIAN JOURNAL OF ISLAMIC-BASED SOCIAL SCIENCES (IJSS)	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/IJSS	Rumah Jurnal UIN Sumatera Utara	Rumah Jurnal UIN Sumatera Utara
67	JOURNAL OF GENDER AND SOCIAL INCLUSION IN MUSLIM SOCIETIES	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/psga	Pusat Studi Gender dan Anak	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
68	JURNAL PENELITIAN MEDAN AGAMA	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
69	JOURNAL OF CONTEMPORARY ISLAM AND MUSLIM SOCIETIES	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JCIMS	Lembaga Pengabdian Masyarakat	Lembaga Pengabdian Masyarakat
70	IQRA' : JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI (E-JOURNAL)	http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra	Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rektor UIN SU Medan sangat menyadari peroblem jurnal di UIN SU. Untuk itulah, setelah mendengar dan berdiskusi dengan dosen-dosen muda, rektor memutuskan pentingnya mendirikan apa yang kemudian disebut dengan Rumah Jurnal. Sejak berdiri pada 2018, Rumah Jurnal telah bekerja dengan maksimal. Perlahan namun pasti, perbaikan kualitas dan manajemen jurnal di UIN SU sudah semakin baik.

Beberapa pencapaian lebih kurang dua tahun sejak berdirinya Rumah Jurnal. *Pertama*, bertambahnya jurnal UIN SU Medan yang terindex DOAJ dari 4 jurnal (data Mei 2018), menjadi 6 jurnal (data 4 November 2019).



Kedua, bertambahnya jumlah jurnal UIN SU Medan terakreditasi dari 1 jurnal yaitu MIQOT (data Mei 2018), menjadi 7 jurnal (data 4 November 2019).

No	Journal Name	F1-index	H1-index	Citations 5 Years	H-index	Citations
1	Jurnal of Contemporary Islam and Muslim Societies Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN - SU) (2019-01-19) (1)	3.75	4	42	4	42
2	Majalah Sosial-Religi Indonesia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN - SU) (2007-01-19) (2)	0.41	6	185	6	185
3	Majalah Fiqih: Jurnal Keislaman dan Sosial Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN - SU) (2017-08-01) (3)	0	3	42	3	42
4	JURNAL ISLAMIS KHARISMA KHARISMA Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN - SU) (2002-01-19) (4)	2.24	5	87	5	87
5	Jurnal Turkyas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN - SU) (2017-01-19) (5)	0.86	5	86	5	87
6	JURNAL KEHIMPUNAN PERKAWINAN DAN PERKAWINAN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN - SU) (2019-01-19) (6)	0.39	3	31	3	31
7	KARUNA: Jurnal Ilmiah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN - SU) (2012-01-19) (7)	0.2	5	105	5	126

Ketiga, UIN SU sampai data 4 November 2019 menjadi TOP ranking 1 Jurnal terbanyak terindex di Moraref yaitu sebanyak 36 jurnal. Ini merupakan prestasi yang sangat layak untuk disyukuri dan terus ditingkatkan di masa mendatang.



Keempat, UIN SU sampai data 4 November 2019 menjadi TOP ranking 1 jurnal terbanyak artikelnya terindex di Moraref yaitu sebanyak 1662 articles.



Kelima, UIN SU sampai data 4 November 2019 menjadi TOP ranking 1 dan ranking 2 jurnalnya di Sumatera Utara versi SINTA.

No.	Jurnal	W4	W3	W2	W1	Total
1	Journal of Health Research	6	105	6	105	222
2	Journal of Health Research	4	42	4	42	94
3	Journal of Health Research	3	3	3	3	12
4	Journal of Health Research	3	3	3	3	12
5	Journal of Health Research	4	23	4	23	35
6	Journal of Health Research	3	204	3	204	210
7	Journal of Health Research	3	171	3	171	180
8	Journal of Health Research	3	201	3	201	210
9	Journal of Health Research	3	150	3	150	162
10	Journal of Health Research	3	210	3	210	222

Tidak kalah pentingnya adalah, sejak berdirinya Rumah Jurnal, keberadaan UIN SU mulai diperhitungkan dalam kancah publikasi ilmiah tidak saja di level nasional tetapi juga internasional. Di antara hal yang menggembirakan adalah, salah seorang dosen UIN SU Medan yang bernama Muhammad Irwan Padli Nasution telah menjadi *reviewer* pada jurnal internasional bereputasi terindex SCOPUS Q1 dan Q2 serta Web Of Science (WOS). Berikut ini adalah capaian-capaian yang telah diraih Irwan Fadly selama bergelut dengan dunia jurnal.

Dr Nasution

Thank you for your recent application to become a peer-reviewer of Dove Medical Press journals.

The status of your application is as follows:

Advances and Applications in Bioinformatics and Chemistry -> **Accepted**

Advances and Applications in Bioinformatics and Chemistry

Country: New Zealand - ISI Ranking of New Zealand

Subject Area and Category: Biochemistry, Genetics and Molecular Biology; Biochemistry, Genetics and Molecular Biology (miscellaneous); Chemistry

12

Advances and Applications in Bioinformatics and...

Q1 Biochemistry

best quartile

SJR 2018 **1.39**

powered by scimagojr.com

Journal of Information Technology Education: Research (JITE:Research) ✓

<https://www.informingscience.org/Journals/JITEResearch/BoardMembers>

Mr Muhammad Irwan Padli Nasution. Reviewer. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia.

Dr Jennifer Nicholson. Reviewer. Rowan University ...

You've visited this page many times. Last visit: 7/12/19

 **Mr Muhammad Irwan Padli Nasution**
Reviewer
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

 **JOURNAL OF INFORMATION TECHNOLOGY EDUCATION-RESEARCH**

Publisher: INFORMING SCIENCE INST, 131 BROOKHILL CT, SANTA ROSA, USA, CA, 95409

Web of Science: Emerging Sources Citation Index | Non-Essential Science Content | Research Alert

Coverage: SOCIAL SCIENCES, GENERAL | EDUCATION & EDUCATIONAL RESEARCH

ISSN | e-ISSN: 1947-9714 | 1539-3385

Journal of Information Technology...

Q2 Computer Science (miscellaneous)

best quartile

SJR 2018 **0.39**

powered by scimagojr.com

INFORMING SCIENCE INSTITUTE
Exploring Better Ways To Inform

ABOUT NEWS JOURNALS CONFERENCES COMMUNITY PUBLICATIONS

International Journal of Doctoral Studies (IJDS)

Online ISSN: 1556-8873 • Print ISSN: 1556-8881

International Journal of Doctoral Studies

Q2 Education
Best quartile

SJR 2018
0.42

powered by scimagojr.com

Dr Kieran Fenlag-Mulec
Associate Reviewer
Teesside University, United Kingdom

Dr Lynda Tierney-Konecny
Associate Reviewer
A. T. Still University, United States

Mr Muhammad Irwan Padli Nasution
Associate Reviewer
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Dr Leticia N Ramirez
Associate Reviewer
Universidad Panamericana, Mexico

Prof. Norman Kuthumba
Associate Reviewer
Birkbeck University of Science Education, Zimbabwe

Prof. marwa zakri saki
Associate Reviewer
Universitas Pendidikan Indonesia

IJMBL Reviewer Request Approved

(Shared) Journal Submission System Admin <journal.submission.systemadmin@ig-global.com> 02:47 (1 file)
to me

Editorial Discovery
Supporting Your Editorial Experience

Dear Mr. Nasution,

Thank you for your application to join the International Journal of Mobile and Blended Learning (IJMBL) as a reviewer. The Editor-in-Chief has determined that your expertise is a good fit for this journal and has added you to the journal's list of ad hoc reviewers. Once a manuscript is received that aligns with your research expertise, it will be sent to you for review. We strongly advise that you consult the best.journals.sagepub.com of the IGI Global publishing page. Authors of articles submitted to this journal are relying on your valuable feedback. It is important to complete the most detailed assessment possible. Please use a multi-review system summary form

INTERNATIONAL JOURNAL OF
Mobile and Blended Learning

Free Access

open access
CBSS

International Journal of Mobile and Blended Learning (IJMBL)

An Official Publication of the International Association for Mobile Learning

Editor-in-Chief: David Parsons (The Mini Lab by Unites, New Zealand) and Kathryn Mac Catum (Eastern Institute of Technology, New Zealand)

Indexed in: Web of Science Emerging Sources Citation Index (ESCI), SCOPUS, Compendex (Elsevier Engineering Index), PsycINFO, INSPEC, and 15 more indices

Published: Quarterly | Established: 2009
ISSN: 1941-0647 | e-ISSN: 1941-0655 | DOI: 10.4018/IJMBL

EMERGING SOURCE CITATION INDEX
INDEX
APPROVED

International Journal of Mobile and Blended...

Q2 Computer Science (miscellaneous)
Best quartile

SJR 2018
0.43

powered by scimagojr.com

IJeC Reviewer Request Approved [\[link\]](#)

(Shared) Journal Submission System Admin <journalsubmissionssystemadmin@igi-global.com> to me

TUE 12:04



Editorial Discovery
Supporting Your Editorial Experience

Dear Mr. Nasution,

Thank you for your application to join [The International Journal of e-Collaboration \(IJeC\)](#) as a [reviewer](#). The Editor-in-Chief has determined that your expertise is a good fit for this journal and has added you to the journal's list of ad hoc reviewers. Once a manuscript is received that aligns with your research expertise, it will be sent to you for review. We strongly advise that



e-Collaboration

International Journal of e-Collaboration (IJeC)

Editor-in-Chief: Jingxian Zhou (University of Toronto, Canada)

Indexed in: Web of Science, Emerging Sources Citation Index (ESCI), SCOPUS, Compendex (Emerging Engineering Index), PsycINFO, INSPEC, and JI online indices

Published Quarterly | Established 2009

Issue 1548-3673 | Volume 1548-3681 | DOI: 10.4018/IJeC



International Journal of e-Collaboration

Q2 Computer Networks and Communications
BASE QUARTILE

SJR 2018
0.51

powered by scimagojr.com



INTERNATIONAL JOURNAL OF E-COLLABORATION

Publication: IGI GLOBAL, THE E-CHOCOLATE AVE, STE 200, HERSHEY, USA, PA, 17033-1340

Emerging Sources Citation Index

Category: COMPUTER SCIENCE (COMPUTER SCIENCE, INFORMATION SYSTEMS)

ISSN (print): 1548-3673 | 1548-3681

- 8. Sudah ada Dosen UIN SU Medan yang diterima menjadi member di **Council of Asian Science Editors (CASE)**.
- URL: <http://www.asianeditor.org/membership/members.php> (→ lihat no. 240)



Council of Asian Science Editors

Approval letter

Publication: 2013

Dear Yustin Winandana Triandita,
Congratulations on being selected as a member.

Thank you for your application for the Council of Asian Science Editors (CASE) membership. We have established our membership of our associates.

Tentu saja di masa mendatang, ada banyak dosen-dosen UIN SU dapat mengikuti langkah-langkah Irwan Fadly. Tegasnya, dosen UIN SU bukan saja dituntut untuk dapat memublikasikan jurnalnya di jurnal yang bereputasi, namun juga mendapatkan kepercayaan masyarakat ilmiah dunia untuk menjadi *reviewer* internasional.

C. PUSAT-PUSAT KAJIAN

Sebagai Universitas Islam Negeri yang kontribusinya diharapkan dalam pembangunan bangsa dan negara, terutama dalam upaya pencegahan radikalisasi, anti korupsi dan penguatan dan pengamalan Pancasila. Dalam upaya ini, Rektor UIN SU telah membentuk beberapa pusat-pusat kajian dan lembaga-lembaga yang diharapkan dapat menjadi penyangga UIN SU menuju WCU. Di beberapa perguruan tinggi yang sudah besar dan mapan, pusat kajian dan lembaga-lembaga ini memiliki peran yang sangat penting terutama dalam merespons perkembangan kontemporer yang sangat cepat dan dinamis. Adapun lembaga-lembaga tersebut adalah:

1. Pusat Kajian Strategis Deradikalisasi (PUKAD). Lembaga ini berkiprah untuk menanamkan nilai-nilai toleransi (tasamuh), ukhuwah *wathaniyyah* dan *insaniyyah* yang diharapkan sebagai terjemahan dari Islam *rahmatan lil 'alamin*.
2. Pusat Kajian Anti-Korupsi (PUSAKO), yang bergerak dalam penanaman nilai-nilai integritas terhadap sivitas akademika UIN SU.
3. Lembaga Kajian Pancasila dan Kebangsaan (LKPK). Lembaga ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai Pancasila dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak kalah pentingnya, lembaga ini juga berkiprah dalam penguatan nasionalisme kebangsaan.
4. Lembaga Kajian Kebangsaan dan Keumatan (LK3). Lembaga ini bergerak dalam menyosialisasikan nilai-nilai kehidupan bersama dalam bingkai NKRI.
5. Lembaga *Peace and Human Rights*, yang konsisten menyebarkan nilai-nilai perdamaian dalam kehidupan bernegara.

Untuk menopang gerakan deradikalisasi, antikorupsi, penguatan kebangsaan dan peneguhan perdamaian, UIN SU telah

menghadirkan banyak tokoh. Di antaranya, Abdullah Hahemahua, (penasihat KPK), Dr. Irfan Idris (Direktur Pencegahan BNPT), Zulkifli Hasan (Ketua MPR), Mahfud MD (Ketua MK), M. Natsir (Menristek), Prof. Mark R. Woodward dari Arizona State University USA, Ibu Lili Pinta Uli Siregar (Anggota KPK), dan masih banyak tokoh lainnya.



Khusus untuk penguatan deradikalisasi, antikorupsi, dan antinarkotika di tingkat mahasiswa, di masa mendatang diharapkan dapat berdiri komunitas-komunitas mahasiswa yang bergiat dalam gerakan deradikalisasi, antinarkotik, dan antikorupsi. Dengan hadirnya komunitas-komunitas ini diharapkan nilai-nilai kebangsaan, nasionalisme, dan perdamaian akan lebih membumi dan dapat diterapkan dalam kehidupan kampus.

D. PUSAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DAN MASYARAKAT (PKMM)

Berawal dari adanya kegiatan *workshop* dan kunjungan lapangan ke-7 institusi/pengusaha kecil dan menengah di bidang agribisnis yang diikuti 65 orang mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dari seluruh fakultas yang ada di UIN SU selama 3 hari penuh, UIN SU berketetapan hati untuk membentuk apa yang disebut dengan Pusat Kewirausahaan Mahasiswa dan Masyarakat (PKMM)

Kegiatan tersebut dibagi ke dalam 2 bagian: (1) kegiatan *out-wall* selama 2 hari penuh. (2) kegiatan *inwall* (diskusi dalam ruangan) dengan 2 orang pengusaha dan penemu teknologi dari Malaysia yang bergerak di bidang industri biomassa (*biomass industries*) berbahan baku: serbuk kayu, serbuk sabut, serbuk batang kelapa dan batang sawit. Produk biomassa siap pakai dinamakan dengan Biowood.

Kunjungan telah dilakukan ke:

1. Kunjungan ke pengusaha abu janjang tandan sawit dan abu janjang tandan Kelapa serta arang tempurung kelapa di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Deli Serdang.
2. Kunjungan ke Pengusaha Kilang padi di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Deli Serdang. Pengusaha kilang

padi, mengolah sekam kasar menjadi abu dengan teknologi pembakaran tidak sempurna.

3. Kunjungan ke Pengusaha Sawmill (pengolahan kayu rambung/karet) di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Deli Serdang. Perusahaan telah *exist* sejak 3 tahun lalu. Perusahaan telah mengolah kayu karet menjadi kayu berkelas dan bernilai tinggi melalui proses pencucian, pemanasan, pengawatan dan *up quality*, teknik penyambungan dan pewarnaan.
4. Kunjungan ke Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS/RISVA), di Jalan Brigjend Katamso, Kampungh Baru, Medan Maimun, Kota Medan. Ditempat ini, para peserta dapat langsung mempelajari/melihat sejarah, produk turunan, aneka teknologi, ilmu, teknokrat dan aneka produk turunan dari tanaman kelapa sawit.
5. Kunjungan ke pengusaha eksportir kopi, pinang, lidi, kemiri, dan kelapa tua bulat di jalan Medan-Binjai, km 9,8. Pengusaha merintis usaha dari skala mikro, kecil dan saat ini salah satu perusahaan eksportir pinang dan lidi terbesar di Sumatera. Komoditi agri di ekspor ke India, Pakistan, dan beberapa negara Timur Tengah.
6. Kunjungan ke perusahaan pengolahan kayu alam di Jalan Medan-Binjai, km 9,8 (Bintang Terang). Perusahaan milik warga negara Taiwan dan telah *exist* dibidang pengolahan kayu sejak 26 tahun.

Selanjutnya kegiatan *inwall* (pada hari terakhir) diadakan di aula Fakultas Dakwah, UIN SU, Jalan Williem Iskandar, Medan Estate. Para peneliti dalam dan luar negeri, inovator dalam dan luar negeri, Teknokrat dan Pengusaha biowood yang didatangkan dari Malaysia secara bergantian mempresentasikan karya-karya realistik mereka ditambah dengan sampel produk yang mereka

temukan. Pada sesi ini, semua peserta secara intens berinteraksi dan tukar pengalaman. Pada malam hari dihari ketiga, dilanjutkan dengan Focus Group Diskusi multipart (Peneliti, Pengusaha Biowood, Civitas UIN SU, YAPESDAMSU, dan APPIKI). FGD bertempat di restoran Garuda, Jalan Adam Malik, Medan Petisah, Kota Medan. Salah satu hasil dari FGD tersebut adalah dibutuhkannya tindak lanjut ke depan yang lebih terstruktur dan independen pada pihak UIN SU beserta YAPESDAMSU yang berkolaborasi dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri yang bergerak di bidang biomassa.

UIN SU sebagai perguruan tinggi mengemban misi TRIDHARMA sekaligus memiliki sumber daya alam (kampus yang dapat dijadikan sebagai wadah, memiliki sumber daya manusia/ilmuwan, calon ilmuwan dan mobilisasi dana). Rektor UIN SU mengapresiasi dan sekaligus mendukung tindak lanjut program. Realisasi dari hal tersebut, diadakan MOU antara UIN SU dan YAPESDAMSU dan diinternal UIN SU di keluarkan Surat Keputusan pengurus Pusat Kewirausahaan Mahasiswa dan Masyarakat UIN SU. Kampus III UIN SU yang beralamat di Jalan Pondok Surya, Helvetia Timur, Medan Helvetia diberi izin/restu sebagai tempat khusus untuk: (1) pusat praktik dan penelitian kewirausahaan; (2) pengembangan Agribisnis model perkotaan dan perdesaan berbasis pada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; dan (3) Inovasi, Implementasi, dan Rekayasa Teknologi Tepat Guna.

Dari Surat Keputusan Rektor tentang program (visi-misi) dan kepengurusan PKMM UIN SU serta MOU antara UIN SU dan YAPESDAMSU, pengurus harian para pihak berkolaborasi dan menyusun program.

Visi “Menjadi Lembaga kewirausahaan yang profesional dan berkualitas untuk menciptakan wirausaha mandiri di bidang Agrobisnis dan Agroindustri berbasis pada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Tepat Guna.”

Pada masa mendatang keberadaan PKMM ini menjadi sangat penting tidak saja dalam rangka mengembangkan etos kewirausahaan mahasiswa tetapi juga sebagai kegiatan yang manfaatnya langsung dapat dirasakan masyarakat. UIN SU juara tidak saja unggul dalam bidang akademik tetapi juga unggul dalam pemberdayaan masyarakat.





E. PUSBANGNIS (PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS) UIN SU

Pilihan UIN SU untuk menjadi PTN BLU (Badan Layanan Umum), keluar dari zona nyaman sebagai PTN Satker, membawa implikasi serius dalam pengelolaan keuangannya. Sebagaimana diketahui ada tiga jenis PTN ditinjau dari pengelolaan keuangannya. *Pertama*, PTN BH (perguruan tinggi negeri berbadan hukum) merupakan level tertinggi karena memiliki otonomi penuh dalam mengelola keuangan dan sumber daya, termasuk dosen dan tenik. PTN jenis ini beroperasi mirip dengan perusahaan perusahaan BUMN. *Kedua*, PTN-BLU merupakan institusi dengan level kedua dalam hal otonomi. PTN BLU memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat kendati tidak dimaksudkan semata-mata untuk memperoleh keuntungan. Pengelolaan institusi ini mirip dengan rumah sakit milik negara. Seluruh penerimaan nonpajak dikelola secara otonomi dan dilakukan pe-

laporan ke negara. *Ketiga*, PTN-Satker yaitu, sebagai satuan kerja kementerian. Seluruh pendapatannya, termasuk SPP mahasiswa harus masuk ke rekening negara (kementerian keuangan) terlebih dahulu sebelum digunakan.

UIN SU sebagai PTN BLU meniscayakan keberadaan Pusat Pengembangan Bisnis (Pusbangnis) sebagai lembaga yang ditugaskan untuk mengelola layanan atau bisnis kepada masyarakat pada umumnya. Sebagai sebuah organisasi yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor, Pusbangnis telah merumuskan Visinya sebagai, *“Pusat pengelolaan dan pengembangan bisnis yang profesional dan akuntabel berbasis digital untuk mendukung perolehan pendapatan Badan layanan umum (BLU) Universitas.”*

Adapun misinya adalah, *Pertama*, mengelola dan mengembangkan usaha melalui pemanfaatan aset universitas secara produktif, profesional, dan akuntabel berbasis digital. *Kedua*, memberikan edukasi dan mengembangkan budaya kewirausahaan bagi sivitas akademik di Lingkungan UIN SU. *Ketiga*, Melakukan kerja sama pengembangan bisnis baik yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Keempat*, meningkatkan layanan jasa akademik dan non-akademik kepada *stakeholder* melalui UIN Network.

Berkenaan dengan target dan capaian Pusbangnis, dapat dilihat berikut ini:

**REALISASI KINERJA
PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS UIN SU
SEMESTER 2 TAHUN 2019**

No.	KEGIATAN	REALISASI	KET
1	Lahan dan Bangunan UIN SU	Rp. 211,408,000	
2	Penyewaan Aset UIN SU	Rp. 337,100,000	
3	EO Wisuda	Rp. 25,850,000	10% dari nilai kontrak untuk BLU 10% Untuk BLU Garuda Miles
4	MOU Vendor Pesona Dekorasi		
5	MOU Garuda Indonesia Airlines		
6	MOU Al-Hijrah (UINSU Network)		
7	Izin Klinik UINSU Kampus II		
8	Wisma Hotel Syariah		
9	Juara Barbershop UINSU		
TOTAL		Rp. 574,358,000	

TARGET KINERJA
PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS UIN SU 2020

No.	KEGIATAN	WAKTU	KET
1	2	3	4
1	Salon Muslimah Juara		
2	Juara Refleksi dan Bekam		
3	Juara Laundry		
4	Koneksi Bisnis dengan UIN Network		
5	Pengembangan Foodcourt		
6	Foodcourt Barbershop		
7	10 Container Juatan		foodcourt portable
8	SBSN Foodcourt Lt.3		
9	Pembangunan Klinik Pratama Kampus I UINSU		Rawat Inap dan BPJS hasil kerajinan tangan warga UINSU
10	Mini Market Juara		Studio Photo
11	Juara Photo		
12	Kolam Ikan & Rumah Makan		
13	Kebun Organik		Tuntungan

Aktivitas Bisnis Pusbangnis UIN SU





9

Kerja Sama dan Jaringan

Kerja sama penting bahkan sangat penting bagi perguruan tinggi (PT). Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, inovasi, mutu, dan relevansi. Di samping itu, kerja sama penting dalam upaya meningkatkan kualitas SDM dengan meningkatkan mutu dan wawasan akademik. Tidak kalah pentingnya, kerja sama juga penting dalam rangka meningkatkan kelancaran alih ilmu pengetahuan teknologi dan informasi.

Di dalam Permendikbud No. 14 Tahun 2014, kerja sama PT di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma PT untuk meningkatkan daya saing. Adapun prinsip yang harus diperhatikan adalah mengutamakan kepentingan pembangunan nasional, menghargai kesetaraan mutu, saling menghormati, dan saling

kerja sama yang dapat berwujud kerja sama akademik, dan kerja sama non-akademik. Kerja sama akademik dapat berwujud penyelenggaraan tridarma PT, penjaminan mutu internal, *double degree*, gelar bersama, gelar ganda, pengalihan dan pemerolehan angka kredit, penugasan dosen sebagai pembina atau sebagai tenaga pengajar serta melakukan pertukaran dosen. Masih termasuk kerja sama akademik dalam bentuk pemanfaatan bersama berbagai sumber daya, pengembangan pusat kajian, penerbitan jurnal berkala ilmiah, penelitian, pemagangan, seminar bersama, dan lainnya. Kerja sama akademik bukan hanya dilakukan antarsekolah PT, melainkan dapat juga dilakukan dengan dunia usaha atau pihak lain. Wujudnya adalah pengembangan sumber daya manusia, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, layanan keahlian praktis oleh dosen tamu yang berasal dari dunia usaha, pemberian beasiswa atau lainnya (Wihohoh: 2018).

Adapun kerja sama non-akademik biasanya mengacu kepada pendayagunaan aset, jasa dan royalti penggunaan hak kekayaan intelektual, pengembangan SDM lewat *training* dan kursus lainnya dan juga dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pastinya kerja sama perguruan tinggi adalah bertujuan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas lulusan, pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat. Bagi *stakeholder* atau mitra kerja sama UIN SU, juga dapat mengambil manfaat besar dari UIN SU misalnya dalam bentuk pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah-masalah penting yang berkenaan dengan lembaga dan tidak kalah urgennya, memudahkan mitra kerja sama UIN SU dalam merealisasikan program-program pemberdayaan masyarakatnya.

Tentu saja sebagai perguruan tinggi negeri yang berada di Sumatera Utara, UIN SU Medan harus memiliki hubungan yang baik dengan Pimpinan Sumatera Utara, Gubernur Sumatera Utara, Kapolda, Kejaksaan, Majelis Ulama dan lembaga-lembaga daerah

lainnya. UIN SU Medan menyadari sebagaimana yang tersurat dan jelas di dalam lagu Mars UIN SU, UIN SU Medan bergerak membangun peradaban yang dimulai dengan menjadikan SUMUT sebagai provinsi yang bermartabat selanjutnya Indonesia dan akhirnya dunia.





Dalam beberapa tahun belakangan ini, UIN SU terus berupaya untuk meningkatkan kerja samanya dengan berbagai lembaga, akademik ataupun non-akademik. Dalam bidang akademik, UIN SU melakukan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi da-

lam negeri baik PTN ataupun yang berada di dalam lingkungan PTKIN. UIN SU yang sedang tumbuh dan berkembang, mengasuh dan mengelola dua bidang ilmu, ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, mau tidak mau harus memiliki jaringan yang luas dengan PTN seperti UIN, UGM, USU, dan lainnya. Adapun dalam lingkungan PTKIN, hampir seluruhnya UIN SU menjalin kerja sama misalnya, dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan sebagainya.

Tidak kalah pentingnya, UIN menerapkan kebijakan pentingnya membangun jaringan dan kerja sama dengan seluruh perguruan tinggi ternama di dunia. Terdapat beberapa negara yang saat ini sudah bekerja sama dengan UIN, yaitu: Arab Saudi, Amerika, Eropa, dan Asia. Tidaklah mengherankan dalam bentuk kerja sama dengan luar negeri, UIN SU berada di peringkat nomor 2 di bawah UIN Jakarta. Di samping itu, dalam rangka internasionalisasi, UIN mengharuskan dosen-dosennya untuk dapat mempresentasikan penelitiannya di forum-forum internasional di luar negeri serta menerbitkan artikelnya di jurnal yang bereputasi internasional.

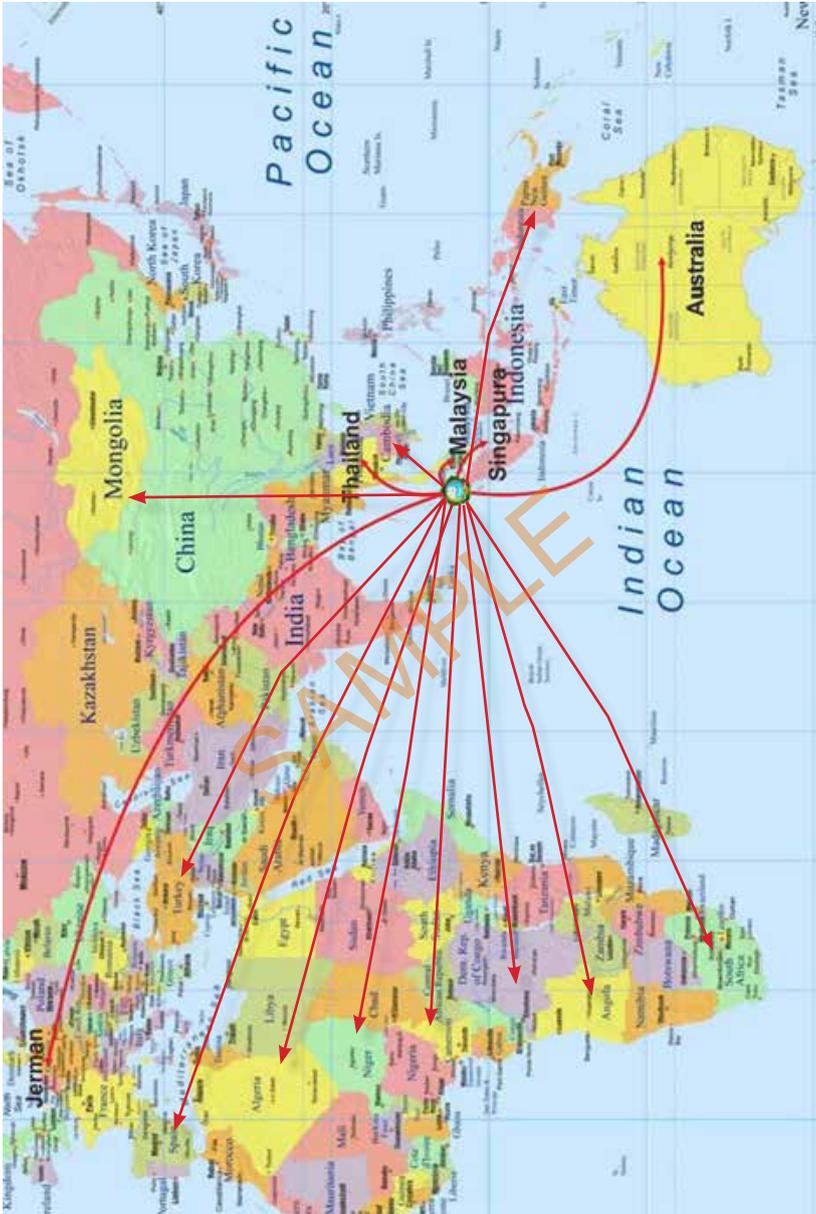


Beberapa universitas luar negeri yang telah membangun kerja sama dengan UIN SU sebagai berikut:

No.	Mitra	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	Alliance Française Medan	Juli 2017	Peningkatan kerja sama dalam bidang akademik dan bahasa Perancis	Medan
2.	University of Newcastle Australia	Februari 2018	Simposium Internasional Kekuatan Keluarga dan Masyarakat	Australia
3.	Saudi Electronic University	Oktober 2017	Pelatihan TOEFL Bahasa Arab Tingkat Internasional	Riyadh
4.	Poznan University of Technology	September 2019	Kerja sama peningkatan pendidikan dan memperkaya budaya antar kedua negara	Polandia

No	Keterangan	Tahun
1	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Kolej Pengajian Islam Johor (MARSAH)	2018
2	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Universiti Islam Sultan Sharif Ali Brunei Darussalam	2018
3	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Kolej Universiti Islam Pahang Sultan Ahmad Syah Malaysia	2018
4	Perjanjian Kerjasama Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Institut Pengajian Islam (INSPI) Yayasan Islam Terengganu Malaysia	2012
5	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Sultan Ismail Petra International Islamic College (KIAS) Malaysia	2016
6	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Intern-Governmental International Organization Colombo Plan Staff College for Technician Education for Human Resources Development in Asia and Pacific Region	2014
7	Nota Kesepahaman antara SMK Agama Simpang Lima, Sungai Besar, Selangor, Malaysia dengan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	2014

No	Keterangan	Tahun
8	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Mindanao State University Philippines	2019
9	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan The University of Newcastle Australia	2017
10	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Institut Francais d'Indonesie	2016
11	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Unifield International College Negeri Sambilan, Malaysia	2017
12	Perjanjian Kerjasama antara Kantor Atase Agama Kedutaan Besar Arab Saudi dengan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tentang Pembangunan dan Penyelenggaraan Al Lughah Al Arabiyyah Wa Addirasat Al Islamiyah	2014
13	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Universiti Teknologi Mara Cawangan Pulau Pinang (UTM Pulau Pinang) Malaysia	2019
14	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan University of Kentucky, USA	2017
15	Perjanjian Kerjasama antara Atase Agama Kedutaan Besar Arab Saudi dengan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tentang Pendirian Perpustakaan Saudi	2016
16	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Kolej Universiti Islam Antarbangsa Selangor (KUIS)	2017
17	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Kolej Universiti Insaniah Kedah Darul Aman Malaysia	2017
18	Academic Agreement Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Indiana University of Pennsylvania	2017
19	Perjanjian Kerjasama Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan SMA Agama Simpang Lima, Sungai Besar, Selangor, Malaysia	2017
20	MoU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara dengan Kulliyah of Economics and Managements Sciences Malaysia -IIUM	2017
21	MoA Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Kolej Islam Tekonologi Antarbangsa Pulau Pinang, Malaysia	2018
22	MoU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan Azerbaijan University of Languages	2016



UIN SU juga membangun kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, seperti Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Pemerintah kabupaten dan kota di Sumatera Utara, lembaga-lembaga pemerintah seperti Kementerian Agama Provinsi, Kabupaten dan Kota, Kepolisian Daerah Sumatera Utara, kejaksaan, dinas kesehatan, BKKBN, lembaga perbankan, dan sebagainya.

UIN SU Medan dalam hal ini Fakultas Ilmu Sosial membangun kerjasama dengan *The Lead Institute*, Universitas Paramadina dalam kegiatan *Training of Trainer (ToT)* Pemuda, Internet Sehat dan Anti Ekstrimisme. Tujuannya untuk membangun kesadaran para kaum muda khususnya mahasiswa terhadap penggunaan Internet Sehat dan Anti Ekstrimisme.







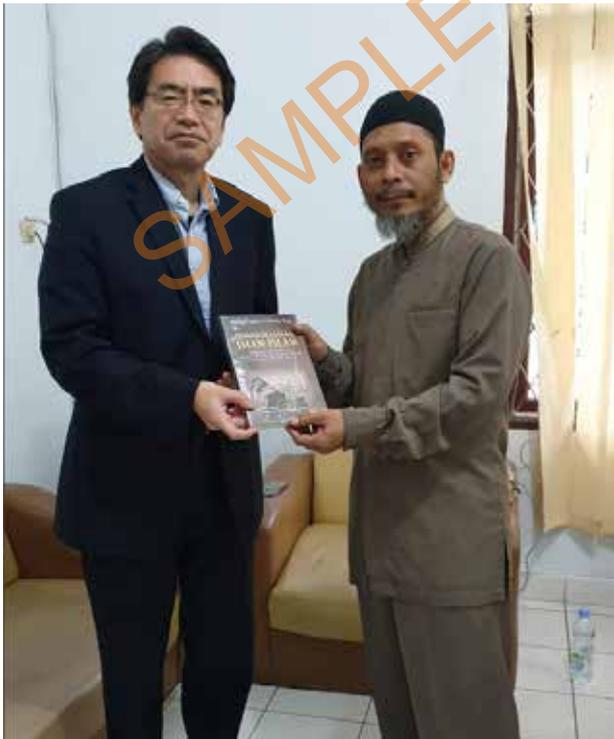


Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN SU Mendapatkan Beasiswa Pelindo 1



Program Studi Ilmu Komunikasi Mendapatkan Bantuan Dari Pelindo 1







Kepala Prodi Ilmu Komunikasi UIN SU melakukan MOU atau Kerja Sama dengan Ketua Pusat APJIKI (Asosiasi Pengelola Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia)





Kerja Sama antara UIN SU Medan dengan IAIN Padangsidempuan,
Universitas Dharmawangsa dan UIN SU



Kerja Sama dengan Walikota Tebing Tinggi, Bupati Labuhan Batu, dan PLT Bupati Pakpak Bharat









10

UIN SU 2045: Menjadi Universitas Kelas Dunia

A. APA DAN BAGAIMANA WCU

Di dalam bahasa Arab kata universitas diungkap dengan kata *al-jami'ah*. Akar kata *al-Jami'ah* adalah *j-m-'* yang bermakna berkumpul, mengumpulkan atau kumpulan. Dari makna ini dapat dipahami bahwa *al-jami'ah* adalah tempat berkumpul atau kumpulan para siswa, mahasiswa, guru, dosen dan orang-orang yang terlibat langsung dengan *al-jami'ah*. Terjemahan *al-jami'ah* di dalam bahasa Inggris disebut *universe* atau *universitas*. Arti kata *universe* itu sendiri sesuatu yang bersifat ke-alama-an atau universal.

Pentingnya menelusuri akar kata *al-jami'ah* atau universitas itu hanya ingin menunjukkan bahwa di dalam *al-jami'ah* itu sendiri sudah terkandung “kelas dunia”. Lebih jauh dari itu, sifat ilmu itu sendirinya adalah universal atau ke-*jami'ah*-an. Dengan demikian, pada saat IAIN atau UIN yang di dalam bahasa Arab disebut dengan *al-jami'ah*, ingin menjadi

universitas kelas dunia (*world class university*) sebenarnya secara esensial UIN ingin mengembalikan ke spirit ke universalannya atau keglobalannya. Pada dirinya sendiri, UIN dan spesifik UIN SU memang harus menjadi universitas kelas dunia.

Entah apa yang menjadi faktor penyebabnya, *al-Jami'ah* yang pada mulanya “universitas kelas dunia” itu perlahan namun pasti berubah menjadi kecil. Makna *al-jami'ah* menjadi institut. Dalam hal ini UIN SU Medan pada awal berdirinya bernama Al-Jami'ah Al-Islamiyyah seperti terdapat di dalam SK pendiriannya -??- lalu kemudian kata Al-Jami'ahnya menjadi hilang dan tinggal hanya Institut Agama Islam Negeri Medan saja.

Demikianlah, pada saat UIN SU kembali menegaskan dirinya, sebagaimana yang sering disebut Rejami'ahan itu kembali muncul dan menguat. Pak rektor mengatakan, pada tahun 2045, UIN SU akan menjadi universitas kelas dunia.

Apa sesungguhnya yang dimaksud dengan WCU atau Universitas kelas dunia itu. Untuk menjawab masalah ini, penting untuk mengutip pandangan Koh Aik Khoon yang dikutip oleh Masdar Hilmy di dalam bukunya, *Pendidikan Islam dan Tradisi Ilmiah* (2016). Koh Aik Khoon dalam kertas kerjanya *Hallmark of World Class University* telah memberikan sejumlah fitur atau karakteristik bagi PT yang hendak bertransformasi menjadi WCU, di antaranya: *pertama*, Pandangan dunia (*world view*). Bag PT yang hendak menjadi WCU harus memiliki pandangan dunia yang visioner, progresif dan futuristik untuk tetap mengikuti dan relevan dengan perkembangan dunia mutakhir. *Kedua*, peluang (*opportunity*). Kemampuan membaca peluang akan memudahkan sebuah PT menjalin jejaring kerja sama lembaga-lembaga di luar dirinya dalam rangka membesarkan dan memperluas peran-peran akademisnya di masyarakat, baik di bidang inovasi pembelajaran ataupun temuan-temuan penelitian. *Ketiga*, penelitian. Reputasi sebuah PT akan ditentukan oleh seberapa banyak proyek penelitian

yang dihasilkan melalui jejaring akademiknya dengan pihak luar. *Keempat*, proses pembelajaran (*instruction*). Seluruh WCU yang ada di dunia ini memiliki variasi tradisi pembelajaran yang luas dan variatif. *Kelima*, dorongan (*drive*). *Setiap WCU selalu berupaya untuk ke arah peningkatan diri mereka sendiri menjadi lebih baik*. *Keenam*, kekompakan (*cohesiveness*). Setajam apapun friksi politik dilingkungan universitas, fokus utama tetap membangun kekompakan tim dalam rangka menghadapi tuntutan dan tantangan dari luar. *Ketujuh*, kepemimpinan akademik. SDM terbaik adalah manusia terbaik dan sekaligus menjadi urat nadi WCU. Mereka bukan saja mampu memimpin di bidang akademiknya masing-masing tetapi juga berani untuk berinovasi dan melakukan terobosan-terobosan akademik. *Kedelapan*, aspirasi. Sebuah WCU harus memiliki aspirasi yang tinggi dalam bidang akademik yang diterjemahkan melalui visi dan misi yang mencerahkan dan mudah dipahami oleh seluruh *stakeholders*. *Kesembilan*, keserjanaan (*scholaricism*). WCU harus memancarkan budaya keserjanaan yang berpijak pada prinsip penghargaan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam pengertiannya yang hakiki. *Kesepuluh*, perencanaan strategis. Dalam skema WCU, renstra bukan sekadar aksesori untuk keperluan akreditasi atau pijakan dalam penyerapan anggaran, melainkan sebagai tahapan-tahapan yang harus ditaati pelaksanaannya secara utuh dari a-z.¹

Jika model WCU ala Koh Aik Khoo ini diringas, seperti apa yang ditulis oleh Masdar Hilmy, maka hasilnya sebagai berikut:

NO.	FITUR/KARAKTERISTIK	IMPLIKASI
1.	Pandangan dunia	Visi dan filsafat
2.	Peluang	Jejaring
3.	Penelitian	Produksi ilmu pengetahuan

¹ Masdar Hilmy, *Pendidikan Islam dan Tradisi Ilmiah*, Malang: Madani, 2016, h. 31.

NO.	FITUR/KARAKTERISTIK	IMPLIKASI
4.	Pembelajaran	Diseminasi ilmu pengetahuan
5.	Dorongan	Daya dorong menuju <i>center of excellence</i>
6.	Kekompakan	Jejaring dan ikatan internal
7.	Ilmuwan pemimpin	Urut nadi
8.	Aspirasi	Tujuan-Tujuan
9.	Kesarjanaan	Komitmen pada pencarian kebenaran
10.	Renstra	Cetak biru

Sementara itu ada yang menuliskan tentang delapan karakteristik penting untuk menjadi WCU, yaitu: 1) *Mission of transcending boundaries of nation state*; 2) *Research-Intensive*; 3) *New roles of Faculty members*; 4) *Diversified funding*; 5) *New relationships with stakeholders*; 6) *Worldwide recruitment*; 7) *Greater internal complexity*; 8) *Global cooperation with similar institutions*.²

Sependek yang penulis ketahui, UIN yang mulai melangkah pasti untuk menjadikan dirinya sebagai universitas kelas dunia adalah UIN Maliki Malang. Paling tidak hal ini terlihat dari buku-buku yang mereka tulis. Ada beberapa buku seri yang telah diterbitkan. *Pertama*, UIN Malang, *Penguatan Kelembagaan Menuju Destinasi Utama, Pendidikan Islam Global Menyongsong World Class University*, 2014. *Kedua*, Tim Penulis UIN Malang, *Reorientasi Tradisi Perguruan Tinggi Islam Menuju World Class University* (2014).

Belajar dari UIN Malang, sektor krusial yang dikembangkan UIN Malang untuk menuju WCU dengan merujuk Felix Maringe adalah; *Pertama*, integrasi sistem akademik yang terstandar dalam perspektif internasional. *Kedua*, fokus dan kualitas perkuliahan

² Masdar Hilmy, *Pendidikan Islam*, h. 32.

terstandar internasional. *Ketiga*, akses pendidikan Internasional. UIN Malang diminta membuka akses kepada seluruh mahasiswa dari penjuru dunia. *Keempat*, daya saing berkelas internasional.³

Paling tidak merujuk Hilmy, strategi pengembangan PTKIN menuju WCU dapat disimpul pada empat langkah. Pertama, penetapan skema berjenjang sesuai dengan prioritas. Kedua, penerapan sistem klaster bagi PTKIN yang sudah memiliki kesiapan menuju WCU. Ketiga, membuka mobilitas sumber daya manusia dari dan ke lembaga internasional. Keempat, *international benchmarking*.

Penjelasan di atas menunjukkan untuk menjadi WCU tidak mudah. Sampai detik ini jika dilihat dari data *Times Higher Education*, sejumlah universitas nasional yang mampu masuk jajaran WCU masih dikuasi oleh “aktor-aktor” lama seperti UGM, ITB, UI, UNAIR. Mirisnya belum satupun UIN atau PTKI pada umumnya yang bisa menembus atau menyelinap di jajaran universitas WCU itu. Sekedar data lama, tahun 2010, UIN-IAIN menduduki peringkat 7.717 di antara 8000 universitas di dunia.⁴

Beberapa waktu lalu muncul informasi dari UniRank yang merilis ranking universitas di Indonesia tahun 2020. Dari 571 pendidikan tinggi di Indonesia, ternyata UIN-UIN yang ada di Indonesia belum bisa menembus 10 besar. UIN Maliki Malang (21), UIN Syarif Hidayatullah (25), diikuti UIN Sunan Ampel (27). UIN SU berada di urutan ke 64 sedangkan untuk lingkup PTKIN, urutan UIN SU adalah urutan yang ke 9. Justru yang menarik adalah, di bawah UIN SU ada Universitas Mulawarman (65), Universitas Widyatama (66), Universitas Tanjung Pura (67), Universitas Tadulako (69) bahkan Universitas Medan (UNIMED) berada di urutan ke 69. Lalu untuk PTKIN, di bawah UIN SU ada UIN Raden Intan, UIN Ar-Raniry (93),

³ Tim Penulis UIN Malang, *Reorientasi Tradisi Perguruan Tinggi Islam Menuju World Class University*, (2014), h. 8-9

⁴ Hilmy, *Pendidikan Islam dan Tradisi Ilmiah*, h. 48.

UIN Mataram (132), UIN Antasari (139), UIN Banten (168), UIN Jambi (239), UIN IB Padang (261).

Data ini sebenarnya berguna untuk mengetahui posisi kita di tengah-tengah universitas lainnya. UIN SU tentu bisa belajar dan bergiat untuk melakukan perubahan dan perbaikan di masa mendatang. Untuk menuju WCU perlu perjuangan yang keras. Jika merujuk dengan apa yang dilakukan Cina misalnya, Universitas mereka seperti Universitas Peking (Beijing), Tsinghua University, Fudan University, Hongkong University, itu semua dimulai pada tahun 1998. Bermula dari pidato Jiang Zemin Presiden China yang berpidato pada 4 Mei 1998. Jiang Zemin menegaskan bahwa China harus memiliki sejumlah universitas bertaraf internasional yang mampu melakukan tiga hal, menumbuhkan dan melatih bakat-bakat kreatif tingkat tinggi, menghasilkan karya-karya penelitian berkualitas tinggi dan membuat kontribusi penting bagi pengembangan masyarakat. Pidato tersebut menjadi titik balik pendidikan tinggi di China sampai akhirnya mereka berhasil seperti sekarang ini.⁵

Kata kunci menjadi WCU sesungguhnya adalah sesuai dengan standar internasional. Oleh karena itu, setiap universitas yang ingin menjadikan universitasnya setara dengan universitas besar berkelas dunia, maka suka tidak suka, universitas itu harus menggunakan standar internasional. Selama ini kita sesungguhnya baru terlatih bahkan tertatih untuk mengikuti dan menyesuaikan universitas atau institut agar sesuai dengan standar nasional. Untuk ini pun terasa berat dan tidaklah mengherankan sebagaimana data dari BAN-PT, masih terlalu banyak akreditasi institusi dan prodi yang masih terakreditasi B bahkan C. Itu artinya, institusi atau PS tersebut sesungguhnya belum mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan pemerintah.

⁵ Hilmy, *Pendidikan Islam dan Tradisi Ilmiah*, h. 32.

B. UIN SU MENJADI WCU TAHUN 2045

Rektor mencanangkan bahwa UIN SU menjadi WCU pada tahun 2045. Kenapa 2045? Jawabnya adalah karena pada tahun itu, Indonesia genap berusia 100 tahun (1945-2045). Dalam istilah yang sedang terus dikumandangkan adalah Indonesia emas. Ada upaya untuk membangun kesadaran kolektif, tahun 2045 adalah tahun di mana Indonesia berhasil memenuhi apa yang menjadi cita-cita kemerdekaannya.

Jika dihitung dari sekarang, tahun 2019, untuk sampai ke 2045 ada masa 26 Tahun. Namun apabila UIN SU menandatangani langkah kakinya menuju WCU tahun 2020, itu artinya, ada masa 25 tahun lagi untuk sampai pada *maqaman mahmuda* sebagai WCU. Selanjutnya pada tahun 2045 nanti, IAIN SU-UIN SU Medan telah pula berusia (1973-2045), 72 tahun. Itu artinya, UIN SU menjadi WCU pada saat usianya 72, dan tak perlu menunggu sampai masa 100 tahun.

Pertanyaannya adalah, apakah masa 25 tahun bagi UIN SU cukup untuk meneguhkan dirinya menjadi WCU. Menurut Rektor UIN SU, masa 25 tahun cukup untuk melejitkan UIN SU menjadi WCU. Ada beberapa argumentasi yang kerap dikemukakan.

Pertama, sejak priode kepemimpinan Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag., hajat untuk menjadi Universitas kelas dunia telah ditanapkan dengan sangat kuat. Slogan juara dengan tangan terkepal dan itu hanya ada pada periode ini, adalah isyarat bahwa sivitas akademika UIN SU ingin bangkit dan menjadi terdepan dalam berbagai bidang kajian teoretik dan penerapannya. UIN SU telah menjadi kampus terdepan dalam kajian ekonomi Islam. Kampus terdepan dalam mempromosikan Islam washatiyah (Moderasi beragama). Kampus terdepat dalam gerakan deradikalisasi.

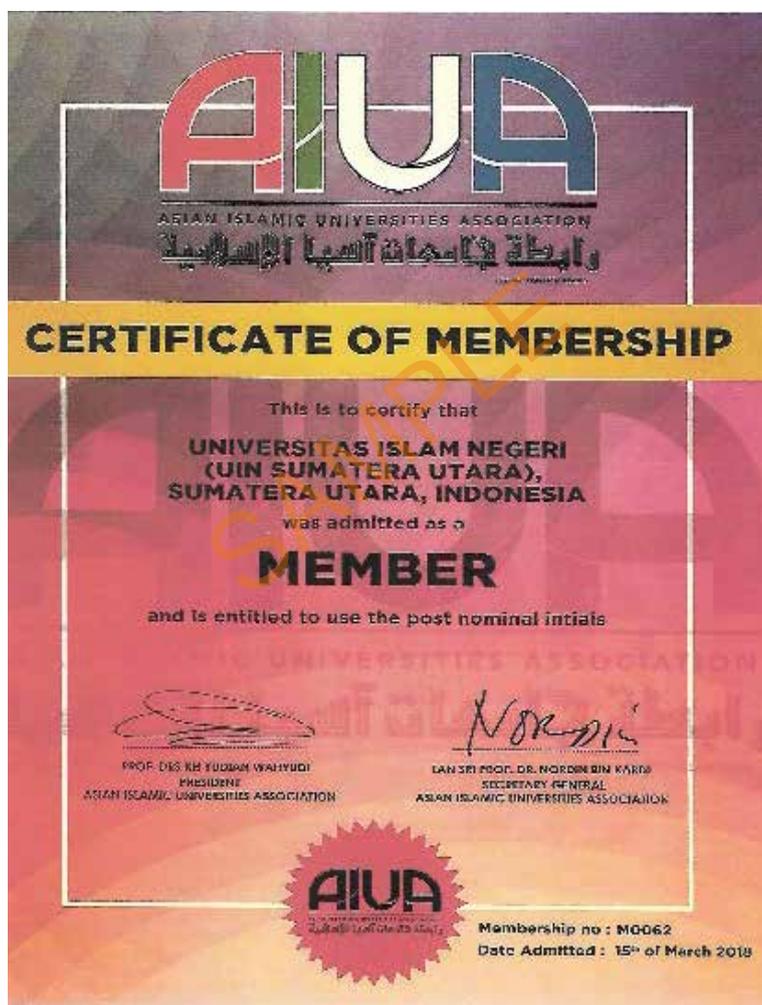
Konkretisasi WCU itu sebenarnya dengan sangat jelas dan

tegas terlihat dari pencanangan tiga harga mati.⁶ Bagaimanapun juga, jika ingin diulas dan urai lebih dalam dan luas, WCU itu bagaimanapun akan bertumpu pada tiga pilar utama, akreditasi, digitalisasi, dan internasionalisasi.



⁶ Lihat kembali bab II dari buku ini.

Dalam konteks WCU, akreditasi adalah mutlak. Tentu saja harus dimulai dari akreditasi nasional di mana UIN SU dengan 58 prodinya berhasil melampaui akreditasi yang dicapai banyak institusi lain. Setelah akreditasi nasional, UIN SU bisa masuk kepada akreditasi internasional, seperti AUNQA, AIQA, ISO, dan lain-



lain. Pesan yang tersirat dari akreditasi ini adalah, bagaimana UIN SU dapat melampaui ukuran-ukuran biasa atau standar rata-rata yang telah ditetapkan. Pada saat UIN SU mengikuti akreditasi internasional, itu artinya UIN SU juga telah menerapkan standar internasional itu dalam pengelolaan universitas, baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, lebih-lebih riset dan juga pengabdian masyarakat.

Upaya lain yang dilakukan UIN SU dalam akselerasi WCU 2045 adalah dengan mengundang dan melibatkan pakar dan ahli dari luar negeri untuk menjadi dosen tamu dan nara sumber dalam berbagai aktivitas ilmiah. Tentu saja kehadiran ahli-ahli dari luar negeri ini bukan sekedar menjadi nara sumber tetapi lebih dari itu, mereka terlibat secara intensif dalam perumusan kurikulum dan metode pembelajaran di UIN Sumatera Utara Medan.

Dalam priode kepemimpinan TGS Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag., UIN SU telah kedatangan beberapa Dosen Tamu dari luar negeri. Diantaranya adalah Prof. Gerhard Wilhelm Weber Tinggal di Polandia berkebangsaan Jerman dan menjadi guru besar di Poznan University dan Dr. Burcu Gurbuz Tingga di Turki, berkebangsaan Turki dan mengajar di Uskudar University. Keduanya ahli dalam Matematika. UIN SU telah membangun kerjasama dan sharing dengan kedua pakar tersebut khususnya dalam perumusan kurikulum di Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi.

Selanjutnya dosen tamu yang juga berkontribusi dalam pengembangan kurikulum khususnya dalam bidang ilmu sejarah adalah Mr. Hans-Jakob Schmitz seorang ahli sejarah dari J.W. Goethe University, Frankfurt.



Kehadiran dosen tamu tersebut dalam kerangka Pengembangan Kurikulum prodi Sejarah Peradaban Islam. Kegiatan ini berlangsung selama 2 minggu . Diskusi berkembang bukan hanya dalam konteks pengembangan kurikulum tetapi juga berkenaan dengan metode pengajaran Sejarah di UIN SU Medan.



Kegiatan lainnya adalah Pendampingan Kelas. Dalam rangka Meningkatkan kualitas perkuliahan tentang metodologi dan pengajaran sejarah, Mr. Hans Jakob mendampingi dan berdiskusi dengan dosen sejarah tentang metodologi pengajaran sejarah

dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mahasiswa di kelas.

Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan juga memanfaatkan Mr. Jakob juga memberikan Kuliah Umum kepada dosen dan mahasiswa sejarah peradaban Islam, yang mengambil tema, *Perkembangan Islam di Jerman serta Upaya Menciptakan perdamaian antar pemeluk agama*. Kegiatan lain yang tidak kalah menariknya adalah Seminar Internasional dengan Tema *International Seminar On Peace Building With The Declaration Of Peace And Cessation of War*. Kegiatan terakhir yang dilaksanakan adalah Workshop Penelitian Sejarah yang diikuti oleh dosen serta 40 mahasiswa semester 4 prodi sejarah peradaban Islam. Workshop ini langsung dibimbing oleh Mr. Hans Jakob.



Selanjutnya Dosen tamu yang pernah hadir di UIN SU adalah Talitha Cooreman dari BELGIA. Kegiatan yang dilaksanakan adalah *“Curriculum Analysis* pada 29 April 2019. Talitha yang berasal dari University Catholique DeLouvain Belgia memberikan perspektif sosiologi modern yang salah satu topiknya *“Disability studies a Sociology of Religion Approach”*. Kegiatan ini sangat menarik minat sosiolog UIN SU Medan.



12 Janji Allah



PROF. DR. H. SAUBANDONO, M.A.
REKTOR UIN SUMATERA UTARA

لَهُمَا الدِّينَ أَنْتُمْ أَلَمْ تَصُبُّوا عَلَيْهِ مَضْرُوكًا وَنَبْتًا أَكْثَرًا مِمَّا

Hal orang-orang muslim, dia sama membuang (Agenda) Allah. MENCARI Dia akan membuang dan membuang keputusannya. (Muhammad : 7)

وَلَا تَلَّاكَ وَكَذَّبْتُمْ كَذِبًا عَظِيمًا لَكُمْ كَذِبًا لَمْ يَكُنْ لَكُمْ دِينًا وَإِنَّ عِدَابَ

الْعَذَابِ

Das (Ingatkan) ketika Tuhanmu pembalasan. "Seorang-orang yang kamu berputus, DISEBUT" Abu akan membalas (balas) keputusannya, tetapi jika kamu mengingatkan (Umat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat." (Isaiah : 57)

لَا تَذَكَّرُونَ وَالْمَكْرُوهَ وَلَا تَذَكَّرُونَ

Maka ingatkan kepada-Ku, ALIYUH yang ingatkan keputus-Ku, dan ingatkan-Ku ingatkan kepada-Ku (Al-Baqarah : 182).

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الدِّينَ كَانَ صَفْوَكَرُونَ عَل

عِبَادِي سَيَذَخُلُونَ جَهَنَّمَ وَأَنْتُمْ كَافِرُونَ

Dan Tuhanmu berfirman, "Bersungguhlah kepada-Ku, DOZAKAH akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina." (Qamar : 60)

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ

يَسْتَغْفِرُونَ

Teheri Allah tidak akan menguzur mereka, karena anggur (Muhammad) mereka. "Maka Allah akan menguzur mereka, karena mereka. SUDUD (MARI) MARIKUD (MARIKUD) (Al-Ahzab : 33)

لَتَجِيَنَّ إِسْرَائِيلَ الْكَرِيمُ وَتَجِيَنَّ الْعِيَّةُ أَمْسَمَتْ عَلَيْكُمْ وَأَرْوَأُ

وَعِدَدِي أَوْفَى وَعِدَدِي وَأَلْمَانِي فَارْهَبُونَ

Wakil Bari Israel (Ingatkan) orang-orang yang telah Aku berikan kepadamu. Dan perahlah janihu, kepada-Ku. SUDUD Aku penuh janji-Ku kepadamu, dan laudilah kepada-Ku saja. (Al-Baqarah : 40)

يُحْيِيهِ اللَّهُ بِكُمْ الدِّينَ وَلَا يُحْيِيهِ بِكُمْ النَّعْرَ وَكَيْفَ لِكُلِّ

أَلْمَانِي وَكَيْفَ لِكُلِّ اللَّهُ عَلَى مَا عَدَدْتُمْ وَأَلْمَانِي فَكَيْفَ لِكُلِّ

أَلْمَانِي فَكَيْفَ لِكُلِّ اللَّهُ عَلَى مَا عَدَدْتُمْ وَأَلْمَانِي فَكَيْفَ لِكُلِّ

كَيْفَ لِكُلِّ

Kemudian berfirman, "Maka dan tinggal orang banyak (Al-Ahzab) dan (Al-Ahzab) seperti Allah. Dunggah, Allah Maha Pengampunan. Maha Pengampunan. (Al-Baqarah : 199)

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ

ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Katakanlah (Muhammad), "Jika kamu mencintai Allah, ikuti saja Allah memcintainya dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampunan, Maha Pengampunan. (Al Imran : 31)

إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْهَادِينَ مَا يَأْتِيهِمْ وَأَذًا

أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ آلٍ

SEBANYAKNYA Allah tidak akan menguzur kepada suatu kaum SEBANYAK mereka yang mereka ingatkan. "Maka Allah akan menguzur mereka yang mereka ingatkan. Dan tidak ada penolong bagi mereka selain Dia. (Al-Ahzab : 15)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَاءَكُمُ الْبَشِيرُ وَالنَّذِيرُ إِنَّ لِلَّهِ مَا يَشَاءُ

أَلْمَانِي فَكَيْفَ لِكُلِّ اللَّهُ عَلَى مَا عَدَدْتُمْ وَأَلْمَانِي فَكَيْفَ لِكُلِّ

كَيْفَ لِكُلِّ

Wahai orang-orang yang beriman! Allah akan menguzur kepada siapa yang dia kehendaki. Dan siapa dia kehendaki, Allah akan menguzur siapa yang dia kehendaki. Dan siapa dia kehendaki, Allah akan menguzur siapa yang dia kehendaki. Dan siapa dia kehendaki, Allah akan menguzur siapa yang dia kehendaki. (Al-Baqarah : 11)

قُلْ إِنْ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ

وَيَقْدِرُ لَهُ وَتَوَّابٌ عَلَيْهِمْ وَأَعْرَافُ لِلرِّزْقِ

Katakanlah, "Sungguh, Allah akan menyalurkan rezeki dan membalas bagi siapa yang dia kehendaki di antara hamba-hambanya." Dan dia ada saja yang dia kehendaki, Allah akan mengampuninya dan Dia akan memberi rezeki yang banyak. (Al-Baqarah : 39)

5 Harga Mati UIN SU Menuju World Class University



JENDERAL TNI FACHRUL RAZI
MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA



JEND. TNI (PURN.) LUHUT BINSAR PANDJAITAN, M.P.A.
MENTERI KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI INDONESIA



TGS. PROF. DR. KH. SAIDURRAHMAN, M.AG
REKTOR UIN SUMATERA UTARA



DR.(H.C.) HJ. DYAH PERMATA MEGAWATI SETYAWATI SOEKARNOPUTRI
KETUA DEWAN PENGARAH BPIP



PROF. DR. MOHAMMAD MAHFUD MD., S.H., S.U., M.I.P.
MENTERI KOORDINATOR POLITIK, HUKUM, DAN KEAMANAN INDONESIA

SAMPLE

11

Catatan Penutup

**Mengukuhkan
5 Budaya Kerja,
5 Harga Mati, dan
Melipatgandakan
Mutu-Kualitas**

A. PENDAHULUAN

Satu tahun menjelang berakhirnya periodesasi Rektor (2016-2020) yang pertama, TGS. Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag., selalu mengingatkan kepada bawahannya dan sivitas akademika pada umumnya bahwa amanah yang diberikan kepadanya selaku Rektor UIN SU akan segera berakhir. Beliau amat menyadari bahwa jabatan itu punya masa. Ada awalnya dan ada pula akhirnya. Persis apa yang dikatakan pepatah Arab, *Kullu bidayah Nihayah*, Setiap yang ada awalnya pasti ada akhirnya. Kesadaran ini penting agar setiap orang yang diberi amanah bisa melihat ke belakang apa yang telah dilakukannya dan juga melihat ke depan, apa yang bisa dibuat sebelum masa itu berakhir.

Adalah menarik diamati, bagi Rektor akhir dari periodesasinya yang pertama itu digunakan untuk bekerja lebih giat lagi. Menyelesaikan pekerjaan yang tertunda atau yang belum tuntas, agar semuanya mencapai *finish*. Syukur-syukur ada hal-hal baru yang bisa dikerjakan. Jelas bagi Rektor, tidak ada istilah menghabiskan siswa waktu dengan berleha-leha, santai dan hanya menjalankan yang rutin-rutin saja. Sebaliknya, Rektor justru berpacu di menit terakhir.

Oleh sebab itu, kendati memasuki masa-masa akhir, Rektor tidak mengendurkan semangatnya. Malah sebaliknya, beliau terus berpacu seperti seorang pelari yang akan segera menggapai garis *finish*. Bukankah setiap pelari yang segera mencapai *finish*, akan menggandakan bahkan melipatgandakan kecepatannya, agar *finish* tercapai dan menjadi juara. Rektor UIN SU terus bekerja dan fokus pada prioritas-prioritas sebagai berikut ini:

Memasuki tahun 2020, Rektor UIN SU di dalam berbagai kesempatan mengatakan dengan sangat lugas. Setelah sarana dan prasana tuntas—beberapa gedung menuju proses *finishing*—UIN SU akan fokus pada dua hal pokok. Gedung SBSN akan segera digunakan pada tahun ini. Demikian juga dengan gedung IDB yang

ada dituntangan. Dua Fakultas; Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Sains dan Teknologi yang lebih awal akan pindah ke kampus Tuntungan. Demikian juga dengan fasilitas-fasilitas belajar dan mengajar, diharapkan selesai pada tahun 2020. Sehingga ke depan tidak ada lagi persoalan AC, *in focus*, internet yang menghambat proses belajar dan mengajar itu. Karena urusan sarana dan prasarana dianggap selesai, Rektor pada tahun 2020 akan fokus pada enam berikut ini.

1. Penguatan 5 Budaya Kerja untuk UIN SU Juara

Selepas Mengikuti Rapat Kerja Nasional jajaran Kementerian Agama RI, Rektor UIN SU Medan menyampaikan oleh-oleh yang dibawa setelah Rakernas tersebut. Ada beberapa hal yang sangat penting dan harus segera disosialisasikan kepada ASN UIN SU Medan. *Pertama*, Mengukuhkan budaya kerja dikalangan ASN Kemenag RI. Sebenarnya budaya kerja ini sudah lama diluncurkan dan sampai sekarang tetap dijadikan rujukan dan nilai yang harus diperpegangi ASN UIN SU. Adapun kelima budaya Kerja tersebut adalah, *Pertama*, integritas dalam makna keselarasan antara hati, pikiran, perkataan, dan perbuatan yang baik dan benar. *Kedua*, profesionalitas, bekerja secara disiplin, kompeten, dan tepat waktu dengan hasil terbaik. *Ketiga*, inovasi, menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik. *Keempat*, tanggung jawab, bekerja secara tuntas dan konsekuen. *Kelima*, menjadi contoh yang baik bagi orang lain.

Kedua, Rektor UIN SU menegaskan perlunya hidup bersih agar memperoleh berkah. Oleh karena itu, Kementerian Agama menegaskan dirinya menjadi lembaga yang bebas dari korupsi. Bahkan menteri Agama mengatakan jika ada bawahannya yang bermain-main dengan masalah korupsi, maka ia yang langsung melaporkannya kepada KPK. Oleh karena itu, UIN SU harus men-

terjemahkan kebijakan kementerian Agama dalam perilaku organisasi di UIN SU.

Ketiga, Moderasi beragama menjadi isu krusial selanjutnya. UIN SU sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri harus menjadi pelopor moderasi beragama dalam upaya mewujudkan *Islam rahmatan li al-'alamin*. Moderasi agama wujud dalam sikap yang penuh toleransi, keramahan, dan jauh dari sikap-sikap eksklusif. Warga UIN SU juga siap bekerja sama untuk kemaslahatan bersama. Bersamaan dengan itu fanatisme buta menjadi sesuatu yang mesti dihindarkan dan sebaliknya mengembangkan sikap terbuka dengan segala bentuk informasi. Tentu saja sikap terbuka ini akan dilanjutkan dengan kesiapan untuk memilah dan memilih informasi yang benar-benar bermanfaat untuk kehidupan.

Tiga amanat ini disampaikan Rektor dalam apel senin pagi di awal Februari. Tiga hal di atas penting untuk memacu ASN UIN SU untuk bekerja lebih semangat tetapi tetap menjunjung lima budaya kerja yang telah disebut di atas. Bagi UIN SU tentu saja, kelima budaya kerja itu menjadi niscaya karena akan menopang peningkatan mutu dan kualitas proses Tri Dharma PT di UIN SU. Pada gilirannya nanti, mutu dan kualitas lulusan UIN SU akan dapat terukur. Ukurannya tentu saja akan terlihat sejauh mana lulusan UIN SU diterima di pasaran kerja.

2. Dari Tiga Harga Mati Menjadi Lima Harga Mati

Pada saat Rapat Kerja Pimpinan UIN SU tahun 2020, tepatnya pada tanggal 19-21 Februari 2020 di Brastagi Cotage, Rektor UIN SU TGS. Prof. Dr. K.H. Saidurrahman me-*launching* 5 harga mati UIN SU Medan. Sebelumnya, sejak awal kepemimpinannya Rektor telah me-*launching* tiga harga mati, akreditasi unggul, digitalisasi, dan internasionalisasi. Hampir 3 tahun berjalan, tiga harga

mati ini berjalan dengan sangat efektif. Informasi yang diberikan buku ini sesungguhnya adalah capaian-capaian dari tiga harga mati tersebut. Akreditasi UIN SU khususnya AIPT, telah menunjukkan perubahan signifikan. Demikian pula dengan akreditasi jurusan. Demikian pula dengan digitalisasi yang wujud konkretnya terlihat pada pelayanan dan proses pendidikan dan pengajaran. Tentu tidak terlewatkan internasionalisasi dalam wujud pengembangan jaringan dan kontribusi ilmiah intelektual UIN SU di dunia internasional. Perkembangan publikasi artikel ilmiah di jurnal bereputasi internasional menjadi bukti keberhasilan gagasan internasionalisasi tersebut.

Dalam menyampaikan gagasannya tentang UIN SU, dulu, kini, dan akan datang, Rektor memandang perlu untuk mengembangkan tiga harga mati menjadi lima harga mati. Menariknya adanya tambahan 2 fokus harga mati, bukan diambil dari pemikiran sepiantas ataupun hasil dari buah pemikiran spontan. Lebih dari itu, dua gagasan besar itu adalah praktik keberagamaan yang sudah berlangsung di UIN SU lebih kurang 3 tahun belakangan ini. Dengan demikian, lima harga mati itu bukan slogan kosong. Adapun tambahan dua hal itu adalah, filantropi UIN SU dan pengembangan bisnis.

Di bagian awal buku ini, penulis telah menyampaikan capaian UIN SU dalam hal pengumpulan dana zakat ASN dan wakaf uang.¹ Hasilnya sangat menggembirakan warga UIN SU semua. Gembira bukan hanya karena ASN UIN SU telah menunaikan zakatnya sendiri sebagai realisasi hadis Nabi Muhammad SAW, *“Zakat diambil dari orang-orang kaya mereka dan diserahkan kepada orang-orang fakir di antara mereka.”* Adalah sangat tepat jika ASN UIN SU menunaikan zakatnya di UIN SU sebagai tempat pengabdian-nya selama menjadi PNS. Selanjutnya dana zakat itu dapat pula

¹ Lihat kembali Bab I dari buku ini.

dimanfaatkan mahasiswa untuk melanjutkan studinya. Adalah tepat jika Rektor UIN SU mengatakan “tidak boleh lagi ada mahasiswa UIN SU yang putus kuliah hanya karena tidak ada biaya”. Artinya, zakat akan meng-cover biaya kuliah mahasiswa yang fakir dan miskin.

Sebenarnya gagasan Rektor berkaitan dengan filantropi ini bukan sebatas bagaimana warga UIN SU dapat menunaikan zakatnya secara tertib dan teratur. Melainkan lebih dari itu, gagasan itu adalah dalam rangka mendongkrak hadirnya kelas menengah Muslim baru yang salah satunya adalah melalui jalur pendidikan. Artinya, semakin banyak anak-anak Muslim yang bisa melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi, maka semakin besar peluang mobilitas sosial umat Islam. Bagaimanapun tidak ada cara lain untuk meningkatkan kelas menengah Muslim melainkan lewat jalur pendidikan.

Demikian pula dengan wakaf uang. Wacana wakaf uang muncul dalam diskursus ekonomi Islam sekitar tahun 1990-an. Sayangnya gagasan wakaf uang ini belum sepenuhnya diamalkan umat Islam. Kabar baiknya adalah, beberapa lembaga sudah mempraktikkan wakaf uang kendati dana wakaf yang terkumpul masih tergolong kecil.

Khusus bagi UIN SU, agar wakaf uang tidak berhenti pada wacana, maka Rektor UIN SU mengambil kebijakan untuk mengumpulkan wakaf uang ini dari seluruh ASN. Ada tujuan besar dibalik gagasan ini. Tujuannya adalah agar UIN SU memiliki dana abadi yang kuat dan tentu saja dapat dipakai untuk pengembangan pendidikan dan pengajaran atau Tridharma PT pada umumnya. Tidak tertutup kemungkinan, lewat dana wakaf uang ini, UIN SU dapat meniru kesuksesan al-Azhar Kairo masa lalu. Insya Allah.

Dalam upaya peningkatan kualitas SDM UIN SU di masa mendatang, lebih-lebih di tengah persaingan global yang semakin massif, mengandalkan dana pemerintah tentu tidak memadai.

Oleh karena itu, UIN SU sejatinya memiliki semacam “cadangan dana” dan itu hanya mungkin dilakukan melalui instrumen wakaf uang. Berbeda dengan zakat yang ‘ainnya (zatnya) habis, sedangkan wakaf yang diambil adalah manfaatnya. Adapun zatnya tetap bahkan dapat dikembangkan.

Dalam upaya peningkatan pengumpulan dana wakaf, UIN SU juga telah mencapai kemajuan yang signifikan. Kemajuan yang dimaksud adalah tercapainya kesepakatan bersama untuk berwakaf 1% dari total remunerasi yang diterima setiap bulannya. Keputusan ini sesungguhnya untuk melengkapi dua keputusan yang lebih dahulu telah dipraktikkan dengan sukses; pembayaran zakat dan pengumpulan hewan kurban untuk tahun 1441 H. Saat ini posisi wakaf uang UIN SU telah mencapai angka RP 241.147.764,- (Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Enampuluh Empat Ribu Rupiah). Jumlah ini terus meningkat sejak dicanangkannya gerakan wakaf setahun yang lalu. Menurut Ketua Wakaf UIN SU Medan, Dr. Saparuddin Siregar, diperkirakan pada akhir tahun 2020, Dana Wakaf uang UIN SU diperkirakan tembus di angka 600.000.000,-.

Pilar berikutnya yang harus terus dikembangkan pada masa-masa yang akan datang adalah bisnis. Sebenarnya urgensi pengembangan bisnis ini adalah konsekuensi dari keberadaan UIN SU sebagai institusi Badan Layanan Umum (BLU). Bisnis yang dimaksud pada akhirnya juga ditujukan untuk pengembangan UIN SU dan sivitas akademiknya.

Dalam upaya pengembangan bisnis ini, Pusat Pengembangan Bisnis harus menjadi ujung tombak dari bisnis itu sendiri. Sebagaimana telah disebut pada Bab VIII buku ini. Sejauh ini perkembangan bisnis yang dikelola Pusbangnis sudah menunjukkan titik terang dan tentu saja menggembirakan. Di masa mendatang, Pusbangnis harus lebih kreatif lagi dalam menangkap peluang-peluang bisnis terutama yang berhubungan dengan pengembangan akademik.

Pengembangan bisnis dengan membuka usaha baru atau cabang usaha bukan saja dimaksudkan dalam rangka meningkatkan pendapatan, namun lebih dari itu adalah bagaimana UIN SU bisa menangkap peluang bisnis yang ada serta mengoptimalkan sumber daya dan sumber dana. Tantangan yang dihadapi UIN SU pada masa-masa yang akan datang semakin besar dan *complexed*. Di samping itu tentu saja membutuhkan dana yang besar. Lebih-lebih UIN SU bertekad untuk menjadi universitas kelas dunia (WCU). Faktor kesiapan dana menjadi salah satu kunci pencapaian WCU. Oleh karena itu, pengembangan bisnis menjadi sebuah kemestian yang tak bisa ditunda.

Menariknya pengembangan bisnis yang dimaksud di atas bukan hanya retorika atau hiasan bibir belaka. Tidak tanggung-tanggung, pada akhir Januari dan awal Februari, Rektor UIN SU telah meresmikan dua bisnis barunya, pembukaan wisma Syari'ah dan Peresmian *barbershop*. Dalam waktu dekat, beberapa model bisnis baru juga akan dibuka.

3. Peningkatan Mutu dan Kualitas

Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan yang ditandai dengan terpenuhinya kompetensi, sehingga para alumni terse-rap lapangan kerja dengan cepat. Setidaknya masa tunggu untuk memasuki pasaran kerja semakin singkat. Bersamaan dengan itu, peningkatan kualitas juga akan beriringan dengan capaian akreditasi maksimal atau unggul, baik di level institusi ataupun program studi. Untuk yang pertama ini, Rektor telah menginstruksikan kepada seluruh PPK dalam hal ini dekan dan kepala-kepala unit untuk kembali mengkaji dan merevisi program kerjanya. Artinya program kerja haruslah berorientasi pada pemenuhan kebutuhan mendasar dalam upaya peningkatan mutu atau kualitas. Program yang hendak dirumuskan harus diorientasikan dalam

pemenuhan 9 kriteria BANPT.

Rektor UIN SU sangat menyadari bahwa peningkatan mutu dan kualitas bukanlah hanya berhenti pada pendidikan dan pengajaran. Melainkan harus ditopang dengan dengan kelengkapan fasilitas belajar mengajar dan juga kelengkapan laboratorium. Dalam upaya melengkapi fasilitas belajar-mengajar ini, Rektor telah memerintahkan kepada bagian yang berhubungan dengan fasilitas untuk melengkapi seluruh ruang belajar sesuai dengan standarnya. Demikian juga halnya dengan fasilitas laboratorium khususnya bagi prodi yang mengembangkan ilmu-ilmu sains.

4. Tiga Keunggulan Akademik UIN SU

Salah satu peristiwa menarik di awal tahun 2020 adalah kolaborasi Senat Universitas dan Pimpinan UIN SU dalam melahirkan apa yang disebut dengan keunggulan akademik UIN SU. Sebagaimana diketahui, bahwa sejak tahun 2014, telah ditetapkan bahwa keunggulan UIN SU adalah dalam bidang ekonomi Islam. Keunggulan ini telah dibuktikan UIN SU sebagaimana yang telah disebut di bab awal di dalam buku ini. Seiring dengan berjalannya waktu, keunggulan akademik UIN SU dipandang perlu untuk diperluas. Hal ini mengingat betapa besarnya potensi UIN SU untuk mengembangkan dirinya. Lebih dari itu, UIN SU harus berkontribusi lebih besar terutama menghadapi hal krusial bangsa. Dalam kerangka itulah, maka pada tanggal 4 Februari 2020, Senat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan melaksanakan FGD dalam rangka merumuskan keunggulan Akademik UIN SU. Kegiatan ini penting dalam mempertegas makna UIN SU Juara.

FGD itu itu dihadiri anggota Senat Universitas yang terdiri dari para guru besar UIN SU, Anggota senat perwakilan dosen, dan para kepala unit di lingkungan UIN SU. Acara tersebut di buka

oleh Ketua Senat Prof. Dr. Moh. Hatta yang didampingi sekretaris Senat, Dr. Mardianto. Pidato pembuka diberikan oleh Rektor UIN SU, TGS. Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag. Adapun narasumber pada FGD itu adalah Rektor UIN SU TGS. Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag., Prof. Dr. Moh. Hatta, Prof. Dr. Syahrin Harahap, Prof. Syafaruddin, M.Pd., Prof. Dr. Katimin, M.A, Dr. Azhari Akmal Tarigan, Dr. M. Jamil, M.A., Dr. Zulham, dan Dr. Andre Soemitra. Sebagai pembahas dan penanggap adalah Prof. Dr. Hasan Asari dan Prof. Dr. Sukiman. Adapun yang tampil sebagai moderator adalah Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd., dan Prof. Dr. Zainal Arifin, M.A.

Sebagaimana diketahui UIN SU telah menetapkan Wahdatul Ulum sebagai paradigma pengembangan integrasi keilmuan dengan pendekatan transdisipliner yang dijadikan filosofi dan *guidance* pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di UIN SU. Senat Universitas (UIN SU Medan) memberikan tawaran-tawaran keunggulan akademik yang terdiri dari Kampus Modern dengan Islamic Hospitality, Penguasaan Wahdatul Ulum dan penerapannya, Ekonomi Islam dan Halal Tourism, Ilmu Pengetahuan Integratif dan Aplicable, Moderasi Beragama, Integritas Sadar dan Taat hukum, Dakwah Washatiyyah, Ipteks Islami dan Pengembangan Masyarakat Sehat dan Bahagia (Syahrin Harahap, 2020).

Di dalam FGD terungkap bahwa UIN SU dengan kelolaan ilmu-ilmu yang menjadi kewenangannya memiliki banyak potensi keunggulan yang selanjutnya dapat dikembangkan sedemikian rupa. Saat ini UIN SU bukan saja mengelola ilmu-ilmu dalam lingkup *Islamic Studies* tetapi juga meluas kepada ilmu-ilmu Islam atau apa yang disebut dengan *Islamic Science*. Ada beberapa argumentasi mengapa keunggulan ini perlu dirumuskan dengan baik. *Pertama*, perguruan tinggi saat ini suka tidak suka sedang memasuki era kompetitif yang sangat ketat. PT yang tidak mampu bersaing, cepat atau lambat akan mengalami kemunduran untuk selanjutnya akan “mati”. Masyarakat sebagai *stakeholder* akan

semakin kritis dalam menentukan PT dan juga Program Studi yang akan dipilihnya. Keunggulan ini pada gilirannya akan menjadi daya tarik tersendiri dan menjelma menjadi keunikan PT itu. *Kedua*, Keunggulan menjadi penting karena disadari, tidak semua bidang ilmu dapat dijadikan sebagai keunggulan akademik. Keterbatasan SDM, sarana dan fasilitas kerap membuat PT harus membuat pilihan-pilihan yang rasional. *Ketiga*, Keunggulan akademik menjadi niscaya karena PT harus menjadi rujukan masyarakat bahkan bangsa ini dalam menyelesaikan berbagai problem kehidupannya. Jika hendak belajar ekonomi Islam, maka siapa saja harus datang dan belajar ke FEBI UIN SU Medan. Namun jika ingin belajar Pariwisata Syari'ah, mereka harus ke UIN Mataram misalnya atau UIN IB Padang.

FGD akhirnya sampai pada rekomendasi yang nantinya akan ditindaklanjuti oleh Rektor UIN SU Medan. Di antara Rekomendasi tersebut adalah, Pentingnya menetapkan apa yang disebut keunggulan institusional dan keunggulan departemental. Dalam bahasa yang berbeda Prof. Hasan Asari menyebutnya dengan keunggulan Eksistensial dan Keunggulan Komparatif. Untuk yang pertama, keunggulan institusional atau eksistensial adalah keunggulan UIN SU sebagai sebuah Universitas Islam Negeri. Sedangkan Keunggulan departemental atau Keunggulan komparatif adalah keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing Fakultas dan PPS.

Adapun keunggulan institusional terdiri dari, Pertama, *Wahdatul 'Ulum*, Ekonomi Islam dan Moderasi Beragama. Artinya, ketiga bidang ini harus mendapatkan perhatian serius dari pimpinan UIN SU dan seluruh sivitas akademika UIN SU untuk ditindaklanjuti. Tindak lanjut itu artinya bagaimana keunggulan tersebut mewujud dan nyata serta dirasakan keunggulannya. Tentu bukan sekadar slogan atau jargon bahkan *cover* sebuah produk yang ingin dipasarkan namun isinya tidak ada.

Dalam rangka menindaklanjuti keunggulan institusional tersebut maka UIN SU harus segera menyiapkan langkah-langkah seperti mematangkan konsep atau rumusan keunggulan tersebut. Hal ini tidak sulit karena UIN SU memiliki guru besar dan pakar-pakar dalam berbagai bidang ilmu yang dapat diandalkan. Selanjutnya, menerjemahkannya dalam berbagai kebijakan akademik dan mengimplementasikannya ke dalam tindakan nyata. Di samping itu, beberapa hal yang harus segera disiapkan UIN SU adalah, Menyiapkan, membentuk atau mengukuhkan kembali pusat-pusat kajian yang telah ada.

5. Fokus 100 ha dan Hak Milik Tanah Sutomo

Termasuk yang menjadi fokus Rektor UIN SU dipenghujung perodesasi ini adalah menuntaskan penyelesaian tanah 100 ha. Hampir satu priode UIN SU berjuang untuk mendapatkan 100 ha, akhirnya titik terang bahkan sangat terang semakin terlihat. Insya Allah tidak lama lagi tanah 100 ha yang dipersiapkan sebagai lokasi pendirian Fakultas-fakultas yang tergabung dalam rumpun ilmu kesehatan (RIK) dan Pengembangan Bisnis digital menjadi milik UIN SU. Rektor selalu mengingatkan bahwa tanah 100 ha itu adalah perjuangan untuk bangsa, agama dan anak cucu kita semua. UIN SU harus bisa melampaui UIN-UIN lainnya. Itulah syarat mutlak jika UIN SU ingin menjadi WCU di masa di tahun 2045.

UIN SU telah berhasil membayar DP tanah tersebut sebesar 4 M dan akan berkoordinasi dengan kementerian Agama untuk penyelesaiannya. Kendati sudah ada titik terang, UIN SU tidak boleh lengah atau santai. Untuk itulah, Rektor UIN SU tidak ingin kehilangan fokus terhadap tanah 100 ha tersebut.

Di samping itu, Rektor juga sedang berjuang untuk memastikan bahwa tanah kampus Sutomo dapat dimiliki secara penuh. UIN SU harus mengantongi SHM tanah tersebut. Hak milik mutlak

ini menjadi penting agar UIN SU dapat mengembangkan kampus Sutomo sebagai—seperti jargonnya Rektor UIN SU—pusat peradaban Sumatera Utara, Indonesia bahkan dunia. Sampai detik ini, Rektor UIN SU telah memperoleh persetujuan DPRD Kota Medan, restu dari Walikota, dukungan gubernur dan tidak kalah pentingnya adalah dukungan para ulama. Bagaimanapun juga untuk pertama kalinya IAINSU Medan pada tahun 1973, berjejak dan *bermaqam* di tanah Sutomo. Oleh karena itu, mempertahankan kampus Sutomo sama artinya mengukuhkan jejak para ulama Sumatera Utara, Gubernur dan Walikota Medan saat itu, serta masyarakat Sumatera Utara pada umumnya. Di sinilah uniknya IAIN SU yang sekarang menjadi UIN SU, universitas itu adalah warisan ulama, umara dan ummat sekaligus.

6. Penyelesaian Hibah Kampus Akbid Tebing Tinggi

Menjelang akhir tahun 2019, UIN SU diminta Pemerintah Kota Tebing Tinggi agar berkenan mengelola eks Akbid Kota Tebing Tinggi yang segera akan berakhir. Disebabkan karena peraturan terbaru dari Kementerian dalam negeri, Pemerintah Kota-Kabupaten tidak diperkenankan untuk mengelola pendidikan tinggi. Oleh karena itu, Pemko atau Pemkab harus mencari mitra kerja sama dalam hal ini perguruan tinggi negeri yang telah mapan untuk mengelola pendidikan yang selama ini sudah berlangsung atau mengembangkannya dengan prodi baru.

Dalam kerangka itulah, Rektor UIN SU bersama pimpinan UIN SU lainnya telah pula bersilaturahmi dengan Walikota Tebing Tinggi dan berbicara panjang lebar berkenaan dengan masa depan kampus tersebut. Wali kota menginginkan agar di Tebing Tinggi ada kampus Negeri yang bisa diakses oleh Masyarakat Tebing Tinggi dan sekitarnya. Walikota sangat bersungguh untuk memastikan ada UIN SU di Tebing Tinggi.

Saat ini, proses alih status atau hibah tanah dan gedung bangunan sedang berjalan. Rektor UIN SU juga sangat memperhatikan program ini agar bisa sukses tanpa halangan apa pun.

7. Program Percepatan Guru Besar (PPGB)

Program ini mendapat perhatian serius dari Rektor dan sudah dicanangkan menjelang awal tahun 2020 yang lalu. Program ini adalah upaya serius Rektor UIN SU untuk melakukan akselerasi Guru Besar. Kendatipun selama ini UIN SU sesungguhnya berada di lima besar di bawah UIN Syarif Hidayatullah, UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Alauddin Makasar, UIN Sunan Kalijaga, namun hal ini tidak boleh membuat UIN SU lengah. Hampir tidak ada kampus-kampus besar yang membuat program akselerasi guru besar. Sebut saja UIN Sunan Kalijaga yang dengan program tersebut berhasil menambah 8 guru besar dalam satu periode kepemimpinan Prof. Yudian. Bercermin dari itu, UIN SU tentu dapat melampaui UIN Jogja jika program ini berhasil.

Berkenaan dengan hal ini, Rektor telah menetapkan panitia PPGB untuk segera mendata dosen-dosen yang berpotensi menjadi guru besar baik dari segi kepangkatan, karya-karya ilmiah dan tidak kalah pentingnya adalah kesungguhan untuk mencapai gelar dan pangkat akademik tertinggi itu. Kendati baru dimulai tahun 2020, program ini diperkirakan sukses karena dikelola dengan sangat serius di bawah bimbingan ahli yang profesional.

8. Penguatan Keilmuan Fakultas dengan Alih Status Prodi PPS

Salah satu terobosan Rektor UIN SU menjelang akhir tahun 2019 dan telah dilaksanakan awal tahun 2020 adalah peralihan Program studi S-2 dan S-3 yang semula berada di Program Pasca-

sarjana ke Fakultas sepanjang keilmuan yang diasuh prodi masih linear dengan keilmuan Prodi S-1 yang ada di Fakultas. Sebenarnya gagasan ini sudah lama dibicarakan bahkan jauh sebelum Rektor TGS. Prof. Saidurrahman, M.Ag. Sayangnya gagasan itu belum direalisasikan. Bisa jadi ada banyak pertimbangan yang melatarinya. Namun di tangan Rektor saat ini, gagasan itu direalisasi melalui SK Rektor Nomor 308 Tahun 2019.

Tujuannya tentu sangat positif, bukan sekedar memenuhi ketentuan atau aturan yang berlaku berkenaan dengan pengelolaan perguruan tinggi. Namun bagi UIN SU, gagasan ini penting mengingat pentingnya penguatan keilmuan Fakultas. Idealnya sebuah fakultas memiliki program studi mulai dari S-1, S-2 sampai S-3. Dengan keberadaan program S-2 dan S-3 keilmuan program studi dapat berkembang tentu saja lewat riset-riset yang berkualitas. Apakah lewat Tesis ataupun Disertasi atau juga lewat penelitian kolaboratif lainnya. Selama ini program studi S-1 berada di Fakultas dan S-2 dan S-3 berada di PPS. Akibatnya dinamika keilmuan dalam satu bidang tidak terhubung dengan baik.

Alasan lainnya adalah, PPS sesungguhnya diharapkan dapat lebih berkembang dalam pengembangan ilmu pengetahuan lebih-lebih setelah UIN SU mencanangkan desain keilmuannya dengan Paradigma Wahdatul Ulum Pendekatan Transdisipliner. Banyaknya prodi di PPS selama ini membuat lembaga ini lamban dalam pengembangan ilmu pengetahuan, karena terjebak pada urusan-urusan yang bersifat administratif. Mestinya, PPS itu lebih fokus pada penelitian dan pertemuan-pertemuan ilmiah bukan saja pada tingkat nasional tetapi internasional.

Beberapa program studi yang telah dipindahkan ke Fakultas adalah Prodi S-2 dan S-2 Ekonomi Islam ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). S-2 Pemikiran Politik Islam, S-2 Ilmu Hadis, S-3 Aqidah-Filsafat Islam, S-3 Ilmu Hadis dialihkan ke Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSI). Selanjutnya S-2 dan S-3 Ko-

munikasi dan Penyiarah Islam dialihkan ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK).

Sedangkan prodi Hukum Islam baik di S-2 dan S-3 tetap di PPS. Demikian juga dengan program studi Pendidikan Islam. Saat ini PPS UIN SU sedang berupaya untuk mengembangkan program studi baru yang multi atau lintas disiplin. Hal ini penting agar kajian-kajian keislaman dapat menyentuh kajian-kajian di luar studi agama. Beberapa program studi baru yang sedang disiapkan adalah, Islam dan Kesejahteraan Sosial, Islam dan Resolusi Konflik, Media dan Budaya dan sebagainya.

Pada masa mendatang, diharapkan PPS benar-benar menjadi garda depan dalam pengembangan ilmu-ilmu Islam dengan pendekatan transdisipliner. Pada titik inilah, PPS akan menjadi etalase UIN SU dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman dengan paradigma Wahdatul Ulum-Transdisipliner.

B. PENUTUP

Paling tidak ada tujuh hal penting sekaligus berat yang akan diselesaikan Rektor UIN SU sebelum beliau mengakhiri periode pertama kepemimpinannya. Tentu saja siapa yang menyaksikan kiprah Rektor UIN SU dari dekat, akan sampai pada kesimpulan bahwa TGS. Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag., adalah Rektor yang tidak mengenal titik untuk berhenti dalam memastikan UIN SU juara. Tidaklah mengherankan jika setiap apel pagi, beliau selalu menyuntikkan motivasi kepada warga kampus.

Tentu bukan hanya motivasi terus bertumbuh dan berkembang untuk mencapai Juara, Rektor juga tidak berhenti untuk menyuarakan pesan-pesan spiritualnya agar warga kampus UIN SU juga mendapat keberkahan dan keridhaan Allah SWT.





**KALEIDOSKOP AKTIVITAS
UIN SU 2016-2019**

SAMPLE

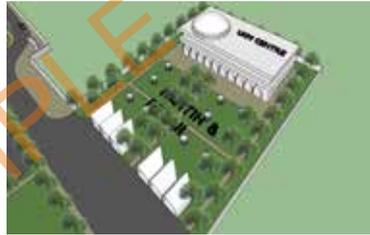
**Kaleidoskop
Aktivitas UIN SU 2016**

SAMPLE









**Kaleidoskop
Aktivitas UIN SU 2017**

SAMPLE















**Kaleidoskop
Aktivitas UIN SU 2018**

SAMPLE

















Kaleidoskop Aktivitas UIN SU 2019

SAMPLE

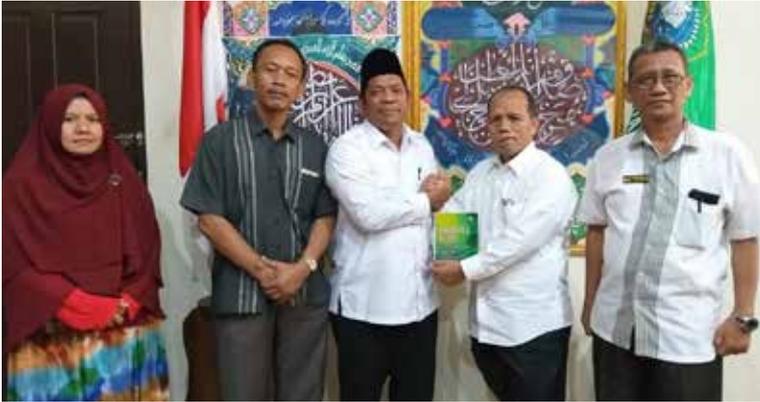


















Daftar Kepustakaan

- D. Dwiyogo, Wasis, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Hilmy, Masdar, *Pendidikan Islam dan Tradisi Ilmiah*, Malang: Madani, 2016.
- Husaini, Adian, *Perguruan Tinggi Ideal di Era Disrupsi*, Depok: YPI Al-Taqwa, 2019.
- Jabali, Fuad dan Jamhari, *IAIN Modernisasi Islam di Indonesia*, Jakarta: Logis, 2002.
- Junaedi, Mahfud dan Mahbub Wijaya, *Pengembangan Paradigma Keilmuan Perspektif Epistemologi Islam*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Khozin, *Pengembangan Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam: Konstruksi Kerangka Filosofis dan Langkah-Langkahnya*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Lubis, Nur Ahmad, *Rekonstruksi Pendidikan Tinggi Islam: Menyambut Kelahiran UIN SU Medan*, Bandung: Citapustaka, 2016.
- Mayling Oey –Gardiner dkk, *Era Disrupsi : Peluang dan Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia*, Jakarta: AIPI, 2017.
- Minhaji, Akh, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Suka Press, 2013.

- Nandika, Dodi, *Pendidikan di Tengah Gelombang Perubahan*, Jakarta: LP3ES, 2007.
- Sutrisno dan Suyadi, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung: Rosda, 2016.
- Suprayogo, Imam, *Quo Vadis Pendidikan Islam : Pembacaan Realitas Pendidikan Islam, Sosial dan Keagamaan*, Malang: Maliki Press, 2006.
- Tolkah, Imam dan Ahmad Barizi, *Membuka Jendela Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Tim Penulis, *Reorientasi Tradisi Perguruan Tinggi Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2014.
- Wirman, Eka Putra, *Paradigma Gerakan Keilmuan Universitas Islam Negeri*, Jakarta: Kencana, 2019.
- IAIN SU, Buku Tahunan IAIN Sumatera Utara Medan 1973-1974.
- IAIN SU, Sewindu IAIN Sumatera Utara.
- IAIN SU, Lustrum III 1973-1988.
- IAIN SU, Lustrum IV 1973-1999.
- IAIN SU, Tiga Puluh Tahun IAIN Sumatera Utara.